

A light gray, stylized world map serves as the background for the top half of the cover. In the bottom left corner, there is a large, colorful graphic of a globe showing green continents and blue oceans, partially obscured by overlapping circles in shades of pink, purple, and gray.

MODUL

Pembelajaran Jarak Jauh

PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP

Mata Pelajaran
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kelas VII
Semester Gasal

MODUL

Pembelajaran Jarak Jauh

PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas VII – Semester Gasal



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Tahun 2020

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK JENJANG SMP**

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) – Kelas VII Semester Gasal

Hak Cipta © 2020 pada
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA – TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah: Drs. Mulyatsyah, MM [Direktur Sekolah Menengah Pertama]

Penanggung jawab: Dra. Ninik Purwaning Setyorini, MA [Koordinator Bidang Penilaian]

MODUL 1: Anugerah Kondisi Alam Indonesia

Penulis: Edi Sumardi, M.Pd. [SMPN 130 Jakarta]

Penelaah: I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA [Universitas Negeri Malang]

MODUL 2: Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Penulis: Edi Sumardi, M.Pd. [SMPN 130 Jakarta]

Penelaah: I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA [Universitas Negeri Malang]

MODUL 3: Senangnya Berinteraksi Sosial di Masyarakat

Penulis: Dr. Supardi, M.Pd. [Universitas Negeri Yogyakarta]

Chaerunnisa, M.Pd. [SMPN 48 Jakarta]

MODUL 4: Mari Berkenalan dengan Lembaga Sosial di Sekitar Kita

Penulis: Chaerunnisa, M.Pd. [SMPN 48 Jakarta]

Penelaah: Dr. Supardi, M.Pd. [Universitas Negeri Yogyakarta]

Editor: Elly Wismayanti [Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Kemdikbud]

Desain Visual: Azka Maula

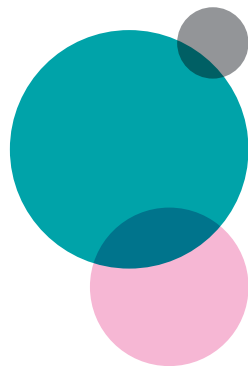
Sumber Ilustrasi: freepik.com

Diterbitkan oleh

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama**

Kompleks Kemdikbud, Gedung E, Lantai 15, 16, 17
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270
Telepon/Faksimile: 021-5725707, 5725681
<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>

KATA PENGANTAR



PUJI SYUKUR kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada SMP”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan do-

kumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami agar dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, September 2020

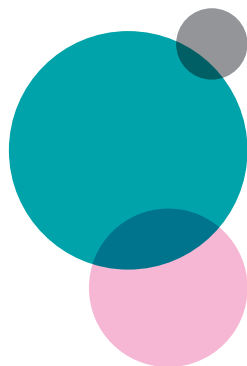
Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001

DAFTAR ISI



Kata Pengantar	iii
Pendahuluan.....	1

MODUL 1

Anugerah Kondisi Alam Indonesia

Pemetaan Kompetensi	6
Peta Kompetensi	7

Pembelajaran 1:

Kondisi Fisik Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran	11
B. Peran Guru dan Orang Tua	11
C. Aktivitas Pembelajaran.....	12
D. Latihan	28
E. Rangkuman	29
F. Refleksi.....	30
G. Rubrik Penilaian	30

Pembelajaran 2:

Flora dan Fauna Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran	33
B. Peran Guru dan Orang Tua	33
C. Aktivitas Pembelajaran.....	34
D. Latihan	43
E. Rangkuman	46
F. Refleksi.....	47
G. Rubrik Penilaian	47

Evaluasi	50
Glosarium	60
Daftar Pustaka	61

MODUL 2

Perubahan Akibat Interaksi Antar ruang

Pemetaan Kompetensi	64
Peta Kompetensi	65

Pembelajaran 1:

Berkembangnya Sarana, Prasarana, dan Pusat

Pertumbuhan

A. Tujuan Pembelajaran	67
B. Peran Guru dan Orang Tua	68
C. Aktivitas Pembelajaran.....	69
D. Latihan	77
E. Rangkuman	77
F. Refleksi.....	78
G. Rubrik Penilaian	79

Pembelajaran 2:

Perubahan Sosial dan Budaya

A. Tujuan Pembelajaran	81
B. Peran Guru dan Orang Tua	82
C. Aktivitas Pembelajaran.....	83
D. Latihan	91
E. Rangkuman	92
F. Refleksi.....	92
G. Rubrik Penilaian	93

Evaluasi	95
Glosarium	106
Daftar Pustaka	107

MODUL 3

Senangnya Berinteraksi Sosial di Masyarakat

Pemetaan Kompetensi	110
Peta Kompetensi	111

Pembelajaran 1:

Pengertian, Syarat, dan Ciri Interaksi Sosial

A. Tujuan Pembelajaran	115
B. Peran Guru dan Orang Tua	116
C. Aktivitas Pembelajaran.....	117
D. Latihan	127
E. Rangkuman	128
F. Refleksi.....	129
G. Rubrik Penilaian	130

Pembelajaran 2:

Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

A. Tujuan Pembelajaran	133
B. Peran Guru dan Orang Tua	134
C. Aktivitas Pembelajaran.....	135
D. Latihan	143
E. Rangkuman	144
F. Refleksi.....	145
G. Rubrik Penilaian	146

Pembelajaran 3:

Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Pembentukan Lembaga Sosial

A. Tujuan Pembelajaran	148
B. Peran Guru dan Orang Tua	148
C. Aktivitas Pembelajaran.....	149
D. Latihan	157
E. Rangkuman	159
F. Refleksi.....	159
G. Rubrik Penilaian	160

Evaluasi	162
Glosarium	175
Daftar Pustaka	176

MODUL 4

Mari Berkenalan dengan Lembaga Sosial di Sekitar Kita

Pemetaan Kompetensi	178
Peta Kompetensi	179

Pembelajaran 1:

Pengertian dan Syarat Lembaga Sosial serta Tingkatan Norma di Masyarakat

A. Tujuan Pembelajaran	181
B. Peran Guru dan Orang Tua	182
C. Aktivitas Pembelajaran.....	183
D. Latihan	191
E. Rangkuman	192
F. Refleksi.....	193
G. Rubrik Penilaian	193

Pembelajaran 2:

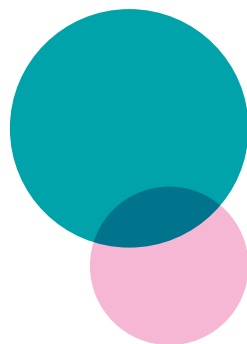
Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial

A. Tujuan Pembelajaran	195
B. Peran Guru dan Orang Tua	195
C. Aktivitas Pembelajaran.....	196
D. Latihan	209
E. Rangkuman	209
F. Refleksi.....	210
G. Rubrik Penilaian	211

Pembelajaran 3:
Pengaruh Interaksi Sosial dalam Ruang yang Berbeda
terhadap Kehidupan Sosial dan Budaya serta
Pengembangan Kehidupan Kebangsaan

A. Tujuan Pembelajaran	214
B. Peran Guru dan Orang Tua	214
C. Aktivitas Pembelajaran.....	215
D. Latihan	220
E. Rangkuman	221
F. Refleksi.....	221
G. Rubrik Penilaian	222
 Evaluasi	 234
Glosarium	235
Daftar Pustaka	236

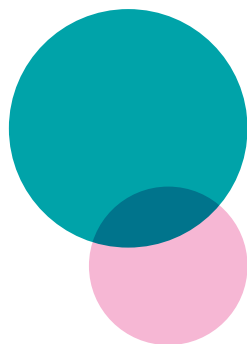
DAFTAR GAMBAR



Gambar 1.1 Pantai Iboih, Pulau Weh, Aceh, Terkenal karena air laut yang biru jernih dan pantainya berpasir putih	9
Gambar 1.2 Peta Lempeng Tektonik Indonesia	13
Gambar 1.3 Infografis Tips Menyelamatkan Diri Saat Gunung Meletus	16
Gambar 1.4 Peta arah angin muson	20
Gambar 1.5 Peta Pembagian Sebaran Fauna di Indonesia	37
Gambar 1.6 Tanaman sagu, flora endemik Indonesia Timur .	38
Gambar 2.1 Alih Fungsi Lahan	66
Gambar 2.2 Angkutan massal MRT (Mass Rapid Transit) di Jakarta	70
Gambar 2.3 Jakarta tempo dulu dan sekarang	75
Gambar 2.4 Perubahan gaya hidup (Sosial Budaya) akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi	84
Gambar 2.5 Infografis beda social distancing dengan physical distancing	86
Gambar 3.1 Interaksi sosial yang biasa kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari	112
Gambar 3.2 Contoh interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari	117
Gambar 3.3 Contoh bentuk interaksi sosial asosiatif (gambar a	

dan b) dan disosiatif (gambar c dan d)	135
Gambar 3.4 lembaga pendidikan (gambar a), lembaga ekonomi (gambar b), lembaga keluarga (gambar c)	149
Gambar 4.1 Lembaga Keluarga	197
Gambar 4.2 Lembaga Agama	199
Gambar 4.3 Lembaga Ekonomi	201
Gambar 4.4 Lembaga Pendidikan	202

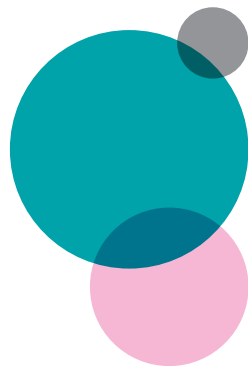
DAFTAR TABEL



Tabel 1.1 Bentuk Interaksi Antarruang	71
Tabel 4.1 Tingkatan norma di masyarakat	185
Tabel 4.2 Fungsi lembaga keluarga	198
Tabel 4.2 Fungsi lembaga agama	201
Tabel 4.4 Fungsi lembaga ekonomi	202
Tabel 4.5 Fungsi lembaga Pendidikan	203
Tabel 4.6 Fungsi lembaga politik	204



PENDAHULUAN



MODUL ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar.

Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!





MODUL 1

ANUGERAH KONDISI ALAM INDONESIA

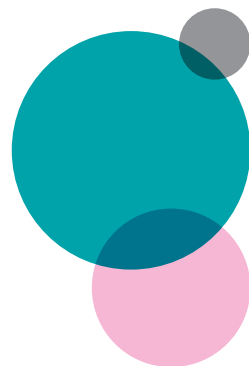
Penulis:

Edi Sumardi, M.Pd.
(SMPN 130 Jakarta)

Penelaah:

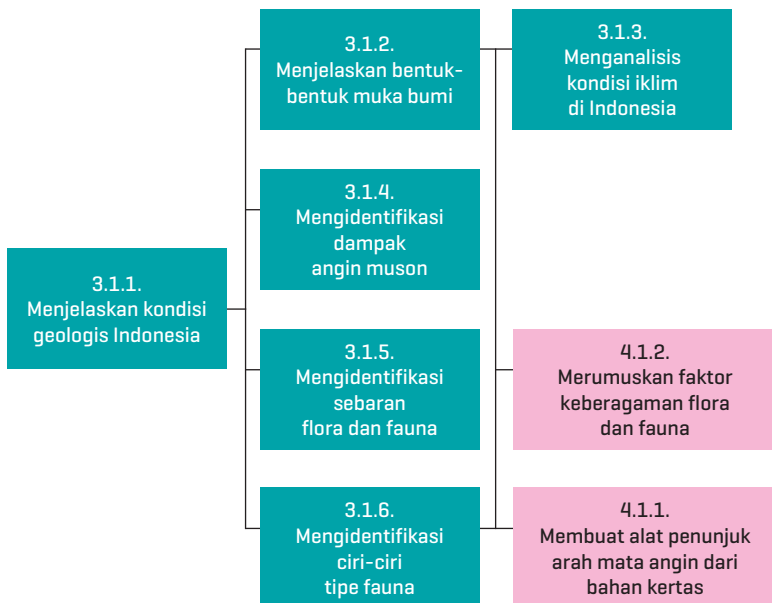
I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA
(Universitas Negeri Malang)

PEMETAAN KOMPETENSI



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Memahami konsep ruang [lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna] dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan Pendidikan.	<p>Setelah mempelajari modul 1, diharapkan Ananda mampu:</p> <ul style="list-style-type: none">3.1.1 Menjelaskan kondisi geologis Indonesia3.1.2 Menjelaskan bentuk-bentuk muka bumi3.1.3 Menganalisis kondisi iklim di Indonesia3.1.4 Mengidentifikasi dampak angin muson3.1.5 Mengidentifikasi sebaran flora dan fauna3.1.6 Mengidentifikasi ciri-ciri tipe fauna Indonesia3.1.7 Menganalisis peta sebaran flora dan fauna Indonesia
4.1 Menjelaskan konsep ruang [lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna] dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan Pendidikan	<p>Setelah melakukan analisis, diharapkan Ananda mampu:</p> <ul style="list-style-type: none">4.1.1 Membuat alat penunjuk arah mata angin dari bahan kertas4.1.2 Merumuskan faktor keberagaman flora dan fauna Indonesia

PETA KOMPETENSI





MODUL 1

ANUGERAH KONDISI ALAM INDONESIA

Kita patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah alam Indonesia yang indah berupa gunung, pegunungan, hutan, sungai, laut juga kaya akan sumber daya alam. Keadaan alam Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu keadaan fisik wilayah serta keadaan flora dan fauna. Keadaan fisik wilayah di antaranya terdiri dari keadaan iklim dan keadaan bentuk permukaan bumi yang akan menentukan jenis tanahnya. Materi ini penting agar ananda dapat memahami sekaligus mengelola potensi berdasarkan kondisi alam Indonesia agar waspada dari resiko bencana alam dan sumber daya alam tetap lestari.

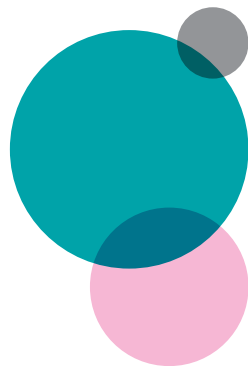


Gambar 1.1 Pantai Iboih, Pulau Weh, Aceh; terkenal karena air laut yang biru jernih dan pantainya berpasir putih.

Sumber: Edi Sumardi, [2018]

PEMBELAJARAN 1

KONDISI FISIK INDONESIA



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, Ananda mampu menjelaskan pengertian kondisi geologi Indonesia
2. Setelah mengobservasi kondisi fisik wilayah Indonesia, Ananda mampu menjelaskan bentuk-bentuk muka bumi
3. Setelah melakukan analisis, Ananda mampu menyimpulkan kondisi iklim di Indonesia
4. Setelah melakukan observasi, Ananda mampu mengidentifikasi dampak positif dan negatif angin muson
5. Setelah melakukan observasi, Ananda mampu membuat alat penunjuk arah mata angin dari bahan kertas

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar keadaan fisik wilayah Indonesia

2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua
5. Memberi umpan balik tugas-tugas pada siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Pelajaran 1. Kondisi Fisik Wilayah Indonesia

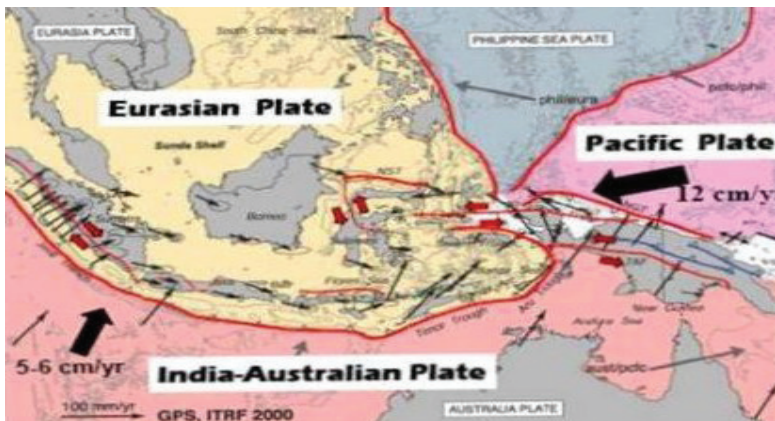
Setiap negara memiliki ciri-ciri fisik kondisi tertentu begitu juga dengan Indonesia. Keadaan fisik tersebut dapat dikenali dari keadaan geologi, bentuk muka bumi, dan iklim. Keadaan fisik akan memengaruhi corak atau karakteristik kehidupan makhluk hidup yang tinggal di atasnya.

Secara geologis, Indonesia adalah negara yang terletak di antara beberapa lempengan bumi dan beberapa dangkalan laut. Hal ini menyebabkan kondisi geografis Indonesia berbeda-beda di tiap

wilayahnya. Indonesia juga dilewati oleh dua jalur pegunungan (sirkum) dunia yaitu mediterania dan pasifik, keduanya bertemu di Laut Banda, Kepulauan Maluku.

AKTIVITAS 1.1

Menjelaskan Kondisi Geologi Indonesia



Sumber: <http://aksi.id/artikel/32004/Ada-3-Lempeng-Tektonik-Aktif-Indonesia-Timur-Rawan-Gempa-Bumi-dan-Tsunami/>

Gambar 1.2 Peta Lempeng Tektonik Indonesia

Berdasarkan gambar 2., Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan lempeng Pasifik. Lempeng Indo-Australia bertumbukan dengan lempeng Eurasia di lepas pantai Sumatra,

Jawa, dan Nusa Tenggara. Lempeng Pasifik bertumbukan Eurasia di utara Papua dan Maluku Utara.

Tumbukan lempeng tersebut kemudian membentuk rangkaian pegunungan yang sebagian menjadi gunung api di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara. Selain itu tumbukan antarlempeng menghasilkan gempa bumi tektonik, vulkanik, dan gelombang tsunami. Gempa bumi terjadi karena lempeng saling bertumbukan sehingga menghasilkan getaran sampai ke permukaan bumi.

Dari kenyataan tersebut, Indonesia terbagi menjadi Kawasan geologis sebagai berikut:

- a. Daerah dangkalan sunda meliputi Indonesia bagian barat, seperti Sumatra, Jawa, dan Kalimantan.
- b. Daerah dangkalan sahur meliputi Indonesia bagian timur, seperti Papua dan Sebagian Maluku.
- c. Daerah peralihan antara dangkalan sunda dan sahur, yaitu Sulawesi dan Nusa Tenggara.

Dampak dari kondisi itu wilayah Indonesia; rawan gempa vulkanik dan tektonik, terdapat banyak gunung api, tanahnya subur, Kekayaan laut yang melimpah, dan kaya akan bahan tambang.

Tabel 1.1 Cara mengurangi resiko akibat bencana gempa bumi

Sebelum Gempa Bumi	<ol style="list-style-type: none">1. Pastikan Bangun rumah tahan gempa.2. Pastikan perabotan disimpan dalam kondisi aman.3. Siapkan kotak P3K dan senter dilengkapi baterai di rumah.4. Pelajari jalur evakuasi pada tempat tinggal Ananda.
Saat Gempa Bumi	<ol style="list-style-type: none">1. Jangan panik dan selalu berdoa.2. Saat gempa terjadi ada di dalam ruangan, berlindung pada tempat yang kuat. Di bawah meja atau tempat yang aman untuk berlindung, atau segera keluar ruangan jika memungkinkan.3. Jika di luar ruangan, hindari tiang listrik, pohon atau bangunan yang mudah roboh. Selalu perhatikan kondisi.
Setelah Gempa Bumi	<ol style="list-style-type: none">1. Keluar dari dalam ruangan setelah terjadi gempa. Pastikan lihat ke atas dan waspada benda yang jatuh.2. Segera cari informasi pusat gempa untuk mendapatkan informasi apakah gempa berpotensi tsunami.3. Jangan kembali ke ruangan usai gempa, karena memungkinkan gempa susulan.

Selain gempa bumi, wilayah Indonesia juga rawan bencana letusan gunung api. Berikut ini infografis cara menyelamatkan diri saat gunung Meletus.



Sumber: <https://www.pantau.com/topic/infografis/pantau-grafis-cara-menyelamatkan-diri-yang-benar-saat-terjadi-gunung-meletus->

Gambar 1. 3 Infografis Tips Menyelamatkan Diri Saat Gunung Meletus

Silahkan Ananda jelaskan tentang kondisi geologis Indonesia dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Jelaskan pengertian kondisi geologis Indonesia !

.....

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan dampak dari kondisi geologis Indonesia !

.....

.....

.....

.....

AKTIVITAS 1.2.

Menjelaskan Bentuk Muka Bumi

Kondisi fisik suatu wilayah dapat dikenali dari keadaan geologi, bentuk muka bumi, dan iklim. Pada penjelasan sebelumnya Ananda sudah mengetahui keadaan geologi Indonesia salah satunya akan berpengaruh kepada bentuk muka bumi. Bentuk muka bumi Indonesia dapat dibedakan di daratan antara lain, dataran rendah, dataran tinggi, bukit, gunung, pegunungan, bukit, lembah, dan pantai. sedangkan di perairan antara lain laut, selat, teluk, sungai, danau, dan rawa.

Ananda dapat mengidentifikasi bentuk muka bumi, untuk dapat menjawabnya Ananda dapat mencari di internet atau di buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud 2014, halaman, 15-27.

No	Bentuk Muka Bumi	Penjelasan
1	Gunung	Bentuk permukaan daratan yang menjulang lebih tinggi dari daerah sekitarnya.
2	Pegunungan
3	Bukit
4	Dataran rendah
5	Dataran Tinggi
6	Sungai
7	Lembah
8	Laut
9	Selat
10	Danau

AKTIVITAS 1.3.

Menganalisis Kondisi Iklim di Indonesia

Indonesia berada di wilayah beriklim tropis (panas) karena berada sekitar garis khatulistiwa pada wilayah antara garis lintang $23,5^{\circ}\text{LU}$ dan $23,5^{\circ}\text{LS}$. Di wilayah yang beriklim tropis tidak ada perbedaan yang jauh antara suhu pada musim hujan dan musim kemarau. Selain itu wilayah Indonesia juga dipengaruhi iklim musim atau muson akibat adanya angin muson barat dan muson timur juga iklim laut. Dengan demikian maka di Indonesia ada tiga iklim, yaitu;

1. Iklim tropis, iklim yang terjadi di Kawasan sekitar khatulistiwa dengan cuaca hangat sepanjang hari dan tidak ada musim dingin.
2. Iklim musim/ muson; dipengaruhi oleh angin muson yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu.
3. Iklim laut; terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut luas, sehingga banyak penguapan dan mengakibatkan hujan.



Sumber: Buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016

Gambar 1.4 Peta arah angin muson

Pada gambar peta arah angin muson, Ananda dapat melihat ada dua arah mata angin, yang pertama tanda panah berwarna merah untuk menunjukkan angin muson barat dan tanda panah berwarna biru menunjukkan angin muson timur.

Angin muson barat, berhembus dari bulan Oktober sampai Maret, saat kedudukan matahari berada di belahan selatan garis khatulistiwa. Hal ini menyebabkan tekanan udara tinggi di Benua Asia dan tekanan udara rendah di Benua Australia, sehingga berhembuslah angin dari Benua Asia ke arah Benua Australia. Karena angin melalui Samudra Hindia yang luas maka angin tersebut membawa banyak uap air yang mengakibatkan musim penghujan di Indonesia.

Angin muson timur, berhembus dari bulan September sampai April, saat kedudukan matahari berada di belahan utara garis khatulistiwa. Hal ini menyebabkan tekanan udara rendah di Benua Asia dan tekanan udara tinggi di Benua Australia, sehingga berhembuslah angin dari Benua Australia ke arah Benua Asia.

Angin tersersebut melewati gurun yang luas di Australia sehingga bersifat kering yang mengakibatkan musim kemarau di Indonesia.

Agar Ananda lebih memahami iklim di Indonesia silahkan untuk untuk membaca buku paket, Ilmu Pengetahuan Sosial, SMP/ MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016. Halaman 60-66 atau kunjungi situs <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/iklim/iklim-di-indonesia#>. Silahkan Ananda mendeskripsikan angin muson barat yang menyebabkan musim hujan dan angin muson timur yang menyebabkan musim kemarau di Indonesia.

**Mengapa angin muson barat menyebabkan musim hujan ?
arat menyebabkan musim hujan ?**

.....

.....

.....

.....

.....

Mengapa angin muson timur menyebabkan musim hujan?

.....

.....

.....

.....

.....

AKTIVITAS. 1.4.

Mengidentifikasi Dampak Angin Muson

Setelah mengetahui angin muson barat dan angin muson timur, Ananda kelompokkan dampak positif maupun negatif dari angin muson.

Angin Muson	Dampak		
Angin Muson Barat	Positif	1	Petani dapat bercocok tanam
		2
		3
		4
		5
	Negatif	1	Bahaya bencana banjir
		2
		3
		4
		5

Angin Muson Timur	Positif	1	Nelayan dapat melaut dengan tenang
		2
		3
		4
		5
	Negatif	1	Rawan terjadi kebakaran hutan dan lahan
		2
		3
		4
		5

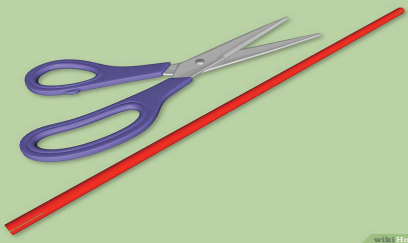
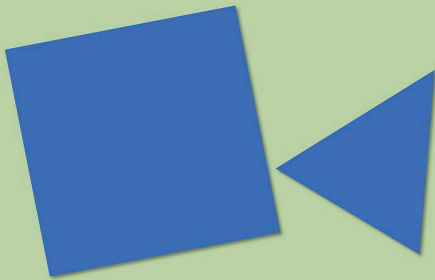
AKTIVITAS 1.5.

Membuat Alat Penunjuk Arah Mata Angin dari Bahan Kertas

Alat penunjuk arah mata angin sederhana ini berguna untuk mengetahui perubahan angin muson. Jika angin berhembus dari barat berarti angin muson barat, sebaliknya jika angin berhembus dari timur maka dikatakan sebagai angin muson timur.

Ananda dapat melakukan percobaan dengan membuat alat penunjuk arah mata angin sederhana melalui Langkah-langkah

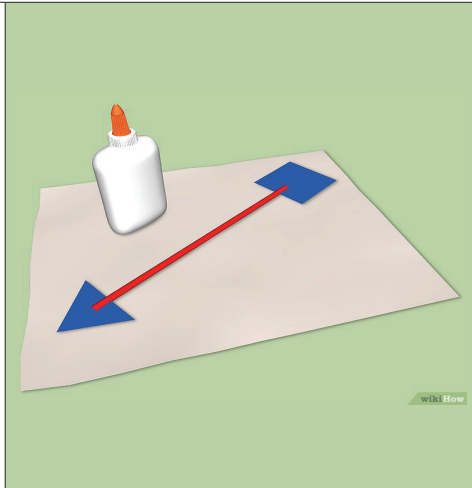
berikut, jika masih menemui kesulitan Anda dapat mengunjungi situs; <https://id.wikihow.com/Membuat-Penunjuk-Arah-Mata-Angin>

Langkah Pembuatan	Gambar
<p>Langkah 1</p> <p>Buat keratan pada kedua ujung sedotan</p> <p>Siapkan sedotan plastik yang lurus, lalu gunakan gunting untuk membuat keratan di kedua ujungnya. Panjang tiap keratan kira-kira 1 cm.</p>	 <p>A pair of blue-handled scissors is positioned above a red straw. The straw has small notches cut into both ends. The background is a light green gradient. A small 'wikiHow' logo is visible in the bottom right corner of the image area.</p>
<p>Langkah 2</p> <p>Buat segitiga dan kotak dari kertas yang tebal</p> <p>Sebaiknya segitiga itu seperti panah atau segitiga sama sisi dan lebih kecil dari kotak. Jika ada penggaris, coba buat segitiga yang tingginya 5 cm dan kotak berukuran 7x7</p>	 <p>A large blue square and a smaller blue equilateral triangle are shown on a light green background. The triangle is positioned to the right of the square. A small 'wikiHow' logo is visible in the bottom right corner of the image area.</p>

Langkah 3

Pasang kedua potongan kertas tadi pada keratan di sedotan

Segitiga itu bisa dipasang sehingga menyerupai ujung anak panah, sementara kotak pada ujung lawannya. Kalau kedua potongan tadi tidak bisa terpasang dengan baik, coba dilem pada sedotan lalu biarkan di atas alas kertas hingga lem kering.



Langkah 4

Siapkan wadah berisi kerikil

Siapkan wadah es krim, gelas plastik, atau wadah plastik kecil apa pun yang sudah tak terpakai. Isi setengah wadah tersebut dengan kerikil, pasir, atau sejenisnya yang bisa menahan agar penunjuk arah mata angin tetap tegak.



Langkah 5

Buat tutup untuk wadah

Kalau wadah itu sudah ada tutupnya, pakaikan tutup tersebut. Kalau tak ada tutup, buat tutup dari piring kertas atau kardus yang dilem di atas wadah. Tunggu hingga lem kering dan tutup itu sudah benar-benar terpasang sebelum melanjutkan.

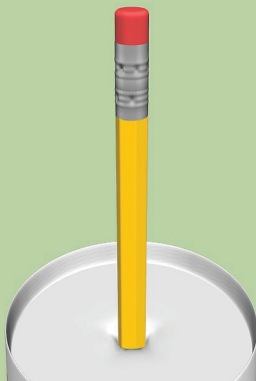


WikiHow

Langkah 6

Tusuk pensil menembus sisi bawah wadah

Siapkan pensil yang atasnya ada penghapus karet. Balikkan wadah tadi dan buat lubang di sisi bawahnya; untuk anak-anak sebaiknya minta bantuan orang dewasa. Tancap ujung tajam pensil (ujung yang untuk menulis) ke lubang hingga terbenam dalam kerikil/pasir dan bisa berdiri.

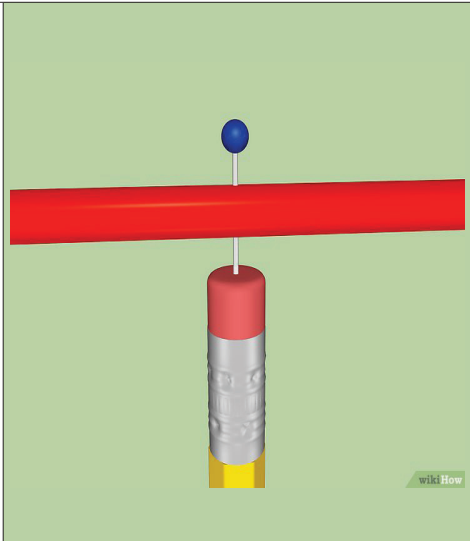


WikiHow

Langkah 7

Tusukkan jarum sehingga sedotan terpasang pada ujung penghapus pensil

Siapkan jarum atau paku payung. Tusuk jarum menembus tengah-tengah sedotan lalu tusuk ke ujung penghapus pensil. Coba tiup kertas kotak pada sedotan; jika sedotan tidak berputar, coba pastikan jarum tertusuk pas di tengah sedotan; jika rubuh, coba potong kertas di sisi yang rubuh sehingga lebih kecil.



Langkah 8

Tentukan arah mata angin

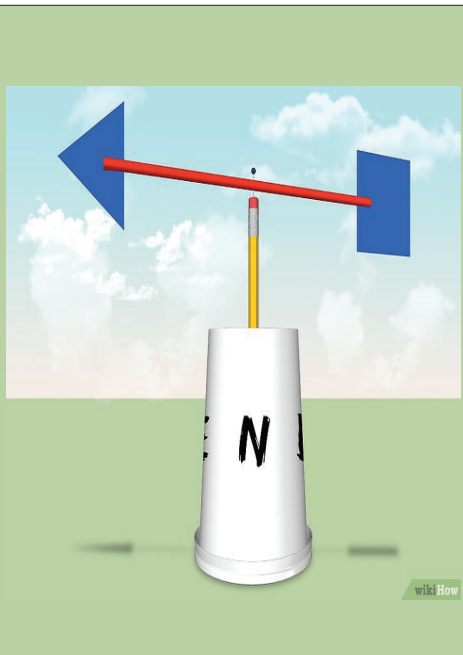
coba cari tahu arah utara sebelah mana. Tuliskan "Utara" pada sisi atau atas wadah plastik yang menghadap utara. wadah dituliskan "Timur", "Selatan", dan "Barat" berurutan searah jarum jam selayaknya melihat arah mata angin pada peta.



Langkah 9

Amati ketika penunjuk arah mata angin berputar

Bawa penunjuk arah mata angin ke luar, yakni tempat yang jauh dari tembok atau benda besar lainnya yang bisa menghalangi angin. Jika ada angin berembus, semestinya angin mendorong kertas kotak sehingga sedotan berputar dan kertas panah menunjukkan arah dari mana angin “datang”. Kalau panah menunjuk ke arah barat, maka angin itu adalah angin barat yang bertiup dari barat ke timur.



D. LATIHAN

No	Soal Uraian
1	Faktor apa saja yang mempengaruhi kondisi fisik wilayah Indonesia !
2	Tuliskan 3 lempeng tektonik yang berpengaruh terhadap kondisi geologi Indonesia!
3	Bagaimana cara Ananda menyelamatkan diri saat terjadi gempa bumi di sekolah ?

4	Jelaskan akibat kondisi geologis Indonesia !
5	Mengapa Indonesia terdapat iklim laut?

E. RANGKUMAN

Keadaan alam Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu keadaan fisik wilayah serta keadaan flora dan fauna. Keadaan fisik wilayah diantaranya terdiri dari keadaan iklim dan keadaan bentuk permukaan bumi yang akan menentukan jenis tanahnya.

Berdasarkan kondisi geologi, Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan lempeng Pasifik. Akibat kondisi geologi tersebut Wilayah Indonesia rawan bencana gempa bumi, Tsunami, dan gunung Meletus.

Kondisi geologis Indonesia juga mempengaruhi bentuk muka bumi Indonesia, baik yang terjadi di daratan maupun di lautan. Bentuk muka bumi di daratan antara lain adanya gunung, pegunungan, bukit, lembah jurang. Sedangkan bentuk muka bumi yang berupa perairan yaitu laut. Selat, teluk, danau, rawa.

Wilayah Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim yaitu iklim tropis atau panas, iklim laut dan iklim musim atau muson. Akibat iklim musim Indonesia mengenal musim hujan dan musim kemarau sebagai pengaruh dari hembusan angin muson.

F. REFLEKSI

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran tersebut, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengetahuan tentang apa saja yang Ananda peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah belajar materi tersebut?
3. Adakah kendala saat membuat alat pengukur curah hujan atau saat melakukan pengamatan?

G. RUBRIK PENILAIAN

Kunci Jawaban

Kunci Jawaban		Skor
1	Keadaan fisik tersebut dapat dikenali dari keadaan geologi, bentuk muka bumi, dan iklim	2
2	tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan lempeng Pasifik	3

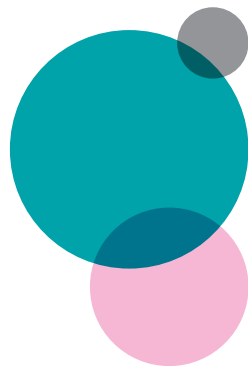
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Jangan panik dan selalu berdoa. b. Saat gempa terjadi ada di dalam ruangan, berlindung pada tempat yang kuat. Di bawah meja atau tempat yang aman untuk berlindung, atau segera keluar ruangan jika memungkinkan. c. Jika di luar ruangan, hindari tiang listrik, pohon atau bangunan yang mudah roboh. Selalu perhatikan kondisi. 	5
4	wilayah Indonesia; rawan gempa vulkanik dan tektonik, terdapat banyak gunung api, tanahnya subur, dan kaya akan bahan tambang.	3
5	Wilayah Indonesia berbentuk kepulauan dengan laut yang luas sehingga banyak memperoleh pengaruh angin laut.	2

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Perolehan skor uraian}}{\text{Skor Maksimal} = 15} \times 100$$

PEMBELAJARAN 2

FLORA DAN FAUNA INDONESIA



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan observasi, Ananda mampu mengidentifikasi sebaran flora dan fauna
2. Setelah melakukan observasi, Ananda mampu mengidentifikasi ciri-ciri tipe fauna Indonesia
3. Setelah melakukan analisis, Ananda mampu menemukan peta sebaran flora dan fauna Indonesia
4. Setelah melakukan observasi, Ananda mampu merumuskan faktor keberagaman flora dan fauna Indonesia

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar flora dan fauna Indonesia
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran

4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua
5. Memberi umpan balik tugas-tugas pada siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan Bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 2.1. Membaca Teks Flora dan Fauna

Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang sangat besar. Bahkan, keanekaragaman hayati Indonesia termasuk tiga besar di dunia bersama-sama dengan Brazil di Amerika Selatan dan Zaire di Afrika. Berdasarkan data dari Departemen Kehutanan dan Perkebunan tahun 1999 jumlah spesies tumbuhan di Indonesia mencapai 8.000 spesies yang sudah teridentifikasi, sedangkan jumlah spesies hewan mencapai 2.215 spesies. Spesies hewan

terdiri atas 515 mamalia, 60 reptil, 1519 burung, dan 121 kupu-kupu.

Besarnya keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah. Suhu dan curah hujan yang besar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan. Semakin banyak air tersedia semakin banyak tumbuhan yang dapat tumbuh dan karena itu semakin banyak hewan yang dapat hidup di daerah tersebut.

Secara umum, keanekaragaman flora di Indonesia dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu;

- a. Berada di Kawasan tropis yang memiliki iklim stabil.
- b. Dilintasi oleh dua pusat persebaran biota dari benua Asia dan Australia.
- c. Kondisi geografis Indonesia yang luas memungkinkan beragam species hidup di dalamnya.

Akibat pengaruh tersebut Flora Indonesia dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu Indo-Malayan dan Indo- Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi Kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada di Kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam Kawasan ini adalah Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

Demikian pula halnya dengan fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Barat dengan Indonesia Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan yang memisahkan fauna Indonesia bagian Tengah dan Timur dinamakan garis Weber.

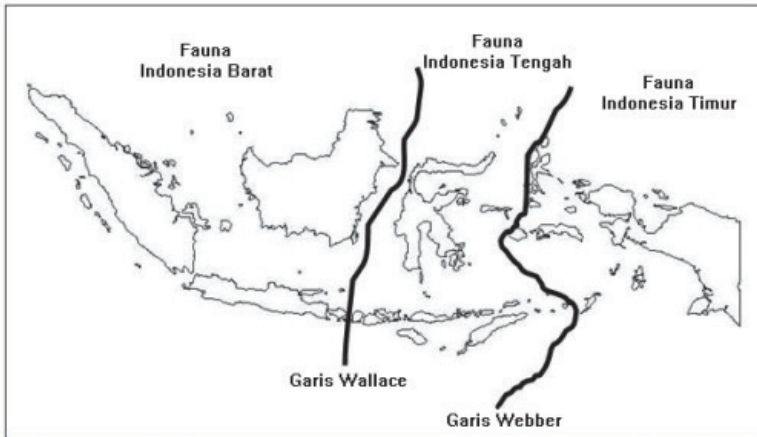
Fauna bagian Barat memiliki ciri seperti fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatis (*Asiatic*) Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang cirinya berbeda dengan fauna bagian timur sehingga fauna tipe ini disebut fauna endemis. Fauna bagian timur memiliki tipe yang mirip fauna Benua Australia, sehingga disebut tipe Australis (*Australic*). Untuk mendapatkan pemahaman materi lebih dalam silahkan Ananda baca buku paket, *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII*, Kemdikbud, 2016. Halaman 67-74.

Selain itu agar Ananda memiliki rasa empati pada flora dan fauna Indonesia dapat melihat tayangan video tentang konservasi keanekaragaman hayati atau Biodiversity oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) melalui tautan <https://www.youtube.com/watch?v=zgpbCmnM8A8>.

Tabel 2. Ciri-Ciri Flora di Indonesia

Indonesia Barat	Indonesia Timur
Jenis meranti-merantian sangat banyak	Jenis meranti-merantian hanya sedikit
Terdapat berbagai jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matoa [pomelia pinnata] sedikit	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa, khususnya di Papua
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis nangka	Tidak terdapat jenis nangka

Sumber: Buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII,
Kemdikbud, 2016



Sumber: Buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016

Gambar 1.5 Peta Pembagian Sebaran Fauna di Indonesia

AKTIVITAS 2.2.

Mengidentifikasi Sebaran dan Pemanfaatan Flora

Flora adalah semua jenis tumbuhan yang merupakan kekayaan alam suatu tempat. Indonesia sebagai negara yang dilintasi garis khatulistiwa memiliki keanekaragaman flora yang besar yaitu sebagai salah satu negara yang memiliki hutan terluas di dunia (posisi ke-9). Faktor keragaman flora juga fauna di Indonesia dipengaruhi oleh iklim, tanah, bentang alam (relief permukaan bumi). Suhu dan curah ujan yang besar yang memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan. Makin banyak air yang tersedia, makin banyak tumbuhan yang tumbuh, makin banyak pula hewan yang hidup di daerah tersebut.



Sumber: <http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-tanaman-sagu-dan-analisa-usahnya.htm>

Gambar 1. 6 Tanaman sagu, flora Endemik Indonesia Timur

Untuk mengekspresikan pengetahuan Ananda terkait nama nama tanaman, kelompok flora dan pemanfaatannya, silahkan Ananda mengisi titik titik didalam tabel berikut ini. Ananda dapat mencari pengetahuan tambahand ari buku paket maupun sumber sumber lain yang terpercaya melalui internet.

No	Nama Tanaman	Asal Kelompok Flora	Pemanfaatan
1	Kayu putih	Indo-Australian	Daunnya digunakan untuk obat
2	Rotan	Indo-Malayan	Furnitur dan kerajinan
3
4
5

AKTIVITAS 2.3.

Mengidentifikasi Ciri-Ciri Tipe fauna

Fauna Indonesia memiliki keanekaragaman yang tinggi karena wilayahnya yang luas dan berbentuk kepulauan tropis. Jenis fauna di Indonesia dibagi ke dalam 3 tipe zona fauna berdasarkan wilayah persebarannya. Ada fauna tipe Asiatis dengan wilayah persebaran di Indonesia bagian barat, fauna tipe peralihan dengan wilayah persebaran di Indonesia tengah dan tipe Australis yang wilayah persebarannya meliputi wilayah Indonesia bagian timur.

Silahkan Ananda mengisi tabel berikut untuk memahami perbedaan ciri-ciri tipe fauna Indonesia bagian barat, tipe peralihan dan tipe Indonesia bagian timur. Untuk dapat menjawabnya Ananda membaca bu dapat mengunjungi situs ini <https://ilmu-geografi.com/biogeografi/persebaran-fauna-di-indonesia>

Ciri-Ciri Tipe Fauna		
Asiatis	Peralihan	Australis
1. mamalia yang berukuran besar	1. Memiliki ciri fisik campuran antara tipe Asiatis dan Australis.	1. memiliki hewan-hewan berkantung
2.	2.	2.
3.	3.	3.

AKTIVITAS 2.4.

Mengidentifikasi Sebaran Fauna Indonesia

Setelah mengetahui tipe tipe fauna, Adapun jenis fauna tipe Asiatis yang hidup di Indonesai bagian barat yaitu gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan berbagai jenis reptil.

Untuk tipe pelarihan jenis faunanya yaitu babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi, dan banteng. Selain itu terdapat pula reptil, Amphibi, dan berbagai jenis burung. Sedangkan tipe fauna Indonesia timur yaitu kanguru, beruang, walabi, landak papua, kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kangguru pohon, dan kelelawar.

Ananda sekarang sudah mengetahui jenis-jenis faunanya, silahkan isi tabel berikut nama-namaya dengan memperhatikan tipe fauna dan asal wilayahnya yang biasa disebut endemik

Tipe	Wilayah	Jenis Hewan
Asiatis	Sumatra	Gajah,.....
	Jawa	Badak bercula satu,.....
	Bali	Burung jalak,.....
	Kalimantan	Orang utan,
Peralihan	Sulawesi	Anoa,
	Tipe	Wilayah
	Nusa Tenggara	Kuda,
Australis	Papua	Burung cendrawasih,
	Halmahera	Burung gagak,
	Kepulauan Aru	Burung kakatua,

AKTIVITAS 2.5.

Merumuskan Faktor Keberagaman Flora dan Fauna Indonesia

Besarnya keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah. Suhu dan curah hujan yang besar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan. Semakin banyak air tersedia semakin banyak tumbuhan yang dapat tumbuh dan karena itu semakin banyak hewan yang dapat hidup di daerah tersebut.

Silahkan Ananda rumuskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman flora dan fauna di Indonesia dengan mengisi tabel berikut !

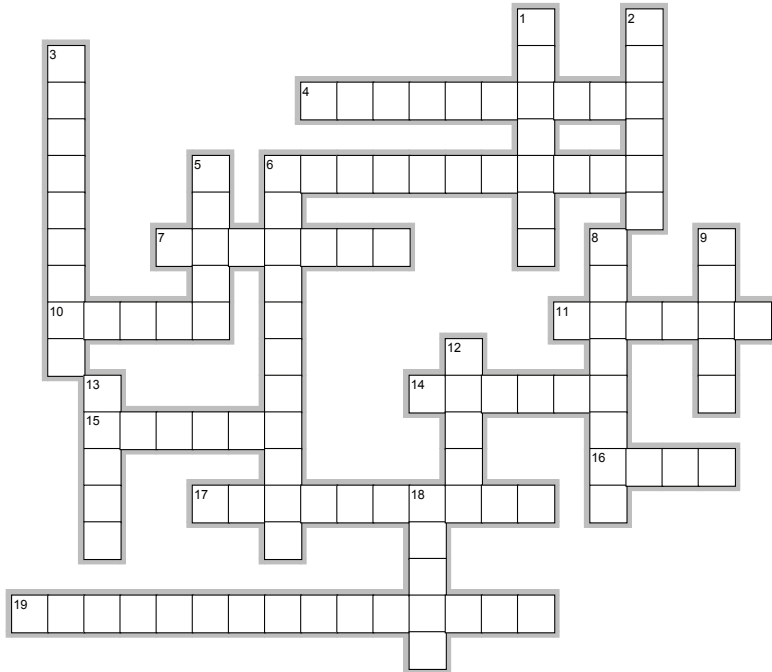
Faktor Penyebab	Penjelasan
Iklim
Tanah/Edafik

Faktor Penyebab	Penjelasan
Kemiringan dan ketinggian suatu tempat [Topografi]
Komponen lingkungan hidup/Biotik [Manusia, hewan, tumbuhan]

D. LATIHAN

No	Soal Uraian
1	Wilayah mana saja yang termasuk sebaran kelompok Indo-Malayan dan wilayah Indo-Australian?
2	Apa yang dimaksud dengan garis Wallace dan garis Weber!
3	Mengapa keberagaman flora dan fauna di Indonesia cukup tinggi?
4	Mengapa fauna Indonesia bagian tengah disebut fauna peralihan?
5	Sebutkan 5 fauna Indonesia bagian barat yang dilindungi!

TEKA TEKI SILANG



Daftar Pertanyaan Mendatar

4. Gerakan massa udara yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara yang mencolok antara daratan dan juga samudera
6. Sebutan untuk kelompok flora Indonesia bagian barat
7. Garis yang memisahkan wilayah geografi hewan Asia dan Australasia

10. Tanaman ini banyak terdapat di Papua
11. Jurang yang berada di dasar laut.
14. Gunung tertinggi di Pulau Jawa
15. Salah satu hewan tipe fauna peralihan
16. Suatu besaran yang menunjukkan derajat panas dari suatu benda.
17. Sebuah perangkat yang mengukur dan mencatat gempa bumi.
19. Angin muson yang menyebabkan terjadinya musim hujan

Menurun

1. Gelombang besar yang terbentuk akibat gempa bumi, longsor, letusan gunung berapi atau peristiwa lainnya di laut/samudera.
2. Bagian dari permukaan bumi yang menjulang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitarnya.
3. Guncangan atau getaran di permukaan bumi akibat pergeseran lapisan batuan di dasar permukaan bumi.
5. keadaan udara yang berkaitan dengan suhu, cahaya matahari, kelembapan, hingga kecepatan angin pada suatu tempat tertentu dalam jangka waktu terbatas.
6. Iklim yang terletak di antara garis khatulistiwa yang ciri khasnya yaitu selalu mendapat sinar matahari sepanjang tahun
8. Pengungsian atau pemindahan penduduk dari daerah-daerah yang berbahaya
9. Cekungan besar di permukaan bumi yang digenangi oleh air
12. Garis yang membatasi jenis fauna Indonesia bagian tengah

- dengan Indonesia bagian timur
13. Kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang untuk suatu lokasi di bumi atau planet lain.
 18. Hewan yang berasal dari Indonesia bagian barat

E. RANGKUMAN

Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang sangat besar. Bahkan, keanekaragaman hayati Indonesia termasuk tiga besar di dunia bersama-sama dengan Brazil di Amerika Selatan dan Zaire di Afrika. Besarnya keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah.

Akibat pengaruh tersebut flora Indonesia dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu Indo-Malayan dan Indo- Australian. Demikian pula halnya dengan fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Barat dengan Indonesia Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan yang memisahkan fauna Indonesia bagian Tengah dan Timur dinamakan garis Weber.

Fauna bagian Barat memiliki ciri seperti fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatis (Asiatic) Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang cirinya berbeda dengan fauna bagian timur sehingga fauna tipe ini disebut fauna endemis. Fauna bagian timur memiliki tipe yang mirip fauna Benua Australia, sehingga disebut tipe Australis (Australic).

F. REFLEKSI

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran tersebut, tuliskan hal-hal sebagai berikut

1. Pengetahuan tentang apa saja yang Ananda peroleh setelah Melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah belajar materi tersebut?
3. Hal-hal apa yang menurut Ananda sulit dikuasai dalam mempelajari materi ini?

G. RUBRIK PENILAIAN

Kunci Jawaban

a. Essai

No	Soal Uraian	Skor
1	1. Indo- Malayan; Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali 2. Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Papua	2
2	Garis Wallace adalah garis pembagi wilayah sebaran flora fauna yang dilakukan berdasarkan adanya perbedaan ciri hewan di bagian timur dan barat Indonesia. Sedangkan Garis Weber juga membagi Indonesia menjadi dua bagian, yakni bagian tengah dan timur.	5

3	dipengaruhi oleh iklim, tanah, bentang alam (relief permukaan bumi). Suhu dan curah ujan yang besar yang memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan. Makin banyak air yang tersedia, makin banyak tumbuhan yang tumbuh, makin banyak pula hewan yang hidup di daerah tersebut.	5
4	Fauna tipe peralihan biasanya hanya terpusat dalam satu wilayah saja dan tidak tersebar di bagian lain yaitu Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara. Memiliki ciri-ciri fisik campuran antara tipe Asiatis dan Australis. Bersifat khas/ endemis, hanya terdapat di satu wilayah saja.	5
5	Harimau, Badak, orang utan, Banteng, Burung Elang Jawa	3

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Perolehan skor Essai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal = 20

b. Teka Teki Silang

Mendatar	Menurun
4. Angin muson	1. Tsunami
6. Indo Malayan	2. Gunung
7. Wallace	3. Gempa bumi
10. Matoa	5. Cuaca
11. Palung	6. Iklim Tropis
14. Semeru	8. Evakuasi

15. Komodo	9. Danau
16. Suhu	12. Weber
17. Seismograf	13. Iklim
19. Angin muson barat	

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Perolehan skor TTS}}{\text{Skor Maksimal} = 20} \times 100$$

EVALUASI

1. Perhatikan pernyataan berikut!
 1. Cekungan luas di daratan yang berisi air
 2. Air yang terdapat di dalamnya dapat berupa air tawar atau asin
 3. Terbentuk secara alami atau sengaja dibuat manusiaBentuk muka bumi perairan berdasarkan pernyataan tersebut adalah....
 - A. Sungai
 - B. Danau
 - C. Laut
 - D. Selat
2. Bentuk muka bumi suatu daerah dapat berpengaruh pada kegiatan ekonomi masyarakatnya. Kegiatan ekonomi yang cocok untuk daerah pegunungan adalah...
 - A. Industri elektronik
 - B. Tambak udang
 - C. Pertanian pasang surut
 - D. Perkebunan teh
3. Daerah dataran rendah rawan terjadi bencana banjir, tindakan yang dilakukan oleh penduduk setempat untuk mencegah banjir adalah...
 - A. Membuat lubang resapan atau biopori
 - B. Menanam pohon di lereng bukit atau gunung
 - C. Menanam pohon bakau di kawasan pantai
 - D. Mereklamasi Kawasan pantai

4. Perhatikan tabel berikut!

No	X	Y
1	Banjir	Gunung Meletus
2	Angin topan	Gempa bumi

Berdasarkan kondisi geologis Indonesia berada pada jalur pegunungan mediterania dan sirkum pasifik. Kondisi tersebut menyebabkan Indonesia rawan bencana yang ditunjukkan oleh pasangan ...

- A. X1 dan Y1
 - B. X1 dan Y2
 - C. X1 dan X2
 - D. Y1 dan Y2
5. Indonesia berada di wilayah tropis yang memiliki ciri berikut ini, yaitu...
- A. kelembapan udara rendah
 - B. suhu udara tinggi
 - C. curah hujan tidak merata
 - D. sering terjadi badai tropis
6. Wilayah Indonesia memperoleh curah hujan tinggi sepanjang tahun. Kondisi tersebut karena ...
- A. Indonesia mempunyai iklim laut
 - B. Terletak diantara dua Samudra besar
 - C. Indonesia berada pada daerah garis lintang rendah
 - D. Adanya angin muson timur

7. Dalam satu tahun Indonesia mengalami dua musim yaitu musim hujan dan kemarau. Pengaruh kondisi musim tersebut terhadap bidang pertanian adalah...
- A. Pemilihan tanaman yang sesuai jenis tanah
 - B. Penentuan metode konservasi lahan pertanian
 - C. Penyesuaian pola tanam dan jenis tanaman
 - D. Pembatasan modal pembelian bibit tanaman
8. Bentuk muka bumi memengaruhi adaptasi penduduk yang tinggal di suatu daerah. Salah satu bentuk adaptasi petani di lereng perbukitan adalah...
- A. Menanam tanaman semusim dan tahunan
 - B. Menerapkan sistem terasering pada lahan
 - C. Menerapkan sistem pertanian pasang surut
 - D. Menanam tanaman yang laku dipasaran
9. Jika Ananda perhatikan peta sebaran curah hujan di Indonesia, maka akan ditemukan pola
- A. umumnya curah hujan sangat besar di daerah pantai
 - B. semua wilayah di Indonesia curah hujannya sangat tinggi
 - C. bagian utara setiap pulau curah hujannya rendah
 - D. umumnya, bagian barat pulau curah hujannya lebih tinggi dari bagian timur
10. Kayu rotan banyak ditemukan di wilayah berikut ini, yaitu
- A. Papua
 - B. Sulawesi
 - C. Kalimantan
 - D. Sumatra

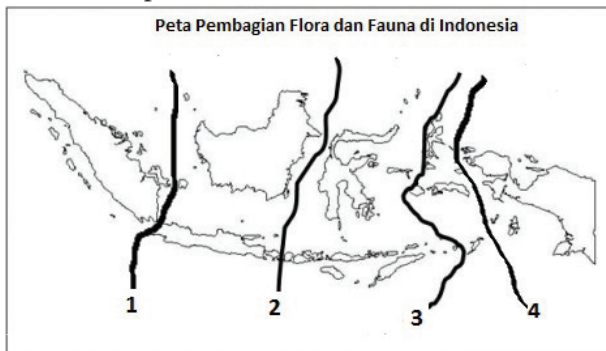
11. Perhatikan tabel berikut!

I	Kelut, Arjuna, Batur, Tengger
II	Tandikat, Talang, Kerinci, dempo
III	Salak, Gede, Papandayan, galunggung
IV	Saputan, Lokon, Mahawu, Tongkoko

Pada tabel di atas yang menunjukkan gunung berapi yang berada di P. Sulawesi adalah ...

- A. I
- B. II
- C. III
- D. IV

12. Perhatikan peta berikut !



Berdasarkan peta tersebut, manakah yang disebut garis Weber!

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

13. Berikut ini merupakan hewan endemis Papua, adalah.....



A

B

C

D

E

14. Faktor-faktor yang menyebabkan flora dan fauna tumbuh tidak merata di bumi Indonesia adalah ...

- A. Jenis tanah, Iklim, Keadaan air, Pupuk, Ketinggian tempat.
- B. Kesuburan tanah, Iklim, Keadaan air, Pupuk, Ketinggian tempat.
- C. Kesuburan tanah, Jenis tanah, Pupuk, Ketinggian tempat.
- D. Jenis tanah, Iklim, Keadaan air dan Ketinggian tempat

15. Keragaman bentuk muka bumi, didaratan ternyata mempunyai hubungan yang erat dengan aktivitas manusianya, hal ini terbukti dengan:

- A. Wilayah dataran tinggi, kegiatan ekonomi penduduk berupa pertanian Sawah
- B. Wilayah pegunungan, kegiatan ekonomi penduduk berupa perkebunan tebu
- C. Wilayah pantai kegiatan ekonomi penduduk, berupa perikanan laut
- D. Wilayah dataran rendah, kegiatan ekonomi penduduk berupa perikanan laut

c. Pilihan Ganda

Kunci jawaban dan pembahasan

1. **Kunci Jawaban B**

Pembahasan: Danau adalah cekungan besar di permukaan bumi yang digenangi oleh air bisa tawar atau pun yang seluruh cekungan tersebut tergenang oleh daratan.

2. **Kunci Jawaban D**

Pembahasan: Lingkungan memengaruhi mata pencaharian penduduk di suatu daerah. Mata pencaharian penduduk di suatu daerah berbeda dengan daerah lain. Penduduk di daerah dataran tinggi bermata pencaharian sebagai petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan.

3. **Kunci Jawaban A**

Pembahasan: Untuk mencegah bencana banjir, tindakan yang dilakukan oleh penduduk dataran rendah yang sesuai adalah membuat sumur resapan atau biopori.

4. **Kunci jawaban D**

Pembahasan: Posisi Indonesia berada pada jalur pegunungan mediterania dan sirkum pasifik membuatnya menjadi rawan bencana alam, mulai dari kekeringan, banjir, gempa, erupsi gunung berapi, hingga tsunami

5. **Kunci Jawaban B**

Pembahasan: ciri ciri daerah beriklim tropis adalah suhu yg stabil, penyinaran matahari sepanjang tahun, terdapat dua musim yaitu musim hujan dan kemarau, terjadi perubahan suhu yg ekstrim saat pergantian musim, tanah yg subur dan memiliki objek wisata yg menarik para wisatawan lokal maupun manca-negara.

6. **Kunci Jawaban A**

Pembahasan: Ciri- ciri iklim laut (baca: macam-macam laut) yang berada di daerah tropis dan sub tropis adalah sebagai berikut: Suhu rata- rata tahunan rendah, Amplitudo suhu harian kecil, Banyak terdapat awan, Sering hujan lebat dan juga disertai badai.

7. **Kunci Jawaban C**

Pembahasan: Di bidang pertanian dengan mengetahui kondisi iklim yang ada pada daerah tersebut dapat memberi manfaat untuk menggali potensi tanaman yang cocok dikembangkan juga pola tanam yang menyesuaikan dengan musim.

8. **Kunci Jawaban B**

Pembahasan: Salah satu bentuk adaptasi petani di lereng perbukitan adalah Terasering yaitu penanaman dengan membuat teras-teras yang dilakukan untuk mengurangi panjang lereng dan menahan atau memperkecil aliran permukaan agar air dapat meresap ke dalam tanah.

9. **Kunci Jawaban D**

Pembahasan: Pantai sebelah barat setiap pulau mendapat jumlah hujan selalu lebih banyak daripada pantai sebelah timur. Curah hujan di Indonesia bagian barat lebih besar daripada Indonesia bagian timur. Sebagai contoh, deretan pulau-pulau Jawa, Bali, NTB, dan NTT yang dihubungkan oleh selat-selat sempit, jumlah curah hujan yang terbanyak ialah Jawa Barat.

10. **Kunci Jawaban C**

Pembahasan: Flora di Indonesia dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu: Flora Indo-Malayan: tersebar di kawasan Indonesia Barat, meliputi Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Flora Indo-Australian: tersebar di Indonesia Timur, meliputi Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Flora Indonesia barat Jenis meranti-merantian sangat banyak. Ada berbagai jenis rotan. Tidak ada hutan kayu putih. Jenis tumbuhan matoa (*pometia pinnata*) sedikit. Jenis tumbuhan sagu sedikit. Ada berbagai jenis Nangka.

11. **Kunci Jawaban D**

Pembahasan: gunung berapi yang berada di P. Sulawesi cukup banyak, namun yang terkenal antara lain; submarine, awu, soputan, karantentang, banua wuhu, ruang, klabat, lokon, mahawo.

12. **Kunci Jawaban C**

Pembahasan: Garis Weber adalah garis imajiner yang membatasi wilayah flora dan fauna di Indonesia bagian tengah (pulau Sulawesi dan kepulauan Nusa Tenggara) dengan Indonesia bagian timur (pulau Papua dan kepulauan Maluku).

13. **Kunci jawaban D**

Pembahasan: Hewan endemic Papua antar lain; Burung Cendrawasih, Kanguru pohon mantel emas, Burung Kasuari, Burung Nuri.

14. **Kunci Jawaban D**

Pembahasan: Faktor-faktor yang menyebabkan flora dan fauna tumbuh tidak merata di bumi Indonesia adalah Jenis tanah, Iklim, Keadaan air dan Ketinggian tempat.

15. **Kunci Jawaban C**

Pembahasan: Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki keragaman bentuk muka bumi, baik di daratan, maupun dasar laut. Kondisi yang demikian ini ternyata mempunyai hubungan yang erat dengan aktivitas dengan manusianya. Contohnya Wilayah pantai kegiatan ekonomi penduduk, berupa perikanan laut.

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Perolehan skor pilihan ganda}}{\text{Skor Maksimal} = 15} \times 100$$

Penilaian dan Prasyarat Lanjut Modul

Setelah ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut : Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1 (Skor maksimal = 10)
Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul:

$$\text{Jumlah jawaban benar: } 15 \times 100\% = 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 80%. Apabila ketuntasan ananda 80% ke atas maka ananda dinyatakan TUNTAS dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan ananda kurang dari 80% maka ananda dinyatakan BELUM TUNTAS. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban ananda masih salah. Ulangi sampai hasil pengulangan ananda mencapai nilai minimal ketuntasan. Dan silahkan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

GLOSARIUM

Angin Muson; merupakan gerakan massa udara yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara yang mencolok antara daratan dan juga samudra.

Cuaca; kondisi udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu, yang relatif sempit serta pada jangka waktu yang singkat.

Fauna; keseluruhan kehidupan hewan suatu habitat, daerah tertentu

Flora; keseluruhan jenis tumbuh-tumbuhan suatu habitat, daerah Tertentu

Garis Wallace; garis hipotesis yang memisahkan wilayah geografi hewan Asia dan Australia.

Garis Weber; merupakan garis khayal yang membatasi wilayah sebaran tumbuhan dan satwa antara dataran sahul dan bagian barat Indonesia.

Gempa Tektonik; terjadi akibat pergeseran lapisan kulit atau lempeng bumi yang berakibat lepasnya energi di zone penunjaman.

Gempa Vulkanik; akibat dari aktivitas vulkanis, aktivitas magma yang biasanya terjadi sebelum gunung api meletus.

Iklim; kondisi cuaca di wilayah tertentu dalam periode waktu yang lama.

Lempeng Tektonik; adalah setruktur dan bentuk bumi khususnya susunan batuan yang membentuk benua, pulau ataupun gunung.

Suhu; besaran yang menyatakan derajat panas dingin suatu benda dan alat yang digunakan untuk mengukur suhu adalah thermometer

DAFTAR PUSTAKA

Mushlih, Akhmad, dkk. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs VII*. Jakarta: Kemdikbud

Rafi' i, Suryana. 1995. *Meteorologi dan Klimatologi*. Bandung: Angkasa

Sandy, I Made. 1996. *Republik Indonesia Geografi Regional*. Jakarta: Penerbit Jurusan Geografi FMIPA Universitas Indonesia.

Soekanto, Soerjono, 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Persada





MODUL 2

PERUBAHAN AKIBAT INTERAKSI ANTARRUANG

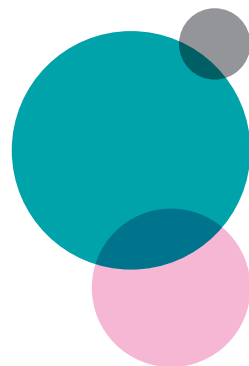
Penulis:

Edi Sumardi, M.Pd.
(SMPN 130 Jakarta)

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA
(Universitas Negeri Malang)

PEMETAAN KOMPETENSI



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi [IPK]
3.1 Memahami konsep ruang [lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna] dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan Pendidikan.	3.1.1 Menjelaskan dampak perubahan interaksi antarruang 3.1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi antarruang 3.1.3 Menjelaskan perkembangan sarana, prasana, dan pusat pertumbuhan 3.1.4 Mengidentifikasi Pusat-pusat Pertumbuhan 3.1.5 Menjelaskan Interaksi antarruang di Masa Pandemi Covid-19 3.1.6 Mengidentifikasi perubahan sosial dan budaya 3.1.7 Mengidentifikasi perubahan komposisi penduduk
4.1 Menjelaskan konsep ruang [lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna] dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan Pendidikan	4.1.1 Merumuskan faktor-faktor pusat pertumbuhan 4.1.2 Menyajikan laporan komposisi penduduk

PETA KOMPETENSI



MODUL 2

PERUBAHAN AKIBAT INTERAKSI ANTARRUANG

Ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik baik bentuk, fungsi, dan kondisi fisik yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut menciptakan hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi interaksi antarruang. Interaksi antarruang dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pergerakan orang, barang, gagasan dan informasi. Semua pergerakan tersebut menimbulkan perubahan, baik bagi daerah tujuan maupun daerah asal. Materi ini penting agar ananda dapat memahami perubahan akibat interaksi antar-ruang kemudian dapat berperilaku bijak memberi solusi bagi kehidupan.



Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/2019022214014-1-92-371815/pemerintah-didesak-atasi-alih-fungsi-lahan-demi-jaga-pangan>

Gambar 2.1 Alih Fungsi Lahan



PEMBELAJARAN 1

BERKEMBANGNYA SARANA, PRASARANA, DAN PUSAT PERTUMBUHAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, Ananda dapat menjelaskan dampak perubahan interaksi antarruang.
2. Setelah melakukan observasi, Ananda mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk Interaksi antarruang.
3. Setelah melakukan observasi, Ananda mampu menjelaskan perkembangan sarana, prasana, dan pusat pertumbuhan.
4. Setelah melakukan analisis, Ananda mampu menyimpulkan pusat-pusat pertumbuhan.
5. Setelah melakukan analisis, Ananda mampu merumuskan faktor-faktor pusat pertumbuhan.

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang perubahan akibat interaksi antarruang
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua
5. Memberi umpan balik tugas-tugas pada siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan Bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 1.1.

Menjelaskan Dampak Perubahan Interaksi Antarruang

Terjadinya pergerakan orang, barang, dan informasi memerlukan sarana dan prasarana. Pembangunan sarana dan prasarana akan semakin meningkat dengan meningkatnya pergerakan tersebut. Kendaraan, jalan, fasilitas umum, pusat-pusat perdagangan, dan lain-lain terus bertambah dengan semakin meningkatnya interaksi keruangan.

Pergerakan orang, barang dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk tersebut kemudian membentuk daerah perkotaan. Daerah perkotaan merupakan pusat pertumbuhan suatu wilayah karena sebagian besar aktivitas terkonsentrasi di wilayah perkotaan. Jadi, pergerakan orang sebagai bentuk interaksi keruangan menimbulkan perubahan. Berbagai perubahan akibat interaksi keruangan yaitu sebagai berikut. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan, perubahan penggunaan lahan, perubahan orientasi mata pencaharian atau pekerjaan, berkembangnya sarana dan prasarana, perubahan sosial budaya, dan perubahan komposisi penduduk.



Sumber: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-47533396>

Gambar 2. 2 Angkutan massal MRT [Mass Rapid Transit] di Jakarta

Sesuai namanya MRT adalah sarana angkutan yang dapat mengangkut penumpang dalam jumlah besar secara cepat. MRT yang merupakan suatu sistem transportasi perkotaan memiliki kriteria utama yaitu, daya angkut besar, cepat (waktu tempuh cepat dan frekuensi tinggi), dan transit (berhenti di banyak stasiun di titik utama perkotaan). Saat ini baru tersedia di Jakarta dan Sumatra Selatan, Namun pengaruh sarana transportasi ini sangat besar dalam meningkatkan interaksi antarruang dengan daerah sekitar Jakarta yaitu Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Berdasarkan wacana tersebut interaksi antarruang akibat perubahan sarana dan prasarana maka bentuk interaksi antarruang yang terjadi adalah;

Tabel 1. Bentuk Interaksi Antarruang

Bentuk Interaksi Antarruang	Keterangan
Mobilitas sosial	interaksi antarruang yang terjadi dalam bentuk pergerakan manusia, dalam hal ini penduduk Jakarta dengan penduduk sekitar Jakarta mencakup Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.
Komunikasi	interaksi antarruang yang terjadi melalui perpindahan gagasan dan informasi, baik langsung melalui pergerakan manusia maupun tidak langsung dengan sarana komunikasi yaitu telepon, Hp, maupun melalui media sosial.
Transportasi	interaksi antarruang yang terjadi melalui perpindahan barang atau energi. Sarana transportasi di Jakarta dan sekitarnya sangat beragam dan modern terutama transportasi darat, yaitu; Bus, Taksi, Kereta api, KRL, MRT, LRT, dan ojek online.

Untuk mendapatkan pemahaman materi lebih dalam silahkan Ananda baca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016. Halaman 75-78 Silahkan Ananda jelaskan akibat interaksi antarruang dengan mengisi tabel berikut.

Dampak Perubahan Interaksi antarruang	Penjelasan
Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan,
Perubahan penggunaan lahan
Perubahan bidang pekerjaan
Perubahan sosial budaya
Berkembangnya sarana, rasaran
Perubahan komposisi penduduk

AKTIVITAS 1.2.

Menjelaskan Perkembangan Sarana dan Prasarana

Sarana adalah alat yang dapat digunakan untuk melancarkan atau memudahkan manusia dalam mencapai tujuan tertentu. Sarana dapat berbentuk benda bergerak dan tidak bergerak dan umumnya berbentuk kecil dan bisa dipindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah penunjang dan umumnya merupakan fasilitas yang tidak bergerak, misalnya gedung sekolah, lapangan, jembatan, jalan, Pelabuhan, dan masih banyak lagi contoh lainnya.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah merambah berbagai macam bidang kehidupan termasuk bekerjasama dengan bidang yang sebelumnya tidak berhubungan yaitu teknologi informasi dengan transportasi dan penjualan, kemudian kita mengenal ojek *online* dan belanja *online*.

Nah silahkan jelaskan yang Ananda ketahui tentang ke dua bidang tersebut [Ojek online dan Belanja online] !

.....

.....

.....

.....

.....

Berikan kesimpulan Ananda akibat adanya ojek *online* dan belanja *online* bagi interaksi antarruang !

.....

.....

.....

.....

.....

AKTIVITAS 1.3.

Menganalisis Pusat-pusat Pertumbuhan

Pusat pertumbuhan merupakan wilayah atau kawasan yang pertumbuhannya pesat, Sehingga dijadikan pusat pembangunan yang dipengaruhi kawasan-kawasan lain di sekitarnya. Dengan adanya kawasan yang dijadikan sebagai pusat pertumbuhan, diharapkan kawasan- kawasan di sekitarnya ikut maju. Wilayah yang menjadi pusat pertumbuhan dapat mendorong wilayah lain yang berada di daerah sekitarnya.



Sumber: <https://www.brilio.net/foto/view/news/2016/02/25/45078/184382-jakarta-dulu-kini.jpg>

Gambar 2.3 Jakarta tempo dulu dan sekarang

Pusat pertumbuhan yang muncul di suatu wilayah akan meningkatkan kegiatan perekonomian di wilayah itu. Selain itu wilayah pusat pertumbuhan cenderung memiliki penduduk yang semakin padat yang akan menarik banyak tenaga kerja. Ada be-

berapa faktor yang bisa memengaruhi perkembangan dalam wilayah pusat pertumbuhan, antara lain: Lokasi, Sumber daya alam, Sumber daya manusia, Topografi/ bentuk Fasilitas penunjang, Industri, Sosial budaya masyarakat

Setelah mengetahui pengaruh pusat pertumbuhan pada bidang ekonomi dan sosial, silahkan Anda identifikasi ke dalam tabel berikut:

Pengaruh Pusat Pertumbuhan

Bidang	Keterangan
Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Industri berkembang pesat 2. Pendapatan masyarakat meningkat 3. 4. 5.
Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan sistem mata pencaharian 2. Terbukanya wawasan masyarakat 3. 4. 5.

AKTIVITAS 1.4.

Merumuskan Faktor-Faktor Pusat Pertumbuhan

Faktor	Penjelasan
Lokasi
Sumber daya alam
Sumber daya Manusia
Bentuk permukaan bumi

D. LATIHAN

.....

Setelah Ananda membaca teks dan mengidentifikasi jua menganalisa, kerjakan latihan ini

1. Perubahan apa saja yang terjadi akibat interaksi antarruang?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi pusat pertumbuhan !

3. Apa akibat interaksi antarruang dalam penggunaan lahan ?
4. Jelaskan dampak positif interaksi antarruang dalam bidang ekonomi ?
5. Apa dampak interaksi antarruang di bidang pendidikan?

E. RANGKUMAN

Ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik baik bentuk, fungsi, dan kondisi fisik yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut menciptakan hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi interaksi antarruang. Terjadinya pergerakan orang, barang, dan informasi memerlukan sarana dan prasarana.

Pergerakan orang, barang dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk tersebut kemudian membentuk daerah perkotaan.

Pusat pertumbuhan merupakan wilayah atau kawasan yang pertumbuhannya pesat, Sehingga dijadikan pusat pembangunan yang dipengaruhi kawasan-kawasan lain di sekitarnya. Pusat pertumbuhan yang muncul di suatu wilayah akan meningkatkan kegiatan perekonomian di wilayah itu. Selain itu wilayah pusat pertumbuhan cenderung memiliki penduduk yang semakin padat yang akan menarik banyak tenaga kerja.

F. REFLEKSI

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran tersebut, tuliskan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang apa saja yang Ananda peroleh setelah Melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah belajar materi tersebut?
3. Hal-hal apa yang menurut Ananda sulit dikuasai dalam mempelajari Materi ini?

G. RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN/PEDOMAN PENSKORAN/PENJELASAN JAWABAN

Kunci Jawaban

Kunci Jawaban	Skor
1. Berkembangnya pusat pertumbuhan, perubahan penggunaan lahan, perubahan orientasi mata pencaharian, berkembangnya sarana, dan prasarana, perubahan sosial dan budaya, perubahan komposisi penduduk	5
2. Faktor alam, faktor ekonomi, dan faktor sosial	2
3. Lahan digunakan untuk bidang non pertanian seperti untuk pemukiman, industri, pusat perdagangan, sarana umum	3

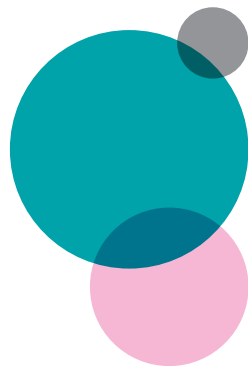
<p>4. a. Pasar-pasaran akan terbuka untuk mengeksport produk-produk dalam negeri.</p> <p>b. kesempatan SDM dari dalam untuk mendapatkan peluang bekerja di dalam maupun diluar negeri akan terbuka.</p> <p>c. memudahkan dalam pengaksesan modal dari luar negeri.</p> <p>d. memudahkan untuk melakukan investasi keluar negeri kita bagi investor dalam negeri.</p> <p>e. dimudahkan untuk mendapatkan barang-barang dari luar yang belum pernah sama sekali di produksi di Negara sendiri yaitu Indonesia.</p>	5
<p>5. Penduduk dari desa memperoleh kesempatan mendapatkan fasilitas pendidikan yang lebih baik di kota sehingga pada akhirnya akan meningkatkan pemerataan kualitas sumber daya manusia</p>	5

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Perolehan skor uraian}}{\text{Skor Maksimal} = 20} \times 100$$

PEMBELAJARAN 2

PERUBAHAN SOSIAL DAN BUDAYA



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan observasi, Ananda mampu mengidentifikasi perubahan interaksi antarruang dalam bidang sosial dan budaya
2. Setelah melakukan observasi, Ananda menjelaskan Interaksi antarruang di Masa Pandemi Covid-19
3. Setelah melakukan observasi, Ananda mampu mengidentifikasi perubahan komposisi penduduk
4. Setelah melakukan analisis, Ananda mampu menyajikan laporan komposisi penduduk di tempat tinggalnya

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar perubahan akibat interaksi antarruang Indonesia

2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua
5. Memberi umpan balik tugas-tugas pada siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 2.1. Menjelaskan Interaksi Antarruang dan Perubahan Budaya

Adanya pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya akan disertai dengan interaksi sosial. Terjadinya interaksi antar-anggota masyarakat tersebut akan disertai pula dengan saling pengaruh, terkait dengan norma dan nilai yang dianut oleh masing-

masing individu atau kelompok masyarakat. Contoh Ananda pergi suatu tempat dengan menggunakan jasa ojek online, dengan fasilitas yang ada, Ananda sudah mengetahui berapa ongkos yang harus dibayar, rute jalan yang dilalui, jarak tempuh, sampai waktu tempuh tanpa harus banyak bertanya kepada pengemudi.

Perubahan sosial dan budaya pada saat ini tidak lagi hanya karena adanya pergerakan penduduk, tetapi juga karena adanya aliran informasi dari satu daerah ke daerah lain bahkan antar negara dan benua, sebagai perkembangan teknologi komunikasi yang begitu pesat.

Informasi sekarang dalam genggam. Dengan adanya internet, seseorang dapat berkomunikasi dan mendapatkan informasi dalam hitungan menit. Kemajuan tersebut sangat berpengaruh pada bidang sosial dan budaya. Contohnya anak-anak kini bermain tidak bersama teman tetapi cukup dengan *handphone* sudah dapat bermain dari aplikasi yang ada di alat tersebut.





Sumber : <https://arproductionsblog.blogspot.com/2018/12/gambar-gambar-perubahan-sosial-budaya.htm>

Gambar 2. 4 Perubahan gaya hidup [Sosial Budaya] akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan pengaruh interaksi antar-ruang dalam bidang sosial dan budaya, antara lain;

1. Adanya pergerakan atau mobilitas penduduk terutama dari desa ke kota.
2. Terjadinya perkawinan antar suku yang dengan sendirinya membawa budaya yang berbeda.
3. Meningkatkan wawasan penduduk desa atau kota akibat interaksi antarruang.
4. Terjadi perubahan perilaku atau gaya hidup akibat interaksi antarruang.

Silahkan Ananda tabel berikut dengan mengidentifikasi pengaruh interaksi antarruang dalam bidang sosial dan budaya.

Bidang	Contoh
Sosial	1. 2.
Budaya	1..... 2.

AKTIVITAS 2.2.

Menjelaskan Interaksi antarruang di Masa Pandemi Covid-19

Adanya Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi interaksi antarruang, untuk mencegah penularan dan penyebaran virus corona, Perhatikan infografis berikut;



Sumber: <http://indonesiabaik.id/infografis/beda-social-distancing-dan-physical-distancing>

Gambar 2.5 Infografis beda social distancing dengan physical distancing

Setelah Ananda mengamati infografis tersebut.

Jelaskan apa yang dimaksud *Social Distancing*?

.....

.....

.....

.....

Jelaskan apa yang dimaksud *Physical Distancing*?

.....

.....

.....

.....

Berikan kesimpulan perbedaan antara *Social Distancing* dengan *Physical Distancing*?

.....

.....

.....

.....

AKTIVITAS 2.3.

Mengidentifikasi Perubahan Komposisi Penduduk

Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk dalam suatu wilayah. Penduduk tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, misalnya agama, status sosial, usia, jenis kelamin, mata pencaharian, etnik atau suku bangsa, dan lain-lain.

Untuk mengetahui perubahan komposisi penduduk, Ananda dapat meminta data ke Ketua RT, kemudian data tersebut diperbanyak sebanyak warga dari RT tempat tinggal Ananda.

**Data Identitas Warga RT Desa/Kelurahan
Kabupaten/Kota th. 2020**

Nama	:
Jenis kelamin	:
Tempat, tanggal lahir	:
Agama	:
Pekerjaan	:
Asal Suku	:

Setelah data tersebut diisi lakukan tabulasi dengan membuat mengisi lembar ini.

Identitas	Jumlah
Laki-laki
Perempuan
Umur: 1. 0-1 tahun 2. 2-10 tahun 3. 11-19 tahun 4. 20-60 tahun 5. 61 tahun lebih
Agama: 1. Islam 2. Katolik 3. Protestan 4. Hindu 5. Budha 6. Lainnya
Asal Suku
Pekejaan: ASN/PNS TNI/ POLRI Karyawan Tani Wiraswasta/dagang Buruh Lainnya

Langkah terakhir yang Ananda lakukan adalah megidentifikasi diantaranya:

1. Berdasarkan jenis kelamin, manakah yang paling banyak?

.....

2. Berdasarkan kelompok usia, di RT Ananda termasuk termasuk yang muda atau tua?

.....

3. Berdasarkan agama yang mayoritas beragama?

.....

4. Berdasarkan suku, dari suku apa yang paling banyak?

.....

5. Berdasarkan pekerjaan, Sebagian besar bekerja sebagai apa?

.....

AKTIVITAS 2.4.

Menyajikan Laporan Perubahan Komposisi Penduduk

1. Buatlah rumusan dari data identitas yang paling berpengaruh kehidupan sosial dan budaya di lingkungan RT, Ananda !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. LATIHAN

No	Soal Uraian
1	Jelaskan pengaruh interkasi antarruang dalam bidang sosial dan budaya!
2	Faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan komposisi penduduk akibat interaksi antarruang?
3	Jelaskan dampak positif Interaksi Antar Ruang terhadap pergerakan Penduduk !
4	Berikan contoh interaksi antarruang agar kita terhindar dari penularan Virus Corona atau Covid -19 !
5	Jelaskan akibat interaksi ruang di bidang budaya !

E. RANGKUMAN

Terjadinya interaksi antaranggota masyarakat tersebut akan disertai adanya dengan saling pengaruh, terkait dengan norma dan nilai yang dianut oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat. Perubahan sosial dan budaya pada saat ini tidak lagi hanya karena adanya pergerakan penduduk, tetapi juga karena adanya aliran informasi dari satu daerah ke daerah lain bahkan antar negara dan benua, sebagai perkembangan teknologi komunikasi yang begitu pesat.

Pengaruh interaksi antarruang dalam bidang sosial dan budaya, antara lain; Adanya pergerakan atau mobilitas penduduk terutama dari desa ke kota, Terjadinya perkawinan antar suku yang dengan sendirinya membawa budaya yang berbeda, Meningkatkan wawasan penduduk desa atau kota akibat interaksi antarruang, Terjadi perubahan perilaku atau gaya hidup akibat interaksi antarruang.

Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk dalam suatu wilayah. Penduduk tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, misalnya agama, status sosial, usia, jenis kelamin, mata pencaharian, etnik atau suku bangsa, dan lain-lain.

F. REFLEKSI

Setelah Anda melaksanakan aktivitas pembelajaran tersebut, tuliskan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang apa saja yang Ananda peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah belajar materi tersebut?
3. Adakah kendala yang Ananda alami untuk mendapatkan data komposisi penduduk di tempat tinggalmu?

6. RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN/PEDOMAN PENSKORAN/PENJELASAN

Kunci Jawaban

No	Jawaban Uraian	Skor
1	Pengaruh interaksi antarruang dalam bidang sosial dan budaya, antara lain; Adanya pergerakan atau mobilitas penduduk terutama dari desa ke kota, Terjadinya perkawinan antar suku yang dengan sendirinya membawa budaya yang berbeda, Meningkatkan wawasan penduduk desa atau kota akibat interaksi antarruang, Terjadi perubahan perilaku atau gaya hidup akibat interaksi antarruang.	5
2	Agama, status sosial, usia, jenis kelamin, mata pencaharian, etnik atau suku bangsa	2
3	a. Terpenuhinya kebutuhan akan tenaga kerja di kota. b. Meningkatkan taraf kehidupan penduduk desa karena sebagian pendapatannya kembali ke desa. c. Mengurangi pengangguran di desa karena sebagian penduduknya bekerja di kota. d. Semakin berkembangnya aktivitas perekonomian di kota karena banyak penduduk desa yang membuka usaha di kota.	5

4	<ul style="list-style-type: none"> a. Saat keluar rumah menggunakan masker b. Tidak berjabat tangan c. Jaga jarak dengan lawan bicara minimal 1 Meter d. Hindari kerumunan dalam jumlah banyak e. Biasakan cuci tangan dengan sabun setelah memegang benda 	5
5	<ul style="list-style-type: none"> a. terjadinya perkawinan antar sukun dengan budaya yang berbeda b. adanya pergerakan penduduk dari desa ke kota c. terjadinya saling ketergantungan antara wilayah yang satu dengan wilayah lainnya 	3

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Perolehan skor uraian}}{\text{Skor Maksimal} = 20} \times 100$$

EVALUASI

Soal Pilihan Ganda

1. Perpindahan penduduk dari desa ke kota merupakan bentuk interaksi antar ruang yang berakibat negatif pada bidang sosial yaitu ...
 - A. Penduduk desa menjadi lebih modern
 - B. Tingkat pendapatan meningkat
 - C. Tingkat kriminalitas di kota meningkat
 - D. Lapangan kerja di kota lebih luas
2. Salah satu penyebab terjadinya interaksi antarruang adalah
 - A. Setiap wilayah memiliki iklim yang sama
 - B. Setiap masyarakat memiliki kebutuhan yang sama
 - C. Setiap wilayah memiliki karakteristik/ciri khas yang berbeda
 - D. Setiap barang yang dijual dipasar berasal dari daerah yang sama
3. Berikut ini yang merupakan salah satu contoh bentuk dari adanya interaksi antarruang adalah
 - A. Seseorang sedang belanja
 - B. Alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman
 - C. Banyak makanan khas Jepang yang disukai orang Indonesia
 - D. Rumah permanen yang banyak dibangun di pedesaan
4. Yang merupakan bentuk interaksi keruangan berikut ini,

adalah ...

- A. Budiman pagi-pagi sudah berangkat kerja ke kota
 - B. Areal pertanian di pedesaan semakin berkurang disebabkan pembangunan rumah baru
 - C. Hasil produksi kendaraan lokal mampu bersaing dengan kendaraan dari Jepang
 - D. Sistem upah buruh di desa mengikuti hasil kesepakatan bersama
5. Faktor keadaan alam yang mempengaruhi terbentuknya pusat pertumbuhan di suatu wilayah adalah...
- 1. Tersedianya sarana transportasi
 - 2. Fasilitas umum memadai
 - 3. Jumlah penduduk tinggi
 - 4. Kualitas sumber daya manusia tinggi
 - 5. Ketersediaan bahan baku melimpah

Faktor yang mendorong suatu wilayah menjadi pusat pertumbuhan ditunjukkan oleh angka.

- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 5
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 3, dan 5
6. Pusat pertumbuhan mempengaruhi wilayah sekitar untuk berkembang. Faktor pendorong munculnya pusat pertumbuhan di suatu wilayah adalah...
- A. banyaknya jumlah penduduk
 - B. topografi wilayah yang datar

- C. sumber daya alam melimpah
 - D. kedekatan wilayah terhadap pantai
7. Pusat pertumbuhan berdampak bagi daerah sekitarnya. Dampak positif munculnya pusat pertumbuhan bagi kehidupan masyarakat adalah meningkatnya...
- A. arus urbanisasi
 - B. pendapatan masyarakat
 - C. kerukunan hidup masyarakat
 - D. pembangunan sarana transportasi
8. Potensi dari suatu wilayah untuk dapat tumbuh dan berkembang baik ditinjau secara fisik, sosial, budaya, maupun ekonominya dinamakan
- A. pusat pertumbuhan
 - B. interaksi desa
 - C. relokasi industri
 - D. wilayah fungsional
9. Penciptaan pusat-pusat pertumbuhan baru sangat diperlukan dengan tujuan
- A. memperkuat pusat pertumbuhan yang sudah ada
 - B. mempercepat distribusi barang dan jasa
 - C. mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan
 - D. pemerataan pembangunan
10. Pengaruh pusat pertumbuhan terhadap bidang ekonomi, *kecuali* ...
- A. Terbatasnya barang dan jasa di pasaran

- B. Lapangan kerja bertambah
 - C. Meningkatnya sosial ekonomi penduduk
 - D. Meningkatnya kesejahteraan hidup
11. Perhatikan konsep keruangan berikut !
- 1. Manusia bertempat tinggal diberbagai bentuk lahan seperti dataran tinggi, dataran rendah, dan pegunungan.
 - 2. Bentuk lahan mempengaruhi mata pencaharian penduduk.

Dari konsep keruangan tersebut dapat disimpulkan....

- A. Manusia sangat tergantung pada alam sekitar
 - B. Manusia mampu menguasai alam
 - C. Manusia telah mampu mengolah alam
 - D. Manusia sangat dikuasai oleh alam
12. Salah satu faktor yang mempengaruhi interaksi antarruang di wilayah Indonesia adalah
- A. Persamaan kondisi alam
 - B. persamaan taraf ekonomi
 - C. Perbedaan kondisi sosial
 - D. Perbedaan sistem pemerintahan
13. Yang merupakan bentuk interaksi keruangan berikut ini, adalah ...
- A. Fajar pagi-pagi sudah berangkat kerja ke kota
 - B. Areal pertanian di pedesaan semakin berkurang disebabkan pembangunan rumah baru
 - C. Hasil produksi kendaraan lokal mampu bersaing dengan kendaraan dari Jepang

- D. Sistem upah buruh di desa mengikuti hasil kesepakatan bersama
14. Berikut yang bukan merupakan bentuk interaksi keruangan, yaitu ...
- A. transportasi
 - B. pertumbuhan
 - C. komunikasi
 - D. mobilisasi penduduk
15. Kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang, yaitu ... *kecuali*
- A. saling membutuhkan
 - B. tempat tujuan yang dekat dan hemat biaya
 - C. hasil produksi dipakai untuk konsumsi sendiri
 - D. ketersediaan sarana dan prasarana yang baik

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci Jawaban : C

Pembahasan: Perpindahan penduduk dari desa ke kota merupakan bentuk interaksi antar ruang yang berakibat negatif pada bidang sosial

- Jumlah penduduk desa yang pergi ke kota tanpa keahlian menimbulkan permasalahan bagi daerah perkotaan yaitu semakin meningkatnya jumlah pengangguran dan penduduk miskin.
- Penduduk dengan pendapatan rendah kesulitan mencukupi kebutuhan hidupnya seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, hiburan dan lain-lain.
- Nilai lahan diperkotaan yang mahal, memaksa warga menggunakan lahan atau tempat yang tidak layak untuk permukiman misal : dibantaran sungai, pinggir rel kereta api, kuburan dan kolong jembatan. Umumnya permukiman yang terbentuk ialah permukiman kumuh.

2. Kunci Jawaban : C

Pembahasan: Salah satu penyebab terjadinya interaksi antarruang adalah Perbedaan karakteristik ruang mengakibatkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan lainnya, sebab setiap ruang memerlukan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contohnya yaitu wilayah pegunungan pada umumnya adalah penghasil sayuran, sedangkan wilayah pesisir menghasilkan ikan laut.

3. **Kunci Jawaban C**

Pembahasan: Bentuk-bentuk interaksi antarruang yaitu; Mobilitas Penduduk, bentuk pergerakan atau juga perpindahan manusia, contohnya ialah seperti emigrasi, imigrasi, transmigrasi, urbanisasi, perjalanan penduduk antar wilayah untuk/melakukan pekerjaan atau wisata. Komunikasi merupakan suatu interaksi dengan melalui perpindahan ide atau gagasan serta informasi, Transportasi adalah suatu interaksi dengan melalui perpindahan barang atau juga energi.

4. **Kunci Jawaban A**

Pembahasan: Contoh bentuk interaksi antarruang mobilitas sosial contohnya ialah seperti emigrasi, imigrasi, transmigrasi, urbanisasi, perjalanan penduduk antar wilayah untuk/melakukan pekerjaan atau wisata. Contoh komunikasi, membaca berita, melihat tayangan televisi, internet serta lain sebagainya. Contoh interaksi antarruang transportasi, pengangkutan barang, perdagangan dan lain sebagainya.

5. **Kunci Jawaban : B**

Pembahasan: Faktor keadaan alam yang mempengaruhi terbentuknya pusat pertumbuhan di suatu wilayah adalah... (1) Kondisi Fisiografi/Lokasi, Lokasi yang strategis memudahkan transportasi dan angkutan barang, sehingga pusat pertumbuhan berkembang pesat. (2) Fasilitas Penunjang, Beberapa fasilitas penunjang seperti jalan, jaringan listrik dan telepon, pelabuhan laut dan udara, fasilitas air bersih,

penyediaan bahan bakar, dan prasarana kebersihan. (3) Sumber Daya Alam Daerah yang mempunyai kekayaan sumber daya alam berpotensi menjadi pusat pertumbuhan. (4) Sumber Daya Manusia, Tenaga kerja yang ahli, tetampil, andal, kapabel, dan profesional dibutuhkan untuk mengelola sumber daya alam.

6. **Kunci Jawaban : C**

Pembahasan: Faktor pendorong munculnya pusat pertumbuhan di suatu wilayah adalah. Daerah yang mempunyai kekayaan sumber daya alam berpotensi menjadi pusat pertumbuhan. Misalnya, penambangan bahan tambang yang bernilai ekonomi tinggi di suatu wilayah merangsang kegiatan ekonomi, memberikan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan daerah, dan berpengaruh terhadap munculnya kegiatan ekonomi penunjang.

7. **Kunci Jawaban: B**

Pembahasan: Dampak positif munculnya pusat pertumbuhan bagi kehidupan masyarakat adalah meningkatnya Pertama, pusat pertumbuhan akan menarik tenaga kerja yang banyak. Kedua, akan meningkatkan perekonomian di suatu wilayah..Ketiga, adanya arus informasi dari luar wilayah semakin meningkat.

8. **Kunci Jawaban : A**

Pembahasan: Pusat pertumbuhan adalah suatu wilayah atau kawasan yang pertumbuhan pembangunannya sangat pesat jika dibandingkan dengan wilayah lainnya sehingga

dapat dijadikan sebagai pusat pembangunan yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan wilayah lain di sekitarnya.

9. **Kunci Jawaban : D**

Pembahasan: Tujuan dibentuknya pusat pertumbuhan adalah sebagai pusat pembangunan yang memengaruhi kawasan-kawasan lain di sekitarnya dan diharapkan kawasan-kawasan di sekitarnya turut terpengaruh dan terpicu untuk maju.

10. **Kunci Jawaban : A**

Pembahasan: Kegiatan ekonomi yang berkembang di wilayah pusat pertumbuhan akan meningkatkan kesejahteraan penduduk. Wilayah pusat cenderung memiliki penduduk yang semakin padat. Kepadatan penduduk yang meningkat serta kemajuan komunikasi dan transportasi akan berpengaruh pada kehidupan sosial budaya penduduknya.

11. **Kunci Jawaban : A**

Pembahasan: konsep keruangan, Suatu wilayah dapat berkembang karena adanya hubungan dengan wilayah lain, atau adanya saling keterkaitan antarwilayah dalam memenuhi kebutuhan dan sosial penduduknya.

12. **Kunci Jawaban : C**

Pembahasan: Menurut Edward Ullman ada 3 faktor yang mempengaruhi interaksi antar wilayah yaitu: Adanya

wilayah-wilayah yang saling melengkapi (pelengkap daerah), Adanya kesempatan untuk berintervensi (intervening opportunity), Kemudahan transfer atau pemindahan dalam ruang (*transfer spasial*)

13. **Kunci Jawaban : A**

Pembahasan: Contohnya adalah wilayah pedesaan memberikan hasil sumber daya alam berupa bahan makanan pokok yang disalurkan ke kota besar seperti Surabaya untuk diolah kembali di pabrik dan dijadikan produk jadi. Sedangkan di kota menyediakan pekerjaan dengan membutuhkan tenaga kerja dari desa dan menghasilkan makanan dalam bentuk produk siap saji.

14. **Kunci Jawaban : B**

Pembahasan: bentuk interaksi keruangan; (1) Mobilitas Penduduk, Mobilitas penduduk adalah Interaksi dalam bentuk pergerakan atau perpindahan manusia. (2) Komunikasi, adalah interaksi melalui perpindahan ide atau gagasan dan informasi, (3). Transportasi, Transportasi adalah interaksi melalui perpindahan barang atau energi,

15. **Kunci Jawaban : C**

Pembahasan: Tiga kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan antara lain: Saling melengkapi (complementarity) Kondisi ini terjadi ketika ada wilayah yang berbeda jenis barang yang dihasilkan. Kesempatan antara (intervening opportunity) Keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (transferability) .

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Perolehan skor PG}}{\text{Skor Maksimal} = 15} \times 100$$

Penilaian dan Prasyarat Lanjut Modul

Setelah ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut : Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1 [Skor maksimal = 10]
Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul:

$$\text{Jumlah jawaban benar: } 15 \times 100\% = 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 80%. Apabila ketuntasan ananda 80% ke atas maka ananda dinyatakan TUNTAS dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan ananda kurang dari 80% maka ananda dinyatakan BELUM TUNTAS. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban ananda masih salah. Ulangi sampai hasil pengulangan ananda mencapai nilai minimal ketuntasan. Dan silahkan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

GLOSARIUM

Desa: Kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri, dikepali oleh seorang kepala desa.

Interaksi antarruang: Suatu cara mengelola ruang-ruang berdasarkan potensi juga permasalahannya dan keterkaitan suatu ruang dengan ruang-ruang di sekitarnya

Kesempatan antara: Merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. (*Intervening opportunity*)

Kota: Pusat permukiman dan kegiatan penduduk yang memiliki batasan wilayah administrasi.

Mobilitas penduduk: Gerak atau perpindahan penduduk dari suatu wilayah (geografis) ke wilayah lain dalam jangka waktu tertentu.

Pusat pertumbuhan: Merupakan wilayah atau kawasan yang pertumbuhannya pesat (*growth center*). .

DAFTAR PUSTAKA

- Mushlih, Akhmad, dkk. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs VII*. Jakarta: Kemdikbud
- Rafi' i, Suryana. 1995. *Meteorologi dan Klimatologi*. Bandung: Angkasa
- Sandy, I Made. 1996. *Republik Indonesia Geografi Regional*. Jakarta: Penerbit Jurusan Geografi FMIPA Universitas Indonesia.
- Soekanto, Soerjono, 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Persada



MODUL 3

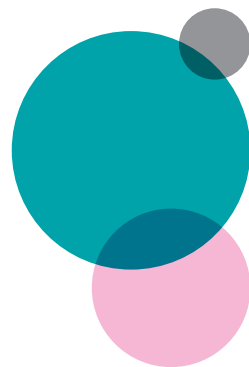
SENANGNYA BERINTERAKSI SOSIAL DI MASYARAKAT

Penulis:

Dr. Supardi, M.Pd
(Universitas Negeri Yogyakarta)

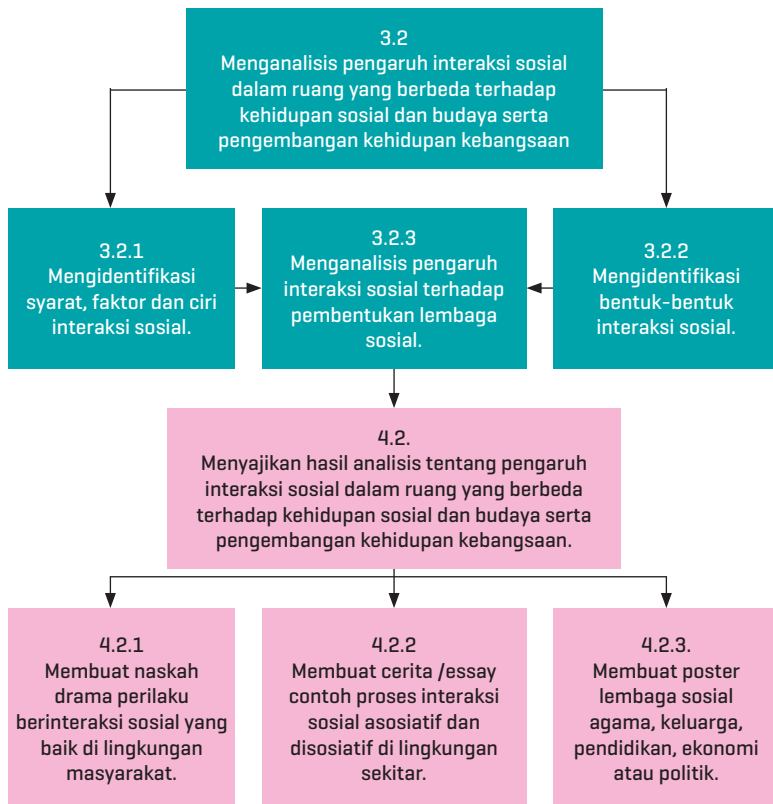
Chaerunnisa, M.Pd
(SMPN 48 Jakarta)

PEMETAAN KOMPETENSI



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi [Ipk]
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	<ul style="list-style-type: none">3.2.1 Mengidentifikasi syarat, faktor dan ciri interaksi sosial.3.2.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial.3.2.3 Menganalisis pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none">4.2.1 Membuat naskah drama perilaku berinteraksi sosial yang baik di lingkungan masyarakat.4.2.2 Membuat cerita /essay contoh proses interaksi sosial asosiatif dan disosiatif di lingkungan sekitar.4.2.3 Membuat poster lembaga sosial agama, keluarga, pendidikan, ekonomi atau politik.

PETA KOMPETENSI



MODUL 3

SENANGNYA BERINTERAKSI SOSIAL DI MASYARAKAT

Tahukah Ananda, bahwa kita sebagai manusia tidak dapat hidup sendiri? Pernahkah dalam sehari, Ananda tidak berbicara dengan sesama? Apakah Ananda memerlukan pertolongan sesama manusia untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari? Bayangkan bila kita hidup sendiri di dunia ini!



Sumber: Chaerunnisa [2019]

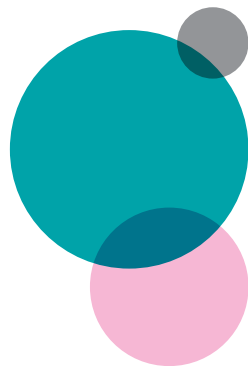
Gambar 3.1 Interaksi sosial yang biasa kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Di dunia ini, tidak ada satupun manusia yang dapat hidup sendiri. Sejak dilahirkan hingga ke liang lahat, manusia selalu saling

membutuhkan. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik yang sifatnya material atau spriritual manusia memerlukan bantuan yang kemudian melahirkan dorongan alamiah untuk berhubungan antar orang perorangan maupun kelompok. Kegiatan berhubungan dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidup yang berlangsung sepanjang hayat ini haruslah dipahami aturan-aturannya oleh semua anggota masyarakat agar melahirkan kehidupan yang harmonis. Oleh karena itu materi mengenai interaksi sosial sangatlah penting untuk kita pelajari.

PEMBELAJARAN 1

PENGERTIAN, SYARAT, DAN CIRI INTERAKSI SOSIAL



SALING menyapa atau melakukan komunikasi dan kontak sosial berupa simbol-simbol yang telah disepakati, misalnya mengangkat tangan, mengangkat jempol, menganggukkan kepala tersenyum dan lain sebagainya, selalu kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini kita akan membahas mengenai pengertian, syarat dan ciri interaksi sosial.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah belajar materi interaksi sosial, diharapkan Ananda dapat :

1. Mengidentifikasi syarat, faktor, ciri dan pengertian interaksi sosial dengan benar.
2. Menyajikan sikap/perilaku berinteraksi sosial yang baik di lingkungan masyarakat melalui naskah drama.

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang syarat, faktor dan ciri interaksi sosial.
2. Menyampaikan aktifitas belajar siswa tentang syarat, faktor, ciri dan pengertian interaksi sosial.
3. Melakukan monitoring aktifitas belajar mandiri di rumah dan berkordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktifitas belajar siswa tentang syarat, faktor, ciri dan pengertian interaksi sosial.
5. Mengumpulkan, mengoreksi dan menilai serta memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. AKTIFITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 1. 1 Menjelaskan Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial



Gambar [a]



Gambar [b]



Gambar [c]



Gambar [d]

Sumber: Chaerunnisa [2019]

Gambar 3.2. Contoh interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Perhatikan gambar 3.2! Gambar tersebut merupakan contoh proses interaksi yang sering kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan bersama. Gambar (a) ialah seorang ibu yang sedang mengajarkan anaknya berenang, terdapat interaksi sosial dalam proses pengajaran tersebut. Gambar (b) ialah kegiatan halal-bihalal di lingkungan masyarakat, jabat tangan dan saling menyapa menandakan sudah terjadi interaksi sosial. Gambar (c) ialah kegiatan pembelajaran di kelas, dimana sekelompok siswa sedang melakukan presentasi atas tugas yang diberikan guru. Gambar (d) merupakan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan, tentunya terdapat kontak sosial dan komunikasi antar pihak yang terlibat dengan tujuan yang sama, yaitu membuat lingkungan menjadi bersih.

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia di masyarakat.

Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus dilakukan secara timbal balik oleh kedua belah pihak. Artinya kedua belah pihak harus saling merespon. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila diantara pihak yang berinteraksi melakukan syarat interaksi sosial, yaitu **kontak sosial** dan **komunikasi**. Kontak sosial secara harfiah dapat dikatakan menyentuh, baik secara langsung (fisik) maupun tidak langsung (tanggapan atas tindakan, misalnya seseorang menelpon lalu telpon tersebut diangkat oleh penerima). Sementara komunikasi ialah tafsiran/perasaan tafsiran pada perilaku orang lain, atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Ketika kedua syarat ini terjadi dan saling merespon antar satu sama lain, maka terjadilah proses interaksi sosial. Agar terjadi kontak dan komunikasi yang baik,

kita harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kita dalam berinteraksi sosial, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor imitasi, yaitu proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok. Contohnya, seorang anak perempuan bermain masak-masakan karena melihat ibunya saat memasak, anak laki-laki memperbaiki sepedanya karena meniru ayahnya saat memperbaiki motor.
2. Faktor sugesti, yaitu pengaruh yang menggerakkan hati seseorang. Contohnya seorang anak membeli *body lotion* karena ingin memiliki kulit putih seperti model iklan *body lotion* tersebut, pasien yang sakit akan cepat sembuh salah satunya karena rasa sugesti pada dokter yang merawatnya.
3. Faktor identifikasi, yaitu kecenderungan menjadi sama/ berusaha menjadi sama dengan orang lain. Contohnya, seorang anak yang mengidolakan pemain sepak bola kemudian anak tersebut mencukur rambutnya mirip dengan idolanya serta berupaya memakai pakaian dan aksesoris yang sama dengan idolanya.
4. Faktor simpati, yaitu kemampuan untuk merasakan seolah-olah ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain. Contohnya, seorang anak mengucapkan selamat ulang tahun sambil tersenyum kepada temannya karena ikut merasakan perasaan bahagia.

Tidak semua tindakan manusia merupakan interaksi sosial. Suatu tindakan manusia dikatakan sebagai interaksi sosial apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih.
2. Berlangsung secara timbal balik.
3. Adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati.
4. Adanya suatu tujuan tertentu.

Jadi interaksi sosial ialah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia, terdapat syarat interaksi sosial, yaitu kontak sosial dan komunikasi, dengan ciri terdiri dari dua orang atau lebih, komunikasi berlangsung timbal balik serta memiliki tujuan tertentu. Beberapa faktor yang terjadi dalam kehidupan kita dapat mempengaruhi proses interaksi sosial antar sesama di masyarakat, misalnya faktor imitasi, sugesti, identifikasi atau simpati.

Setelah Ananda memahami tentang interaksi sosial, lakukanlah aktivitas mengisi tabel berikut untuk menguji pengetahuan Ananda. Berikan tanda (✓) pada kolom bentuk interaksi, soal nomor 1 sudah dijawab sebagai contoh untuk Ananda.

No	Interaksi sosial	Interaksi antara individu dengan individu	Interaksi antara individu dengan kelompok	Interaksi antara kelompok dengan kelompok
1.	Kakak bermain sepak bola bersama teman-teman.			✓
2.	Ibu mengajarkan adik berbicara.			

3.	Ayah memimpin rapat di kantor			
4.	Bani membalas whatsapp Budi			
5.	Ibu guru menjelaskan materi IPS di kelas			

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.





AKTIVITAS 1.2

Mengidentifikasi syarat, faktor, ciri, dan pengertian interaksi sosial

Setelah membaca penjelasan dari aktifitas 1.1, perhatikan tabel berikut! silahkan Ananda mengidentifikasi gambar yang terdapat dalam tabel tersebut sesuai dengan pemahaman Ananda dan apa yang Ananda pikirkan dari gambar tersebut berkaitan dengan interaksi sosial!

Gambar	Interaksi Sosial [Ya/ Tidak]	Syarat	faktor	Ciri
	Ya	Kontak dan komunikasi berupa jabat tangan dan ucapan selamat.	Imitasi yaitu anak menang lomba silat setelah dilatih ayahnya.	Terdapat hubungan timbal balik antara guru yang memberi ucapan dibalas siswa dengan terima kasih.

	Tidak	Tidak terlihat sedang berkomunikasi.	Simpaty, ikut merasa bahagia dalam perayaan ulang tahun.	Tidak ada hubungan timbal balik, hanya terlihat berfoto.


	Tidak	Tidak terlihat sedang berkomunikasi.	Sugesti, merasa sehat setelah diperiksa dokter.	Tidak ada hubungan timbal balik, hanya terlihat berfoto.
	Iya


Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat

mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Untuk memperdalam pemahaman Ananda, bacalah buku paket kelas VII halaman 85-89.

AKTIVITAS 1.3

Menyajikan sikap/prilaku berinteraksi sosial yang baik di Masyarakat

Interaksi sosial tidak dapat terpisahkan pada diri seorang manusia. Manusia disebut makhluk sosial, karena ia memiliki *gregariousness* yaitu suatu naluri untuk hidup dengan orang lain. Berlangsungnya suatu interaksi dibatasi oleh aturan yang mengatur manusia agar interaksi dapat berjalan baik di lingkungan masyarakat. Ada tiga jenis aturan, yaitu aturan mengenai ruang, waktu dan gerak atau sikap tubuh. Aturan mengenai ruang di mana terjadinya interaksi sosial tersebut. Misalnya interaksi di rumah, antar anak dan orang tua, di sekolah antar siswa dan guru, di masyarakat, antar teman dan orang yang lebih tua atau muda. Aturan mengenai waktu, yaitu aturan mengenai interaksi itu terjadi, misalnya interaksi sosial dulu dan sekarang. Aturan mengenai gerak dan sikap tubuh, dalam berinteraksi dengan orang lain dapat membaca pikiran dan tindakan kita yang memiliki makna tertentu seperti menganggukkan kepala atau mengacungkan jempol.

Ananda tentunya telah paham mengenai aturan dalam berinteraksi, dan dalam kehidupan sehari-hari mungkin telah

melaksanakannya. Untuk aktifitas berikut ini cobalah membuat satu naskah drama interaksi sosial yang ada di lingkungan masyarakat Ananda. Naskah drama dapat ditulis pada buku catatan/sesuai arahan guru Ananda. Berikut langkah-langkah pembuatan naskah drama:

1. Tema; interaksi sosial di daerah/lingkungan Ananda.
2. Judul; Ananda bebas memilih judul mengenai interaksi sosial sehari-hari, misalnya interaksi sosial yang terjadi di lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat, pilihlah salah satu. Contoh judul: Mengerjakan Tugas Sekolah Bersama Ibu, Membersihkan Lingkungan Sekitar Rumah, Lomba Kebersihan Kelas, dan lain sebagainya.
3. Sinopsis; dapat dikatakan sebagai prolog, maksudnya ialah agar pembaca paham dan mengetahui secara singkat tentang sebuah naskah yang akan dibacanya (terdapat tempat dan waktu naskah tersebut berlangsung). Pada synopsis terdapat alur cerita yang bertujuan menarik minat pembaca, buatlah sekitar 5 baris.
4. Tokoh; tentukan tokoh yang terlibat dalam percakapan drama tersebut, terdiri dari dua atau lebih tokoh. Nama penokohan dan karakter sesuai dengan ide Ananda. Berikut merupakan contoh drama;

Membantu Ibu

Tokoh 1 : Ibu

Karakter : Sabar dan rajin

Tokoh 2 : Danu

Karakter : Malas

Sinopsis : Drama ini berlangsung di sebuah rumah pada pagi hari. Danu memiliki karakter malas dan ibu ialah seorang yang sangat rajin dan selalu menjaga kebersihan rumah. Seringkali sehabis bangun tidur Danu tidak merapikan tempat tidurnya. Ibu selalu sabra untuk mengingatkan Danu.

Danu : “Ibu.....ibu....badan Danu gatal-gatal”

Ibu menghampiri Danu dan melihat terdapat ruam merah membengkak pada kulit Danu. Ibu terlihat sedih.

Ibu : “sepertinya ada binatang di kasur mu nak, yuk kita ganti seprei mu. Bantu ibu ya nak” seru ibu panik

Danu : “baik Bu...Danu semalam juga tidak bisa tidur nyenyak”

Danu bergegas membantu ibu mengganti sepreinya.

Ibu : “Nak...itulah mengapa, ibu selalu mengingatkan mu untuk selalu merapikan tempat tidur, agar terjaga kebersihannya dan tidak menjadi sumber penyakit”

Danu : “maafkan Danu ya bu..besok Danu janji akan merapikan tempat tidur setelah bangun”

Ibu tersenyum melihat perubahan sikap Danu.

5. Kesimpulan; setelah menuliskan naskah drama, buatlah kesimpulan dengan menjawab pertanyaan berikut!
 - a. Jelaskan bagian manakah dari naskah tersebut yang merupakan syarat interaksi sosial (adanya kontak sosial dan komunikasi)!
 - b. Jelaskan bagian manakah yang merupakan ciri interaksi sosial (jumlah pelaku dua orang atau lebih, adanya komunikasi, berlangsung timbal-balik dan adanya tu-

- juan tertentu) dari naskah drama yang Ananda tulis!
- c. Adakah faktor (imitasi/sugesti/identifikasi/simpati) yang mempengaruhi interaksi sosial pada drama tersebut? Jika ada, jelaskan!
 - d. Dilihat dari bentuknya, termasuk jenis interaksi sosial apakah naskah drama yang Ananda tulis (asosiatif, mengarah ke kesatuan atau disosiatif, mengarah ke perpecahan)?

Setelah Ananda berhasil membuat naskah drama tentang interaksi sosial, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Untuk memperdalam pemahaman Ananda, bacalah buku paket kelas VII halaman 85-89.

D. LATIHAN

Setelah membaca dan mengisi aktifitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

No	Pertanyaan uraian
1	Jelaskan pengertian interaksi sosial!
2	Sebutkan dan jelaskan 2 syarat terjadinya interaksi sosial!
3	Sebutkan 4 faktor yang dapat mempengaruhi proses terjadinya interaksi sosial pada diri seseorang!
4	Sebutkan 4 ciri suatu tindakan dapat dikatakan sebagai interaksi sosial!
5	Jelaskan 1 alasan mengapa interaksi sosial memerlukan aturan!

E. RANGKUMAN

Agar lebih memahami mengenai interaksi sosial, Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VII halaman 85-89 kemudian buatlah rangkuman di buku catatan Ananda, lalu serahkan kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Manusia ialah makhluk sosial, maksudnya ialah sejak manusia lahir sampai meninggal, selalu mendapat atau membutuhkan bantuan dari orang lain. Kegiatan berhubungan satu sama lain, antar individu dan individu, antar individu dan kelompok serta kelompok dan kelompok disebut interaksi sosial. Terdapat kontak sosial dan komunikasi dalam suatu interaksi sosial. Interaksi sosial

bertujuan memenuhi segala kebutuhan hidup. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses interaksi sosial seseorang antara lain; imitasi (meniru sifat seseorang), identifikasi (berusaha menjadi sama dengan orang lain, baik sifat/tingkah maupun pakaian dan aksesoris), sugesti (pengaruh yang ditimbulkan dari melihat/mendengar sesuatu) dan simpati (ikut merasakan yang orang lain rasakan).

F. REFLEKSI

Setelah mempelajari materi mengenai pengertian, syarat, faktor yang mempengaruhi dan ciri interaksi sosial, tuliskan yang Ananda rasakan dengan menceklis (✓) pernyataan berikut jika Ananda telah memahami materi atau memberi tanda silang (X) jika belum memahami materi!

No.	Materi	Pemahaman
1.	Pengertian interaksi sosial.	
2.	Contoh-contoh interaksi sosial.	
3.	Syarat interaksi sosial.	
4.	Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial.	
5.	Ciri interaksi sosial.	

Serahkan jawaban Ananda kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.

- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Anda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

G. RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN/PEDOMAN PENSKORAN

No.	Jawaban uraian	Skor
1.	Interaksi sosial ialah hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia [buku paket kelas VII halaman 86]	20
2.	Dua syarat terjadinya interaksi sosial yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi [buku paket kelas VII halaman 87]	20
3.	Empat faktor yang dapat mempengaruhi interaksi sosial pada diri seseorang yaitu imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati [buku paket kelas VII halaman 87-88]	20
4.	Empat ciri tindakan dikatakan sebagai interaksi sosial ialah [1]jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih, [2]berlangsung secara timbal balik, [3]adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang telah disepakati, [4]adanya suatu tujuan tertentu [buku paket kelas VII halaman 88-89]	20
5.	Alasan mengapa interaksi sosial memerlukan aturan, antara lain agar terpenuhi kebutuhan/tujuan dari interaksi tersebut, terciptanya hubungan yang harmonis di masyarakat.	20
Skor maksimal		100

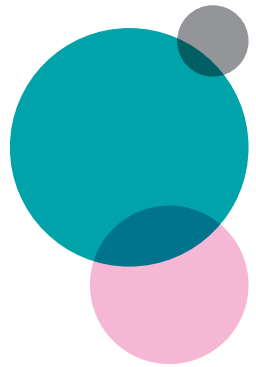
Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = [\text{Skor yang diperoleh} : \text{Skor maksimal}] \times 100$$

Berapakah total skor yang di dapat? KKM pada latihan ini ialah 80. Bila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami.

PEMBELAJARAN 2

BENTUK-BENTUK INTERAKSI SOSIAL



INTERAKSI sosial yang berlangsung di masyarakat dan dilakukan sepanjang hayat oleh individu dapat melahirkan bentuk interaksi yang sifatnya positif atau negatif. Sikap positif yang dimaksud di sini ialah interaksi yang terjadi bisa mengakibatkan persatuan yang kian erat antar individu atau kelompok untuk memperoleh tujuan bersama. Sementara sifat negatif ialah interaksi yang pada akhirnya menimbulkan perpecahan, bahkan dapat menimbulkan kerugian harta benda atau nyawa melayang. Hal ini tentunya dapat kita hindari bila kita memahami langkah yang harus kita lakukan bila berada pada posisi tersebut. Upayakan menghasilkan dampak positif terhadap proses interaksi sosial yang kita lakukan.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah belajar materi interaksi sosial, diharapkan Ananda dapat:

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial dalam bentuk tabel dengan benar.

2. Menyajikan contoh proses interaksi sosial asosiatif dan disosiatif di lingkungan sekitar melalui cerita / essay.

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang bentuk-bentuk interaksi sosial.
2. Menyampaikan aktifitas belajar siswa tentang bentuk-bentuk interaksi sosial.
3. Melakukan monitoring aktifitas belajar mandiri di rumah dan berkordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktifitas belajar siswa tentang bentuk-bentuk interaksi sosial.
5. Mengumpulkan, mengoreksi dan menilai serta memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. AKTIFITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 2.1

Menjelaskan Jenis Jenis Interaksi sosial



Gambar [a]



Gambar [b]



Gambar [c]



Gambar [d]

Sumber: Chaerunnisa [2019]

Gambar 3.3. Contoh bentuk interaksi sosial asosiatif (gambar a dan b) dan disosiatif (gambar c dan d).

Interaksi sosial merupakan kegiatan yang dilakukan manusia kapan pun, dimana pun dan dengan siapa pun. Dalam berinteraksi sosial, terdapat akibat yang dapat timbul sebagai dampak dari proses kegiatan tersebut, yakni proses interaksi sosial yang negatif (mengarah ke perpecahan di suatu kelompok/masyarakat) atau positif (mengarah ke persatuan di suatu kelompok/masyarakat). Perhatikan gambar 3.3, pahami gambar tersebut! Pada gambar (a) terlihat aktifitas kerja sama merawat tanaman antar siswa dan orang tua, gambar (b) aktifitas penyemprotan disinfektan di lingkungan masyarakat, gambar (c) pertandingan makan kerupuk merayakan HUT RI dan gambar (d) pertandingan sepak bola antar kampung.

Proses interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan sehingga melahirkan rasa positif untuk mencapai tujuan bersama, di sebut dengan **asosiatif**. Bentuk interaksi asosiatif antara lain:

1. Kerja sama

Kerja sama ialah suatu usaha bersama antar individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama timbul apabila orang menyadari memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, serta menyadari bahwa hal tersebut bermanfaat bagi dirinya atau orang lain. Contohnya kerja sama membersihkan kelas saat piket harian, kerja sama membereskan rumah bersama anggota keluarga.

2. Akomodasi

Akomodasi merupakan suatu proses yang mengacu pada usaha manusia dalam meredakan konflik tanpa menghancurkan lawan sehingga tercipta suatu keseimbangan. Contohnya saat terdapat perkelahian antar pemuda di desa,

yang kemudian dipisahkan dan didamaikan oleh pemuka desa.

3. Asimilasi

Asimilasi merupakan usaha-usaha untuk mengurangi perbedaan antarindividu atau antarkelompok untuk mencapai kesepakatan berdasarkan kepentingan dan tujuan bersama. Apabila dua orang atau dua kelompok melakukan asimilasi, batas-batas antar keduanya akan hilang dan melebur menjadi kelompok baru. Contohnya masjid tempat ibadah umat Islam yang menggunakan corak Tionghoa khas agama Buddha sehingga menghasilkan karya asimilasi yang unik. Orang Eropa yang fasih berbahasa Inggris, saat belajar bahasa Indonesia tetap berlogat daerahnya.

Disosiatif ialah suatu proses interaksi sosial yang mengarah pada konflik, sehingga dapat memungkinkan terjadinya perpecahan karena renggangnya solidaritas di suatu kelompok. Bentuk interaksi sosial disosiatif antara lain:

1. Kompetisi (persaingan)

Kompetisi adalah suatu proses individu atau kelompok untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan. Proses kompetisi individu melibatkan satu individu dengan individu lain untuk bersaing, sementara kompetisi kelompok melibatkan berbagai pihak secara berkelompok. Contohnya persaingan antar siswa untuk mendapatkan nilai tertinggi, persaingan antar tim sepak bola yang bertanding di kampung.

2. Kontravensi

Kontravensi adalah sikap mental buruk yang tersembunyi

terhadap orang lain atau terhadap unsur-unsur kebudayaan suatu golongan tertentu. Contohnya seorang politikus tampak akrab namun pada kenyataannya diantara mereka tersembunyi rasa ketidaksukaan satu sama lain.

3. Pertentangan (konflik)

Pertentangan (konflik) adalah suatu proses di mana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan. Contohnya antara lain konflik kaum buruh dengan pengusaha berupa demo menuntut kenaikan upah, akibat dari konflik membuat harta benda hancur, kebahagiaan hilang, luka fisik bahkan korban nyawa.

Setelah Ananda memahami tentang interaksi sosial, lakukanlah aktivitas mengisi tabel berikut untuk menguji pengetahuan Ananda. Berikan tanda (✓) pada kolom bentuk interaksi, soal nomor 1 sudah dijawab sebagai contoh untuk Ananda.

No.	Interaksi sosial	Bentuk interaksi asosiatif	Bentuk interaksi disosiatif
1.	Ara mengikuti lomba makan kerupuk pada perayaan HUT RI		✓
2.	Ibu menjadi penengah saat adik merebut buku kakak		
3.	Yani menikah dengan pria berkebangsaan Inggris		

4.	Aya membantu ibu memasak makanan kesukaan keluarga		
5.	Rizki berdebat dengan Aenk mengenai lokasi berkemah		

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

AKTIVITAS 2.2

Mengidentifikasi bentuk interaksi sosial

Setelah membaca penjelasan dari aktifitas 2.1, silahkan Ananda mengidentifikasi pernyataan yang terdapat dalam tabel berikut sesuai dengan pemahaman Ananda!

No.	Bentuk Interaksi	Contoh
1.	Kerjasama

2.	Dua pemuda yang berkelahi kemudian dipisahkan dan didamaikan oleh pemuka desa.
3.	Asimilasi
4.	Siswa di kelas sedang mengikuti ujian dan masing-masing diantara mereka berusaha mendapat nilai tertinggi di kelas.
5.	Kontravensi
6.	Demonstrasi anarkis antarkelas sosial, dimana kaum buruh yang berjumlah ribuan orang mendesak kaum pengusaha untuk menaikkan upah kerja.

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Untuk memperdalam pemahaman Ananda, bacalah buku paket kelas VII halaman 89-93.

AKTIVITAS 2.3

Menyajikan contoh proses interaksi sosial asosiatif dan disosiatif

Proses interaksi sosial yang berlangsung sepanjang hayat tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Adakalanya proses tersebut melahirkan dampak negatif yang tidak dapat kita hindari, namun pada akhirnya hasil akhir dari interaksi sosial yang mengarah ke perpecahan kembali lagi ke diri masing-masing, jika diteruskan dan dibiarkan berlarut-larut maka tidak mustahil perpecahan akan terjadi. Proses sosial yang mengarah pada persatuan juga sering kita lakukan, dampaknya tentu membuat kita bahagia dan bertindak positif. Semua proses interaksi sosial yang sering kita alami di lingkungan sekitar dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang akan membuat kita menjadi lebih bijaksana dalam bertindak.

Berikut ini Ananda diminta untuk menuliskan cerita mengenai satu bentuk interaksi sosial asosiatif dan disosiatif yang pernah Ananda alami. Berikut langkah-langkah membuat cerita interaksi asosiatif dan disosiatif yang pernah Ananda alami:

1. Pahami pengertian **asosiatif** yaitu interaksi yang mengarah kekesatuan pandangan, dapat mempererat hubungan antar pelaku interaksi (bentuknya kerja sama, akomodasi dan asimilasi) dan **disosiatif** ialah interaksi yang mengarah keperpecahan, merenggangkan hubungan antar pelaku interaksi (bentuknya kompetisi/persaingan, kontravensi dan pertentangan/konflik).

2. Cari contoh dari asosiatif dan disosiatif lalu ingat-ingatlah apakah interaksi tersebut pernah Ananda alami. Misalnya Ananda pernah melakukan proses asosiatif berupa kerja sama saat membersihkan halaman rumah; mencoba hasil asimilasi, yaitu memakan siomay yang aslinya berasal dari Tiongkok namun saat di Indonesia diolah menggunakan bahan yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat Indonesia; dalam proses akomodasi pernah mendamaikan adik yang sedang bertengkar. Proses disosiatif yang mungkin pernah Ananda alami ialah saat perlombaan di masyarakat menyambut perayaan HUT RI, Ananda memperebutkan gelar juara, berusaha menjadi yang terbaik untuk mendapatkan hadiah.
3. Tulislah masing-masing 1 cerita Ananda, yaitu cerita asosiatif dan disosiatif berdasarkan yang pernah Ananda alami dalam buku catatan paling sedikit 1 lembar, jangan lupa memberi judul.
- 4.

Contoh bentuk interaksi sosial asosiatif	Contoh bentuk interaksi sosial disosiatif
<p>Judul cerita</p> <p>.....</p> <p>Ceritakan tentang pengalaman Ananda mengenai salah satu bentuk interaksi sosial asosiatif.</p>	<p>Judul cerita</p> <p>.....</p> <p>Ceritakan tentang pengalaman Ananda mengenai salah satu bentuk interaksi sosial disosiatif.</p>

Setelah Ananda berhasil membuat cerita mengenai proses interaksi sosial asosiatif dan disosiatif, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Untuk memperdalam pemahaman Ananda, bacalah buku paket kelas VII halaman 89-93.

D. LATIHAN

Setelah membaca dan mengisi aktifitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

No.	Pertanyaan isian
1.	Proses interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan sehingga melahirkan persatuan yang erat dan tercapainya tujuan bersama, merupakan pengertian ...
2.	Dua contoh bentuk kerjasama yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah ialah ...
3.	Proses meredakan pertentangan dari kedua belah pihak yang bertikai tanpa menghancurkan pihak lawan, merupakan pengertian ...

4.	Proses terjadinya interaksi sosial oleh seseorang atau sekelompok orang namun mengarah ke perpecahan sehingga merenggangkan solidaritas, ialah pengertian dari ...
5.	Dua contoh kompetisi [persaingan] kelompok yang dapat terjadi di lingkungan sekolah ialah

E. RANGKUMAN

Agar lebih memahami mengenai interaksi sosial, Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VII halaman 89-93 kemudian buatlah rangkuman di buku catatan Ananda, lalu serahkan kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, jika menggunakan daring Ananda dapat mengirimkan video penjelasan rangkuman melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Interaksi sosial dalam prosesnya dapat melahirkan hal yang mengarah pada kesatuan ataupun perpecahan. Bentuk interaksi sosial yang mengarah pada kesatuan, antara lain; kerja sama, akomodasi dan asimiliasi. Sedangkan bentuk interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan antara lain; kompetisi (persaingan), kontravensi dan pertentangan (konflik). Sebagai manusia yang selalu berinteraksi, hal-hal demikian tidak dapat kita hindarkan namun tentunya kita tidak ingin terjadi hal yang negatif/merugikan dalam kehidupan bermasyarakat, oleh karena itu kita harus memahami mengenai proses dan bentuk interaksi sosial.

F. REFLEKSI

Setelah mempelajari materi mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial beserta contohnya, tulislah apa yang Ananda rasakan, beri tanda ceklis (✓) jika Ananda sudah paham dan beri tanda silang (X) jika belum paham!

No.	Materi	Pemahaman
1.	Pengertian bentuk interaksi sosial asosiatif.	
2.	Pengertian bentuk interaksi sosial disosiatif.	
3.	Contoh interaksi sosial asosiatif.	
4.	Contoh interaksi sosial disosiatif.	
5.	Tindakan yang harus dihindari untuk menciptakan interaksi yang baik.	

Serahkan jawaban Ananda kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

G. RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN/PEDOMAN PENSKORAN

No.	Jawaban isian	Skor
1.	Asosiatif [buku paket kelas VII halaman 90]	20
2.	Kerjasama membersihkan kelas [kelompok piket], mengerjakan tugas kelompok, merawat taman sekolah.	20
3.	Akomodasi [buku paket kelas VII halaman 90]	20
4.	Disosiatif [buku paket kelas VII halaman 91]	20
5.	Bertanding sepak bola, bertanding basket, lomba kebersihan dan hias kelas, lomba taman kelas.	20
Skor maksimal		100

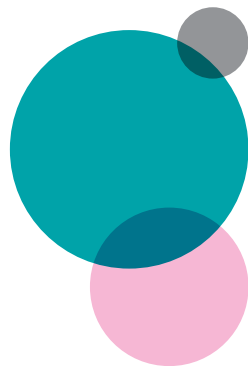
Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \left[\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \right] \times 100$$

Berapakah total skor yang di dapat? KKM pada latihan ini ialah 80. Bila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami.

PEMBELAJARAN 3

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN LEMBAGA SOSIAL



INTERAKSI sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan atau kelompok dalam pergaulan hidup akan menghasilkan suatu kelompok sosial yang hidup bersama dan membutuhkan suatu aturan. Suatu kelompok yang hidup bersama dengan peraturan yang telah disepakati tentunya memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari membutuhkan suatu wadah yang memudahkan manusia untuk mencari tujuannya sesuai dengan kelompok-kelompoknya. Wadah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam mencapai tujuan yang beraneka ragam dan kemudian terbagi menjadi kelompok tertentu itulah yang di sebut dengan lembaga sosial.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah belajar materi interaksi sosial, diharapkan Ananda dapat:

1. Menganalisis pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial dengan benar.
2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap pembentukan lembaga sosial dalam bentuk poster.

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.
2. Menyampaikan aktifitas belajar siswa tentang pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.
3. Melakukan monitoring aktifitas belajar mandiri di rumah dan berkordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktifitas belajar siswa tentang bentuk-bentuk interaksi sosial.
5. Mengumpulkan, mengoreksi dan menilai serta memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.

3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. AKTIFITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 3.1

Menjelaskan Konsep Lembaga Sosial



Sumber: Chaerunnisa [2019]

**Gambar 3.4 lembaga pendidikan (gambar a),
lembaga ekonomi (gambar b), lembaga keluarga (gambar c).**

Suatu lembaga terbentuk akibat dari berbagai aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui interaksi sosial. Peristiwa aktifitas manusia yang selalu diulang-ulang dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup dan mencari berbagai alternatif kebutuhan itu akhirnya melembaga dan melekat pada masing-masing individu.

Lembaga sosial merupakan wadah dari sekumpulan norma atau kaidah yang mengatur pendukungnya dalam rangka mewujudkan kebutuhan masyarakat. Berbagai kebutuhan hidup manusia melahirkan beraneka ragam lembaga sosial (keluarga, agama, ekonomi, pendidikan dan politik). **Setiap lembaga yang terbentuk tersebut berawal dari sejumlah nilai yang menjadi cita-cita masyarakat. Nilai-nilai tersebut kemudian masuk ke dalam/terinternalisasi dalam perilaku masyarakat sehingga membentuk norma atau tata aturan. Proses ini tentunya tidak bisa hanya terjadi sekali, namun perlu proses yang panjang dan lama untuk kemudian baru bisa nilai-nilai yang dicita-citakan tersebut menjadi sebuah norma/aturan sosial. Lembaga-lembaga sosial yang telah terbentuk tersebut kemudian membentuk system norma/aturan yang kemudian kita kenal sebagai lembaga sosial.** Proses inipun memakan waktu yang lama dan juga melalui internalisasi (penyerapan) dalam kebiasaan warga masyarakat. Timbulnya lembaga sosial itu sendiri dapat diklasifikasikan ke dalam dua acara berikut :

1. Secara Tidak Terencana

Lembaga sosial yang lahir secara bertahap (berangsur-angsur) dalam praktik kehidupan masyarakat. Biasanya hal ini terjadi setelah manusia dihadapkan oleh berbagai permasalahan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Contohnya dalam kehidupan ekonomi, ketika dahulu masyarakat menggunakan system barter(tukar menukar barang) dianggap sudah tidak efisien, maka masyarakat mulai menggunakan alat tukar berupa uang untuk mendapatkan barang yang diinginkan.

2. Secara Terencana

Lembaga sosial yang muncul melalui suatu perencanaan yang

matang oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kekuasaan atau wewenang. Misalnya, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kota yang penghasilannya terus menurun akibat lahan usaha dan lahan pertanian yang semakin kurang memadai, maka pemerintah membentuk institusi atau lembaga transmigrasi.

Manusia mempunyai kebutuhan yang bermacam-macam dan lembaga sosial lah yang memenuhi kebutuhan individu pada masyarakat. Contohnya manusia membutuhkan pendidikan. Orang tua akan mendaftarkan anaknya pada sekolah dan mematuhi peraturan ssekolah serta semua hal yang berkaitan dengan pendidikan diatur pada lembaga pendidikan. Manusia membutuhkan nafkah atau penghasilan, diatur dalam lembaga ekonomi. Misalnya, bekerja, berdagang atau melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya. Dengan demikian interaksi sosial merupakan syarat utama dalam pembentukan suatu lembaga dalam masyarakat.

Interaksi sosial berpengaruh besar terhadap terbentuknya lembaga sosial masyarakat yang bersangkutan. Melalui interaksi sosial, manusia saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun dan gotong royong. Sikap-sikap tersebut mampu menciptakan keteraturan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat. Semakin kompleks kehidupan suatu masyarakat, maka akan semakin kompleks pula lembaga sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan bersama.

Setelah Ananda memahami tentang interaksi sosial, lakukanlah aktivitas mengisi tabel berikut untuk menguji pengetahuan Ananda. Berikan tanda (✓) pada kolom betul atau salah, soal nomor 1 sudah dijawab sebagai contoh untuk Ananda.

No.	Kegiatan	Betul	Salah
1.	Kegiatan beribadah dapat membuat tenang hati dan pikiran karena telah berinteraksi dengan Pencipta, ini merupakan tujuan lembaga politik		✓
2.	Lembaga keluarga merupakan sarana belajar individu setelah seorang anak lahir ke dunia.		
3.	Partai politik termasuk bagian dari lembaga politik.		
4.	Lembaga pendidikan dapat menciptakan manusia unggul menuju masa depan yang cerah.		

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

AKTIVITAS 3.2

Menganalisis pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial

Terbentuknya lembaga sosial merupakan hasil dari interaksi sosial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Setelah membaca materi pada aktifitas 3.1, silahkan Ananda mengisi tabel pembentukan lembaga sosial yang ada di lingkungan Ananda!

No.	Kebutuhan	Lembaga sosial
1.	Kebutuhan akan rasa kasih sayang, saling menyayangi dan melindungi sehingga tercipta rasa aman.	Keluarga.
2.	Ekonomi.
3.	Kebutuhan untuk belajar, memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk bekal hidup di masyarakat.
4.
5.	Terciptanya masyarakat yang teratur dan tertib sehingga adanya rasa aman.

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Untuk memperdalam pemahaman Ananda, bacalah buku paket kelas VII halaman 94-95.

AKTIVITAS 3.3

Menyajikan lembaga sosial sebagai hasil dari interaksi sosial di masyarakat

Ananda sudah melaksanakan aktifitas 3.1 dan 3.2, tentunya sudah dapat memahami bahwa proses interaksi sosial untuk mencapai tujuan, yang dapat berlangsung sepanjang hayat membawa pengaruh besar dalam kehidupan di masyarakat. Terciptanya lembaga sosial merupakan hasil dari interaksi yang memudahkan tercapainya tujuan hidup yang merupakan gabungan nilai yang memiliki tujuan. Lahirnya Lembaga sosial di masyarakat merupakan sarana yang tercipta dari penggolongan-penggolongan kebutuhan hidup. Misalnya; kebutuhan akan ilmu pengetahuan menciptakan lembaga pendidikan, kebutuhan akan pedoman hidup dalam hubungannya dengan Tuhan menciptakan lembaga agama,

dan lain sebagainya.

Pada aktifitas 3.3 ini, Ananda diminta untuk membuat 1 poster di buku catatan/HVS/ sesuai arahan guru, mengenai contoh lembaga sosial di lingkungan sekitar Ananda. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Temukan satu ide yang menarik minat Ananda untuk membuat sebuah poster yang terdiri dari gambar dan tulisan, misalnya Ananda tertarik membuat bangunan sekolah dengan beberapa tulisan berupa himbauan/pesan seperti “Corona segeralah pergi, kami rindu sekolah” atau mungkin Ananda tertarik membuat aktifitas di pasar dengan himbauan/pesan “Boleh ke pasar tapi ingat protocol kesehatan” dan contoh lainnya yang merupakan lembaga sosial.
2. Jangan lupa diberi judul pada poster tersebut, judul bisa dituliskan misalnya; Lembaga sosial pendidikan; Lembaga sosial agama, dan lain sebagainya.
3. Jika memungkinkan, berilah warna agar tampilan poster Ananda menarik.

Judul poster

Gambarlah dengan peralatan yang ada,
satu contoh lembaga sosial di sekitar Anda!

4. Setelah selesai membuat poster, Anda bisa membuat kesimpulan dengan menjawab soal berikut!
 - a. Poster lembaga sosial apakah yang Anda buat?
 - b. Apa fungsi lembaga sosial tersebut?
 - c. Bagaimana peran Anda pada lembaga sosial tersebut?

Setelah berhasil membuat poster mengenai lembaga sosial di sekitar Ananda, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Untuk memperdalam pemahaman Ananda, bacalah buku paket kelas VII halaman 94-95.

D. LATIHAN

Setelah membaca dan mengisi aktifitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

1. Bagaimanakah sebuah lembaga sosial dapat terbentuk?

.....

Apakah tujuan dari terbentuknya lembaga sosial?

.....

Lembaga keluarga merupakan sebuah lembaga dimana kita menghabiskan waktu bersama dengan orang terdekat. Jelaskan apa yang harus Ananda lakukan agar lembaga keluarga menjadi tempat yang nyaman dan aman!

.....

2. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari kita membutuhkan bantuan orang lain. Untuk memenuhi kebutuhan berupa makanan pokok, yaitu beras, kita membutuhkan banyak pihak yang membantu mendapatkan beras tersebut. Beri penjelasan Ananda dalam hubungannya dengan orang lain, terkait cara Ananda untuk mendapatkan beras sampai kemudian siap di santap! Termasuk lembaga sosial apakah yang memiliki tujuan memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari?

.....

3. Kadangkala kita dengar, beberapa kontravensi antara pemerintah dan rakyat. Seperti ketika pemerintah berniat menaikkan tarif listrik atau bahan bakar. Terkadang kontravensi itu berubah menjadi konflik berupa demonstrasi rakyat yang ditujukan untuk pemerintah. Bagaimana menurut pendapat Ananda? Jelaskan yang Ananda ketahui mengenai pentingnya lembaga politik di masyarakat kita!

.....

E. RANGKUMAN

Agar lebih memahami mengenai interaksi sosial, Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VII halaman 94-95 kemudian buatlah rangkuman di buku catatan Ananda, lalu serahkan kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, jika menggunakan daring Ananda dapat mengirimkan video penjelasan rangkuman melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Lembaga sosial tercipta karena kebutuhan manusia yang berawal dari suatu interaksi sosial. Dengan adanya lembaga sosial yang sudah dikelompokkan sesuai kebutuhan manusia, membuat manusia mudah mencapai suatu tujuan. Suatu lembaga terbentuk akibat dari berbagai aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan melalui interaksi sosial. Semakin kompleks kehidupan di suatu masyarakat, maka akan semakin kompleks pula lembaga sosial yang dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan bersama.

F. REFLEKSI

Setelah mempelajari materi mengenai lembaga sosial tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sikap apakah yang harus dikembangkan untuk menciptakan interaksi yang baik di lembaga sosial sehingga tercapai tujuan bersama?

3. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

Serahkan jawaban Ananda kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

G. RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN/PEDOMAN PENSKORAN/PENJELASAN JAWABAN

No.	Jawaban	Skor
1.	Sebuah lembaga terbentuk akibat dari suatu aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan melalui interaksi sosial. Buku paket kelas VII halaman 94.	20
2.	Lembaga sosial bertujuan untuk memenuhi berbagai keperluan pokok dari kehidupan manusia. Buku paket kelas VII halaman 94.	20
3.	Keluarga adalah tempat dimana kita menghabiskan waktu sehari-hari, untuk dapat menciptakan lingkungan keluarga yang nyaman dan aman, hendaklah kita memahami apa yang menjadi tanggung jawab dan hak kita. Misalnya sebagai anak dan pelajar, memiliki tanggung jawab membantu orang tua, mendengarkan perkataan orang tua, beribadah dan belajar sedangkan hak yang kita dapatkan ialah dicukupi kebutuhan hidup oleh orangtua.	20

4.	Beras yang merupakan kebutuhan pokok, saya peroleh dari pedagang di warung daerah rumah saya. Pedagang mendapatkannya dari agen beras, agen beras mendapatkannya dari petani. Setelah saya mendapatkan beras, ibu memasaknya dan kemudian menjadi nasi yang siap di santap.	20
5.	Kebijakan pemerintah yang terkadang memancing emosi rakyat, pada dasarnya sudah dipikirkan matang-matang yang intinya bertujuan untuk memenuhi kesejahteraan rakyat. Lembaga sosial politik di lingkungan masyarakat bertujuan untuk menciptakan keteraturan dan tata tertib sehingga masyarakat merasa aman dalam menjalani aktifitas sehari-hari. Jadi, pemerintah sebagai lembaga sosial hendaknya mengeluarkan kebijakan dengan mempertimbangkan apa yang dirasakan rakyat, agar tercapai tujuan yang sama-sama diinginkan oleh masyarakat dan pemerintah.	20
Skor maksimal		100

Pedoman penskoran

Nilai = [Skor yang diperoleh: Skor maksimal] X 100

Berapakah total skor yang di dapat? KKM pada latihan ini ialah 80. Bila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami.

EVALUASI

Pilihan Ganda

1. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila memiliki syarat ...
 - A. hubungan dan akibat
 - B. proses dan tindakan
 - C. kontak dan komunikasi
 - D. aksi dan reaksi

2. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Jumlah pelaku dua orang atau lebih
 - 2) Berlangsung secara timbal-balik
 - 3) Berkomunikasi dengan simbol-simbol yang disepakati
 - 4) Adanya tujuan tertentu

Pernyataan tersebut merupakan ... interaksi.

- A. ciri
 - B. pengertian
 - C. proses
 - D. syarat

3. Seorang bayi yang baru lahir, ia akan melakukan kontak sosial dengan ibunya. Itu merupakan salah satu contoh bentuk kontak sosial antara ...
 - A. kelompok
 - B. orang perorangan
 - C. perorangan dengan kelompok
 - D. kelompok dengan kelompok

4. Perhatikan gambar berikut!



Gambar yang menunjukkan interaksi antar individu dengan kelompok, ditunjukkan nomor

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

5. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Ustadz mengingatkan jama'ahnya untuk selalu menyayangi orang tua
- 2) Guru bertanya pada siswa mengenai kesulitan belajar dari rumah (bdr)
- 3) Jaka membuang sampah dengan cara dipilah antara sampah organik dan anorganik
- 4) Pak RT menghimbau warga melalui *whatsapp* agar mematuhi protokol kesehatan

Pernyataan yang menunjukkan adanya interaksi sosial ditunjukkan nomor

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 1, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 4

6. Perhatikan ilustrasi berikut!

Tina memiliki hobi bernyanyi. Di sekolah, Ia memilih ekstrakurikuler vocal. Ia sangat berbakat dan sering membawa nama baik sekolah karena memenangkan berbagai lomba menyanyi. Tina memiliki penyanyi idola, yaitu Raissa. Suara Tina pun hampir mirip dengan Raissa, bahkan karena sangat mengidolakan, Tina mengubah potongan rambut mirip Raissa, juga cara berpakaian dan aksesoris yang digunakan penyanyi idolanya itu. Tina berusaha menjadi sama dengan idolanya. Proses tersebut dinamakan

- A. sugesti
- B. simpati

- C. imitasi
 - D. identifikasi
7. Proses interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan sehingga membuat kian erat hubungan antar individu/ kelompok, merupakan pengertian dari
- A. interaksi sosial
 - B. asosiatif
 - C. disosiatif
 - D. hubungan sosial
8. Bentuk interaksi sosial yang mengarah kepada perpecahan antara lain
- A. kerjasama
 - B. akomodasi
 - C. asimilasi
 - D. kontravensi
9. Perhatikan gambar berikut!



Pernyataan yang sesuai dengan gambar tersebut ialah

- A. konflik yang terjadi di sebuah desa dipicu oleh keinginan warga terhadap pembangunan mall
- B. warga sedang melaksanakan kerja bakti untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat
- C. warga bahu membahu membangun masjid dengan gaya arsitektur Tionghoa
- D. masyarakat Desa Sukamaju yang sedang melakukan rapat pemilihan Kepala Desa

10. Perhatikan faktor berikut!

- 1) Bersikap terbuka terhadap budaya asing
- 2) Perkawinan campuran
- 3) Adanya kesamaan/ kemiripan budaya
- 4) Sikap bermusuhan dengan budaya luar

Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya asimilasi dalam masyarakat, ditunjukkan nomor

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 1, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 4

11. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Ibu membantu ku belajar dari rumah
- 2) Kakak menemani Ibu berbelanja di pasar
- 3) Tadarus Al-Quran bersama teman di masjid
- 4) Pesan ayah, perhatikan protocol kesehatan sebelum keluar rumah

Pernyataan yang dapat dijadikan judul drama dengan lokasi di rumah ditunjukkan nomor

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 3 dan 4

12. Perhatikan naskah berikut!

.....

Pak RT: “saudara-saudara sekalian, saya meminta bantuannya untuk segera memasang spanduk himbauan mengenai 3m”

Pak Tono: “spanduk tersebut sebaiknya kita pasang dimana?”

Pak Budi: “tentunya di tempat yang terlihat semua warga, agar pesan 3m tersebut dapat sampai”

Pak Joko: “ya, agar warga paham dan melaksanakan 3m dengan baik, yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak”

.....

Naskah tersebut merupakan interaksi sosial yang terjadi saat rapat RT, rapat tersebut bertujuan untuk menemukan solusi atas

- A. pencegahan penyebaran virus corona di lingkungan sekolah
- B. sosialisasi 3m agar tidak terjadi penyebaran virus corona di masyarakat
- C. dukungan terhadap pemerintah untuk tetap di rumah saja
- D. memantau pekerjaan siswa yang melaksanakan kegiatan mandiri dari rumah

13. Suatu nilai/kaidah/patokan yang hidup, berkembang dan menetap pada diri masing-masing individu di suatu masyarakat, berisi panduan bertingkah laku demi mencapai suatu tujuan merupakan pengertian
- A. norma
 - B. sikap
 - C. tingkah
 - D. lembaga
14. Suatu wadah/ lembaga yang mengatur rangkaian tata cara dalam memenuhi kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan dengan tujuan mendapatkan keteraturan hidup, merupakan pengertian dari ... sosial.
- A. interaksi
 - B. status
 - C. kehidupan
 - D. lembaga
15. Perhatikan tabel berikut!

Kebutuhan	Lembaga sosial
1. Rasa aman dan berbagi kasih sayang.	Keluarga
2. Rasa tenang dan menciptakan hubungan dengan Tuhan.	Politik
3. Mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan hidup.	Pendidikan
4. Memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.	ekonomi

Pasangan yang cocok antara kebutuhan manusia dan lembaga yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan manusia ditunjukkan nomor

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 1, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 4

Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban

Pilihan Ganda	Skor	Pilihan Ganda	Skor	Pilihan Ganda	Skor
1. C	1	6. D	1	11. B	1
2. A	1	7. B	1	12. B	1
3. B	1	8. D	1	13. A	1
4. D	1	9. B	1	14. D	1
5. B	1	10. A	1	15. C	1

Skor maksimal = 15

Penjelasan Jawaban:

1. **Kunci C**

Pembahasan; proses interaksi akan terjadi apabila terdapat kedua syarat, yaitu kontak dan komunikasi, melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

2. **Kunci A**

Pembahasan; terdapat 4 ciri interaksi sosial, yaitu:

- 1) Jumlah pelaku dua orang atau lebih
- 2) Berlangsung secara timbal-balik
- 3) Berkomunikasi dengan simbol-simbol yang disepakati
- 4) Adanya tujuan tertentu

Bila keempat ciri tersebut telah ada, maka suatu tindakan dapat dikatakan sebagai interaksi sosial.

3. **Kunci B**

Pembahasan; antara ibu dan seorang anak merupakan contoh interaksi antar individu atau orang perorangan.

4. **Kunci D**

Pembahasan; interaksi antar individu dengan kelompok ditunjukkan gambar nomor 4, yaitu seseorang sedang menyampaikan presentasi di dalam rapat.

5. **Kunci B**

Pembahasan; pernyataan yang tidak menunjukkan adanya interaksi sosial ialah Jaka membuang sampah dengan cara dipilah antara sampah organik dan anorganik karena tidak ada kontak dan komunikasi dengan seseorang sebagai syarat interaksi sosial.

6. **Kunci D**

Pembahasan; Tina berusaha menjadi sama dengan idolanya, proses berusaha menjadi sama dengan seseorang baik sikap/tingkah laku maupun aksesoris/pakaian yang dikenakan, dinamakan identifikasi.

7. **Kunci B**

Pembahasan; interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan sehingga membuat masing-masing individu/keompok menjadi semakin erat dinamakan asosiatif.

8. **Kunci D**

Pembahasan; kontravensi ialah salah satu bentuk interaksi sosial yang mengarah kepada perpecahan, pengertian kontravensi ialah sikap tersembunyi berupa perasaan tidak suka dari seseorang kepada orang lain atau kelompok tertentu.

9. **Kunci B**

Pembahasan; warga sedang melaksanakan kerja bakti untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat, sesuai gambar yang terlihat, beberapa orang sedang melakukan bersih-bersih lingkungan.

10. **Kunci A**

Pembahasan; asimilasi merupakan contoh asosiatif, pengertian asimilasi ialah cara bersikap dan bertindak laku dalam menghadapi perbedaan untuk mencapai kesatuan dalam pikiran dan tindakan. Sikap bermusuhan dengan budaya luar merupakan tindakan disosiatif, yang mengarah pada konflik dan merenggankan solidaritas.

11. **Kunci B**

Pembahasan; judul drama yang memiliki setting di dalam rumah ialah “Ibu membantu ku belajar dari rumah” dan “Pesan ayah, perhatikan protocol kesehatan sebelum keluar rumah” dari judul tersebut kita dapat membayangkan bahwa dialog yang disampaikan memiliki setting di rumah.

12. **Kunci B**

Pembahasan; sosialisasi 3m agar tidak terjadi penyebaran

virus corona di masyarakat merupakan pesan yang akan disampaikan Pak RT saat rapat, ada pesan tersirat dalam dialog tersebut.

13. **Kunci A**

Pembahasan; norma ialah suatu nilai/kaidah/patokan yang hidup, berkembang dan menetap pada diri masing-masing individu di suatu masyarakat, berisi panduan bertingkah laku demi mencapai suatu tujuan.

14. **Kunci D**

Pembahasan; pengertian lembaga sosial ialah suatu wadah/ lembaga yang mengatur rangkaian tata cara dalam memenuhi kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan dengan tujuan mendapatkan keteraturan hidup

15. **Kunci C**

Pembahasan; raasa tenang dan menciptakan hubungan dengan Tuhan bukan tujuan lembaga politik melainkan lembaga agama.

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = [\text{Skor yang diperoleh} : \text{Skor maksimal}] \times 100$$

Berapakah total skor yang di dapat? KKM pada evaluasi ini adalah 80. Bila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM perdalam wawasan Ananda dengan mencari info mengenai interaksi sosial yang dapat dilakukan untuk mempererat kesatuan dan solusi untuk menghindari perpecahan dari interaksi sosial yang dilakukan.

GLOSARIUM

Asimilasi; cara bersikap dan bertingkah laku dalam menghadapi perbedaan untuk mencapai kesatuan.

Asosiatif; proses interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan.

Disosiatif; proses interaksi sosial yang mengarah pada konflik dan merenggangkan solidaritas kelompok.

Gregariousness; suatu naluri untuk selalu hidup dengan orang lain.

Interaksi; hubungan manusia dengan manusia lain.

Interaksi sosial; hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia.

Komunikasi; seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

Kontak sosial; hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan fisik, tetapi bisa juga tanpa berhubungan secara fisik.

Lembaga sosial; suatu system tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktifitas-aktifitas untuk memenuhi kompleks-kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Maryati, Kun, dkk. 2008. *Sosiologi SMA dan MA*. Jakarta: Airlangga. (halaman 56-57)
- Mushlih, Akhmad, dkk. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs VII*. Jakarta: Kemdikbud. (halaman 85-94)
- Rahmawati, Farida, dkk. 2015. *Detik-detik Ujian Nasional Sosiologi*. Klaten: PT. Intan Pariwara (halaman 5-6)
- Soekanto, Soerjono, 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Persada. (halaman 71-74)



MODUL 4

MARI BERKENALAN DENGAN LEMBAGA SOSIAL DI SEKITAR KITA

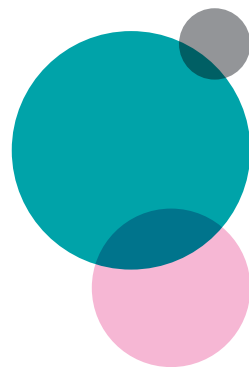
Penulis:

Chaerunnisa, M.Pd
(SMPN 48 Jakarta)

Penelaah :

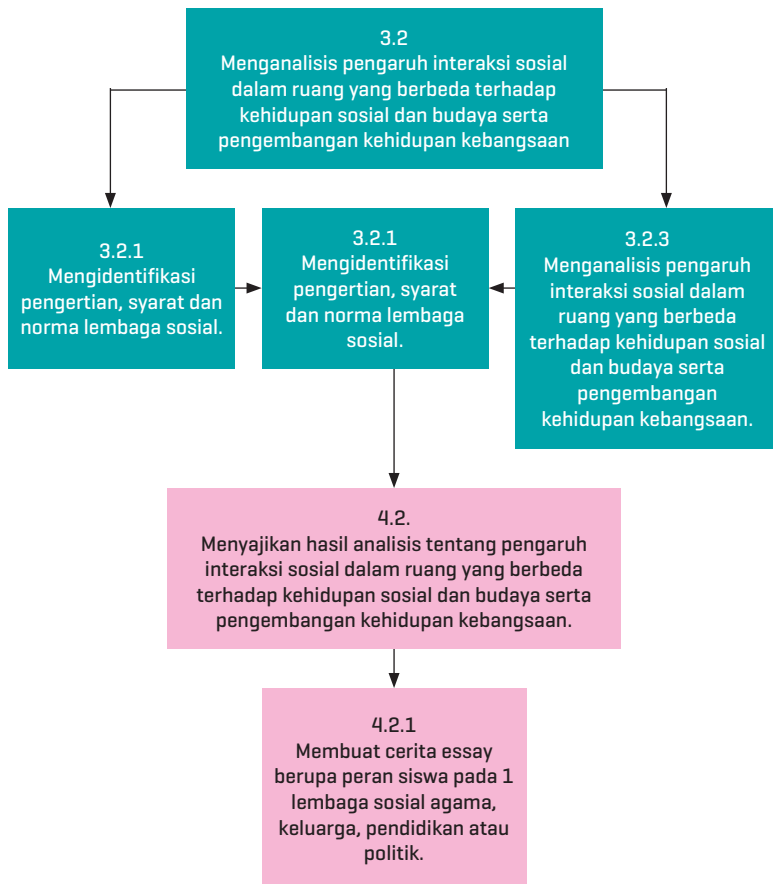
Dr. Supardi, M.Pd
(Universitas Negeri Yogyakarta)

PEMETAAN KOMPETENSI



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi [IPK]
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	<p>3.2.1 Mengidentifikasi pengertian, syarat dan norma lembaga sosial.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi jenis dan fungsi lembaga sosial.</p> <p>3.2.3 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Membuat cerita essay berupa peran siswa pada 1 lembaga sosial agama, keluarga, pendidikan atau politik.

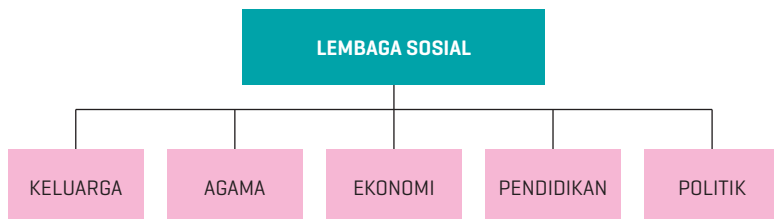
PETA KOMPETENSI



MODUL 4

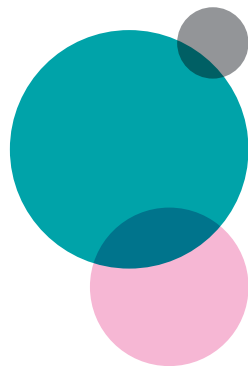
MARI BERKENALAN DENGAN LEMBAGA SOSIAL DI SEKITAR KITA

PADA materi kali ini kita akan berkenalan dengan lembaga sosial di sekitar kita. Lembaga sosial merupakan wadah yang lekat dengan kehidupan kita sehari-hari, karena lembaga sosial membantu kita mencukupi kebutuhan yang kita perlukan. Lembaga sosial memiliki peran dan fungsi sendiri yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Pada gambar di bawah, Ananda dapat melihat lima macam lembaga sosial. Amatilah! Apakah Ananda memiliki peran pada lembaga tersebut?



PEMBELAJARAN 1

PENGERTIAN DAN SYARAT LEMBAGA SOSIAL SERTA TINGKATAN NORMA DI MASYARAKAT



DALAM kehidupan sehari-hari, kita memiliki banyak sekali kebutuhan. Kebutuhan tersebut antara lain ialah kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan, kebutuhan untuk memperoleh keturunan, kebutuhan akan Pendidikan, kebutuhan berkomunikasi dengan Tuhan atau kebutuhan untuk mendapatkan keamanan dan kenyamanan. Dalam memenuhi kebutuhan, kita senantiasa berhubungan satu sama lain. Hubungan tersebut kemudian menciptakan lembaga sosial, karena adanya norma-norma yang disepakati bersama.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah belajar materi interaksi sosial, diharapkan Ananda dapat:

1. Mengidentifikasi pengertian dan syarat serta tingkatan norma di masyarakat dalam bentuk peta pikiran dengan benar.

2. Menyajikan hasil analisis tingkatan norma yang mempengaruhi terbentuknya lembaga sosial dalam bentuk tabel.

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang pengertian dan syarat lembaga sosial serta tingkatan norma di masyarakat.
2. Menyampaikan aktifitas belajar siswa tentang pengertian dan syarat lembaga sosial serta tingkat norma lembaga sosial.
3. Melakukan monitoring aktifitas belajar mandiri di rumah dan berkordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktifitas belajar siswa tentang pengertian, syarat dan norma lembaga sosial..
5. Mengumpulkan, mengoreksi dan menilai serta memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. AKTIFITAS PEMBELAJARAN

AKTIFITAS 1.1

Menjelaskan Pembentukan Lembaga Sosial

Terbentuknya lembaga sosial berawal dari kebutuhan masyarakat akan **keteraturan** kehidupan bersama. **Lembaga sosial terbentuk dari norma-norma/peraturan yang dianggap penting dalam hidup bermasyarakat.** Terbentuknya lembaga sosial berawal dari individu sebagai makhluk sosial yang tidak mampu untuk hidup sendiri, mereka saling membutuhkan, sehingga timbul aturan-aturan yang dirumuskan bersama di masyarakat dan disebut dengan norma kemasyarakatan. Sebagai contoh, masyarakat butuh akan meningkatkan kemampuan dibidang pengetahuan dan keterampilan, yang tidak hanya bisa didapat dari lingkungan keluarga dan masyarakat saja, kebutuhan inilah kemudian melahirkan sekolah, sebagai lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan secara fisik dapat kita lihat dalam bentuk PAUD, TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Contoh lainnya ialah dahulu di dalam jual beli, seorang perantara tidak harus diberi bagian dari keuntungan. Akan tetapi, lama-kelamaan terjadi kebiasaan bahwa perantara tersebut harus mendapat bagiannya, sekaligus ditetapkan siapakah yang akan menanggung hal itu, apakah pembeli atau penjual.

Sejumlah norma-norma tersebut kemudian menetap dan berkembang menjadi lembaga sosial. Tidak semua norma atau aturan-

aturan yang ada dimasyarakat di sebut lembaga sosial, karena untuk menjadi sebuah lembaga kemasyarakatan, sekumpulan norma mengalami proses yang panjang. Sistem norma atau aturan-aturan yang dapat dikategorikan sebagai lembaga sosial harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

1. Sebagian besar anggota masyarakat menerima norma tersebut
2. Norma tersebut menjiwai seluruh warga dalam system sosial
3. Norma memiliki sanksi mengikat setiap anggota masyarakat

Agar hubungan antara manusia di dalam suatu masyarakat terlaksana sebagaimana yang diharapkan, maka diciptakanlah norma-norma yang mempunyai kekuatan mengikat yang berbeda-beda. Terdapat tingkatan norma yang kekuatan mengikatnya lemah, namun ada juga yang kuat mengikatnya. Empat tingkatan norma tersebut ialah;

Norma	Pengertian	Contoh
Cara [usage]	Norma yang menunjuk kepada satu bentuk perbuatan sanksi yang ringan terhadap pelanggarnya	Cara berpakaian, makan sambil berdiri, dandan berlebihan, membuang sampah
Kebiasaan [folksway]	Norma yang menunjukkan perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama	Cium tangan dengan orang tua, saling menyapa dan tersenyum, mengunjungi kerabat saat idul fitri

Tata Kelakuan [mores]	Kebiasaan yang dianggap tidak hanya sebagai perilaku, tetapi diterima sebagai norma-norma pengatur	Memakai seragam, mematuhi peraturan lalu lintas, mematuhi peraturan di sekolah
Adat Istiadat [custom]	Tata kelakuan yang menyatu dengan pola-pola perilaku masyarakat dan memiliki kekuatan mengikat yang lebih. Jika dilanggar, sanksi keras akan didapatkan dari masyarakat	Upacara perkawinan, potong gigi simbol kedewasaan di Bali, potong jari untuk masyarakat Papua yang kehilangan anggota keluarga

Tabel 4.1 Tingkatan norma di masyarakat

Setelah Ananda memahami tentang lembaga sosial, lakukanlah aktivitas mengisi tabel berikut untuk menguji pengetahuan Ananda. Tulislah jenis sanksi dari pelanggaran norma berikut, nomor 1 sudah diisi untuk dijadikan contoh pengerjaan.

No.	Kegiatan	Sanksi
1	Tidak memakai seragam lengkap	Ditegur guru
2	Meludah sembarangan
3	Melanggar lampu lalu lintas
4	Tidak beribadah
5	Berbicara keras

Setelah berhasil mengisi tabel, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Anan-

da dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*

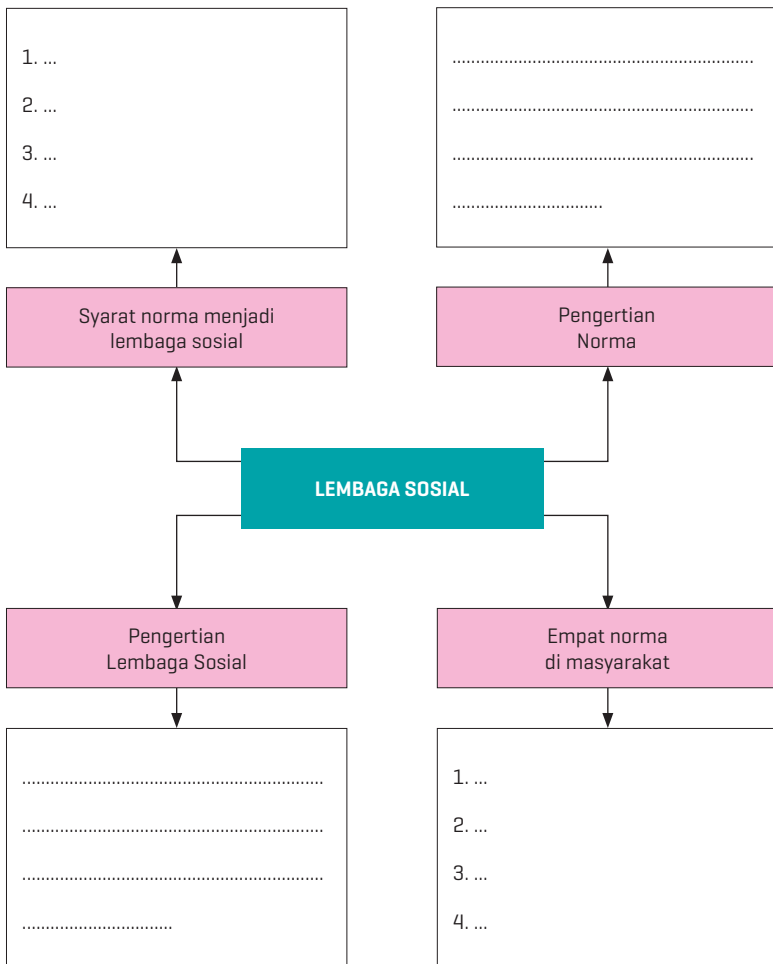
AKTIFITAS 1.2

Mengidentifikasi pengertian dan syarat lembaga sosial serta tingkatan norma di masyarakat

Dalam pengertian sosiologis, lembaga dapat digambarkan sebagai suatu organ yang berfungsi dalam kehidupan di masyarakat. **Lembaga sosial adalah keseluruhan dari system norma/aturan yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat.** Dapat juga dikatakan bahwa lembaga sosial merupakan himpunan norma-norma yang berhubungan dengan kebutuhan pokok dalam masyarakat. Lembaga sosial terbentuk dari nilai, norma, adat istiadat, tata kelakuan dan unsur budaya lainnya yang hidup di masyarakat. Norma terbentuk agar hubungan antar manusia dalam suatu masyarakat bisa terjalin sebagaimana yang diharapkan demi tercapainya pemenuhan kebutuhan manusia. Jadi proses terbentuknya lembaga sosial berawal dari norma yang merupakan aturan/peraturan/kaidah/pedoman dalam bertingkah laku. Norma memberitahu kita tentang perilaku benar atau salah.

Berikut ini Ananda diminta untuk mengidentifikasi pengertian, syarat lembaga sosial dan tingkatan norma di masyarakat dalam bentuk peta pikiran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pahami mengenai pengertian dan syarat lembaga sosial, serta tingkatan norma di masyarakat!
2. Perhatikan peta pikiran di bawah ini atau Ananda dapat membuatnya dengan kreasi sendiri yang berisi info mengenai pengertian dan syarat lembaga sosial serta tingkatan norma di masyarakat.
3. Peta pikiran merupakan informasi mengenai suatu hal, di beri garis, gambar dan pewarnaan sesuai yang diinginkan Ananda.
4. Jika Ananda memiliki untuk menyelesaikan peta pikiran di bawah ini, maka isilah dengan benar kotak-kotak yang terdapat pada peta pikiran di bawah ini!



Setelah berhasil membuat/mengisi peta pikiran, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Untuk memperdalam pemahaman Ananda, bacalah buku paket kelas VII halaman 96-102.

AKTIFITAS 1.3

Menganalisis tingkatan norma yang mempengaruhi terbentuknya lembaga sosial

Dalam kehidupan bermasyarakat, norma/aturan dijadikan pedoman bagi anggota masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya agar terlaksana sebagaimana yang mereka harapkan. Sekumpulan norma berubah menjadi lembaga sosial, namun norma yang dikategorikan sebagai lembaga sosial haruslah diterima oleh sebagian besar masyarakat, menjiwai seluruh lapisan masyarakat dan memiliki sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat. Berikut ini Ananda diminta untuk menganalisis mengenai tingkatan norma di masyarakat yang terdapat dalam tabel berikut!

Norma	Contoh perilaku	Sanksi
Cara
Kebiasaan	Menyapa dan mencium tangan orang yang lebih tua, seorang anak sebelum berangkat dan setibanya di rumah mengucapkan salam lalu mencium tangan orangtuanya.	Jika tidak dilaksanakan, akan mendapat teguran karena merupakan kebiasaan di suatu masyarakat.
Tata Kelakuan	Para siswa memakai seragam lengkap dan rapih saat ke sekolah serta mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.
Adat Istiadat	

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Untuk memperdalam pemahaman Ananda, bacalah buku paket kelas VII halaman 96-102.

D. LATIHAN

Setelah membaca dan mengisi aktifitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

No.	Pertanyaan uraian
1.	Jelaskan proses terbentuknya lembaga sosial di masyarakat!
2.	Sebutkan 3 syarat norma dapat dijadikan lembaga sosial!
3.	Jelaskan pengertian norma!
4.	Sebutkan 4 tingkatan norma yang berkembang di masyarakat!
5.	Ceritakan mengenai salah satu tingkatan norma yang Ananda ketahui!

E. RANGKUMAN

Agar lebih memahami mengenai interaksi sosial, Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VII halaman 96-102 kemudian buatlah rangkuman di buku catatan mu, lalu serahkan kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, jika menggunakan daring Ananda dapat mengirimkan video penjelasan rangkuman melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Manusia disebut sebagai makhluk sosial. Manusia memiliki naluri dasar untuk selalu berinteraksi, dan untuk memenuhi kebutuhan dasar maka diperlukan norma yang fungsi mengatur manusia sehari-hari. Supaya hubungan antar manusia di dalam suatu masyarakat bisa terjalin sebagaimana yang diharapkan maka

dirumuskanlah norma-norma di masyarakat. Kumpulan norma kemudian membentuk lembaga sosial dengan berbagai kelompok tujuan. Lembaga sosial ialah lembaga yang mengatur rangkaian tata cara/norma/aturan/kaidah/patokan dalam memenuhi kebutuhan manusia dengan tujuan mendapatkan keteraturan hidup.

F. REFLEKSI

Setelah mempelajari materi mengenai pengertian, syarat lembaga sosial dan tingkatan norma, apakah yang kamu rasakan? Tulis jawaban Ananda pada tabel berikut, jika sudah paham beri tanda ceklis (✓) namun jika belum paham beri tanda silang (X)!

No.	Materi	Pemahaman
1.	Pengertian lembaga sosial.	
2.	Syarat terbentuknya lembaga sosial.	
3.	Tingkatan norma di masyarakat.	
4.	Contoh norma dan sanksinya.	

Serahkan jawaban Ananda kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.

- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

G. RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN/PEDOMAN PENSKORAN/PENJELASAN JAWABAN

No.	Jawaban	Skor
1.	Lembaga sosial terbentuk karena adanya interaksi yang terus menerus dilakukan demi pemenuhan kebutuhan, dalam hal ini norma berperan penting sebagai acuan dalam bertindak demi tercapainya tujuan kebutuhan dan interaksi yang baik.	20
2.	[1] Diterima sebagian besar anggota masyarakat [2] Menjiwai seluruh warga [3] Mempunyai sanksi mengikat anggota masyarakat Buku paket kelas VII halaman 98.	20
3.	Norma merupakan aturan/kaidah yang menjadi pedoman bertingkah laku di masyarakat. Buku paket kelas VII halaman 97.	20
4.	[1] Cara [2] Kebiasaan [3] Tata Kelakuan [4] Adat Istiadat Buku paket kelas VII halaman 99-101.	20

5.	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkatan norma cara memiliki ikatan paling lemah, jika dilanggar mendapat sanksi dari masyarakat berupa celaan/teguran. Contohnya ialah saat kita membuang sampah sembarangan, maka kita akan mendapat teguran. • Kebiasaan ialah perilaku berulang-ulang yang terjadi di masyarakat, memiliki sanksi tidak terlalu mengikat, jika dilanggar maka akan mendapat teguran, misalnya seorang anak yang tidak memberi salam saat masuk rumah. • Tata kelakuan ialah patokan dalam bertindak dan sudah mendapat unsur pengawasan, bila dilanggar akan mendapat sanksi sesuai kesepakatan yang tertuang dalam tata tertib, contohnya seorang anak yang tidak memakai seragam lengkap saat upacara. • Adat istiadat ialah norma yang berkembang kuat di suatu masyarakat, bila dilanggar akan mendapat sanksi dari masyarakat tersebut. Contohnya upacara pernikahan adat. 	20
Skor maksimal		100

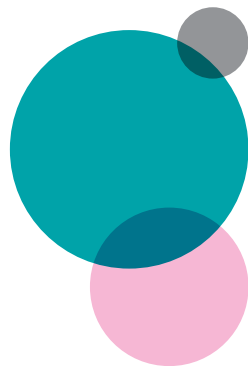
Pedoman penskoran

Nilai = [Skor yang diperoleh: Skor maksimal] X 100

Berapakah total skor yang di dapat? KKM pada latihan ini ialah 80. Bila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami.

PEMBELAJARAN 2

JENIS DAN FUNGSI LEMBAGA SOSIAL



ANANDA tentu sudah paham mengenai terbentuknya lembaga sosial, pada pembelajaran kali ini Ananda akan mendapat materi tentang jenis dan fungsi lembaga sosial. Berbagai lembaga sosial memiliki fungsi sendiri-sendiri yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah belajar materi interaksi sosial, diharapkan Ananda dapat:

1. Mengidentifikasi jenis dan fungsi lembaga sosial dalam bentuk tabel dengan benar.
2. Menyajikan hasil identifikasi jenis dan fungsi lembaga sosial berupa peran siswa di lembaga sosial dalam bentuk essay.

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang jenis dan fungsi lembaga sosial.

2. Menyampaikan aktifitas belajar siswa tentang jenis dan fungsi lembaga sosial.
3. Melakukan monitoring aktifitas belajar mandiri di rumah dan berkordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktifitas belajar siswa tentang jenis dan fungsi lembaga sosial..
5. Mengumpulkan, mengoreksi dan menilai serta memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. AKTIFITAS PEMBELAJARAN

AKTIFITAS 2.1

Menjelaskan Fungsi Lembaga Sosial

Lembaga sosial tumbuh karena kebutuhan masyarakat untuk tujuan mendapatkan keteraturan kehidupan bersama. Lembaga

sosial memiliki peran dan fungsi bagi masyarakat dalam rangka mencukupi kebutuhan pokok atau dasar tiap-tiap anggota masyarakatnya. Berbagai lembaga sosial yang terdapat di dalam masyarakat mempunyai fungsi sendiri-sendiri yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan manusia. Berikut ini fungsi lembaga sosial secara umum, yaitu:

1. Memberikan pedoman bertingkah laku menyangkut pemenuhan kebutuhan hidup.
2. Menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan agar hidup serasi dan harmonis di lingkungan masyarakat.
3. Memberikan pedoman kepada masyarakat untuk mengadakan system pengendalian sosial (control sosial/pengawasan) di masyarakat.

Berikut ini jenis dan fungsi lembaga sosial:

a) Lembaga Keluarga



Sumber: Chaerunnisa [2020]

Gambar 4.1: Lembaga Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari; ayah, ibu dan anak. Keluarga terbentuk dari perkawinan yang sah menurut agama, adat dan pemerintah. Lembaga keluarga memiliki fungsi sebagai berikut:

No.	Fungsi	Pengertian
1.	Reproduksi	Pernikahan diharapkan dapat memberi keturunan.
2.	Ekonomi	Keluarga dapat memfungsikan perekonomian secara efektif dan efisien
3.	Sosialisasi	Keluarga merupakan tempat sosialisasi pertama sebelum seorang anak terjun ke masyarakat, anak-anak diajarkan cara menjalankan kehidupan yang sesuai dengan nilai dan norma di masyarakat.
4.	Afeksi	Keluarga merupakan tempat mencurahkan kasih sayang dan perhatian.
5.	Proteksi	Keluarga memberikan perlindungan dan rasa aman.
6.	Pengawasan sosial	Setiap anggota keluarga pada dasarnya saling control dan memiliki tanggung jawab untuk menjaga nama baik keluarga.
7.	Pemberian status	Seseorang akan mendapatkan status/kedudukan di masyarakat setelah menjadi keluarga.

Tabel 4.2 Fungsi lembaga keluarga

b) Lembaga Agama

Lembaga Agama di Indonesia	
	
Islam: Majelis Ulama Indonesia [MUI]	Kristen: Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia [PGI]
	
Katolik: Konferensi Wali Gereja Indonesia [KWI]	Hindu: Parisada Hindu Dharma Indonesia [PHDI]
	
Buddha: Perwakilan Umat Buddha Indonesia [Walubi]	Khonghucu: Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia [Matakin]

Lembaga agama adalah system keyakinan dan praktek keagamaan dalam masyarakat yang telah dirumuskan dan dibakukan. Lembaga agama merupakan suatu lembaga atau institusi penting yang mengatur kehidupan rohani manusia. Pendidikan agama menuntun individu untuk berperilaku baik terhadap sesama manusia, makhluk hidup lain dan alam sekitar. Berikut ini fungsi lembaga agama:

No.	Fungsi	Pengertian
1.	Pedoman hidup	Sebagai pedoman hidup dalam hubungannya dengan tuhan, sesama dan alam sekitar.
2.	Sumber kebenaran	Agama mengajarkan keselamatan dunia dan akhirat untuk mencapai kebahagiaan dan ketidakmampuan manusia.
3.	Pengatur hubungan	Agama sebagai pengatur tata cara berhubungan dengan manusia dan Tuhan.
4.	Tuntunan prinsip benar dan salah	Agama merupakan tuntunan agar manusia terhindar dari kesalahan.
5.	Pedoman mengungkapkan perasaan terhadap sesama	Dalam agama, kita diwajibkan untuk berbuat baik terhadap sesama.
6.	Pedoman keyakinan dalam perbuatan	Agama menuntun kita untuk berbuat kebaikan walaupun sekecil apapun yang nantinya akan mendapatkan pahala.

7.	Pedoman keberadaan	Pada hakikatnya agama mengajarkan bahwa manusia dan semesta merupakan ciptaan Tuhan.
8.	Pedoman rekreasi dan hiburan	Agama dapat dijadikan sarana rekreasi dan hiburan untuk mencapai kepuasan bathin.

Tabel 4.2 Fungsi lembaga agama

c) Lembaga Ekonomi



Sumber: Chaerunnisa [2019]

Gambar 4.3: Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi lahir sebagai suatu usaha manusia menyesuaikan diri dengan alam untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang berkaitan dengan pengaturan dalam bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Berikut ini fungsi lembaga ekonomi:

No.	Fungsi
1.	Memberi pedoman untuk mendapatkan bahan pangan
2.	Memberi pedoman untuk melakukan pertukaran barang atau barter
3.	Memberi pedoman tentang harga jual beli barang
4.	Memberi pedoman untuk menggunakan tenaga kerja
5.	Memberi pedoman tentang cara pengupahan
6.	Memberi pedoman tentang cara keputusan hubungan kerja
7.	Memberi identitas bagi masyarakat

Tabel 4.4 Fungsi lembaga ekonomi

d) Lembaga Pendidikan



Sumber: Chaerunnisa [2019]

Gambar 4.4: Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses Pendidikan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu kearah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan merupakan sebuah lembaga yang menawarkan pendidikan formal mulai dari jenjang pra-sekolah sampai ke Pendidikan tinggi, baik umum maupun khusus. Selain sekolah sebagai lembaga formal, terdapat juga lembaga non-formal yaitu tempat kursus/les dan lembaga informal yaitu keluarga yang pada intinya kesemua itu memberikan arah terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia dan lingkungannya.

Secara fundamental lembaga Pendidikan berfungsi untuk mengatur pemenuhan kebutuhan terhadap Pendidikan. Mengenai fungsi lembaga Pendidikan, ada dua yaitu fungsi manifes (fungsi yang disadari) dan fungsi laten (fungsi yang tidak disadari), antara lain sebagai berikut:

Fungsi manifes [disadari]	Fungsi laten [tidak disadari]
Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah.	Mengurangi pengendalian orang tua.
Mengembangkan bakat seseorang.	Mempertahankan system kelas sosial [status seseorang di masyarakat].
Melestarikan kebudayaan masyarakat.	Memperpanjang masa remaja.
Menanamkan keterampilan.	

Tabel 4.5 Fungsi lembaga Pendidikan

e) Lembaga Politik

Lembaga politik merupakan suatu lembaga yang mengatur pelaksanaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai suatu keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat. Lembaga politik merupakan keseluruhan tata nilai dan norma yang berkaitan dengan kekuasaan. Lembaga politik yang berkembang di Indonesia adalah:

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
2. Presiden dan Wakil Presiden
3. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
4. Dewan Perwakilan daerah (DPD)
5. Pemerintahan Daerah
6. DPRD Provinsi dan DPRD kabupaten/Kota
7. Partai Politik

Berikut ini fungsi lembaga politik ialah:

No.	Fungsi
1.	Memelihara ketertiban dalam negeri
2.	Mengusahakan kesejahteraan umum

Tabel 4.6 Fungsi lembaga politik

Setelah Ananda memahami tentang lembaga sosial, lakukanlah aktivitas mengisi tabel berikut untuk menguji pengetahuan Ananda. Tulislah jenis lembaga sosial sesuai dengan fungsinya, nomor 1 sudah diisi untuk dijadikan contoh pengerjaan.

No.	Fungsi	Lembaga sosial
1.	Sarana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	Ekonomi
2.	Tempat menimba ilmu dan keterampilan
3.	Memelihara ketertiban dalam negeri
4.	Sarana berkomunikasi dengan Tuhan
5.	Tempat berlindung dan berkasih sayang

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

AKTIVITAS 2.2

Mengidentifikasi jenis dan fungsi lembaga sosial

Ananda sudah menyelesaikan aktifitas 2.1, terdapat 5 jenis lembaga sosial yaitu lembaga keluarga, pendidikan, ekonomi, politik dan agama. Perhatikan tabel berikut dan isilah dengan jawaban yang tepat mengenai fungsi dan contoh lembaga sosial!

Lembaga	Fungsi	Contoh
Keluarga	Afeksi	Seorang ibu yang memberikan asi kepada bayinya sebagai wujud kasih sayang ibu ke anaknya.
Ekonomi
Pendidikan
Agama	Beribadah dapat membuat orang bahagia dan puas secara batin.
Politik	Memelihara ketertiban di dalam negeri.

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Untuk memperdalam pemahaman Ananda, bacalah buku paket kelas VII halaman 103-120.

AKTIFITAS 2.3

Menyajikan hasil identifikasi jenis lembaga sosial

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berinteraksi sosial dan berada di lembaga sosial. Setiap manusia menjadi bagian dari lembaga sosial, pada aktifitas 2.3, Ananda diminta untuk menceritakan perannya sebagai anggota dari lembaga sosial. Berikut Langkah-langkah pengerjaannya:

1. Ceritakan di buku catatan Ananda/ sesuai dengan perintah guru dalam bentuk essay, minimal satu halaman buku.
2. Pahami mengenai pengertian lembaga sosial, ingat kembali jenis-jenisnya.
3. Pilihlah salah satu lembaga sosial untuk kamu ceritakan. Pilih Lembaga dimana Ananda memiliki peran. Misalnya di lembaga pendidikan berupa sekolah, Ananda tentu memiliki peran sebagai siswa yang harus patuh pada aturan sekolah. Peraturan apa saja yang harus Ananda patuhi? Jelaskan mengapa Ananda harus patuh terhadap aturan/norma yang terdapat pada sekolah! Apa manfaat yang di dapat dari masuknya Ananda ke lembaga Pendidikan? Jelaskan mengapa Ananda masuk mejadi bagian dari lembaga pendidikan tersebut! dan penjelasan lainnya berdasarkan yang Ananda alami.

4. Tuangkan semua yang Ananda alami pada lembaga sosial pilihan Ananda dalam bentuk essay sesuai ketentuan point pertama.

Judul tulisan

Setelah Ananda berhasil menulis tentang peran di lembaga sosial, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Untuk memperdalam pemahaman Ananda, bacalah buku paket kelas VII halaman 103-120.

D. LATIHAN

Setelah membaca dan mengisi aktifitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

No.	Pertanyaan
1.	Sebutkan 3 fungsi lembaga sosial secara umum!
2.	Sebutkan 5 jenis lembaga sosial!
3.	Sebutkan 2 fungsi lembaga keluarga!
4.	Sebutkan masing-masing 1 contoh lembaga Pendidikan formal, non-formal dan informal!
5.	Sebutkan 2 lembaga politik yang berkembang di Indonesia!

E. RANGKUMAN

Agar lebih memahami mengenai interaksi sosial, Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VII halaman 103-120 kemudian buatlah rangkuman di buku catatan, lalu serahkan kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, jika menggunakan daring Ananda dapat mengirimkan video penjelasan rangkuman melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Untuk memenuhi kebutuhan manusia diperlukan suatu lembaga yang mengatur pemenuhan berbagai jenis kebutuhan

manusia. Jika tidak, maka kehidupan masyarakat akan sulit terkendali dan timbul kekacauan, ketidakmerataan dan lain sebagainya. Hubungan antara interaksi sosial dengan adanya lembaga sosial ialah terbentuknya perilaku manusia yang sesuai dengan norma atau nilai yang berlaku di masyarakat. Lembaga sosial dalam lingkungan masyarakat berfungsi sebagai wadah yang memiliki wewenang mengatur perilaku manusia agar sesuai aturan. Sebagai contoh, terjadi perkelahian antar pemuda di desa, pihak berwenang akan mengatasi masalah tersebut agar situasi kembali tentram, disinilah lembaga sosial (politik) menjalankan fungsinya. Terdapat 5 jenis lembaga sosial, yaitu lembaga keluarga, agama, ekonomi, pendidikan dan politik. Lembaga-lembaga tersebut memiliki peran dan fungsi masing-masing dalam kehidupan bermasyarakat.

F. REFLEKSI

Setelah mempelajari materi mengenai bentuk-bentuk lembaga sosial, tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sudahkah Ananda berperan sebagaimana mestinya pada lembaga sosial yang Ananda jalani (lembaga keluarga, lembaga agama dan lembaga pendidikan)?
3. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

Serahkan jawaban Ananda kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

G. RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN/PEDOMAN PENSKORAN/PENJELASAN JAWABAN

No.	Jawaban	Skor
1.	[1] Memberikan pedoman kepada anggota masyarakat [2] Menjaga keutuhan masyarakat [3] Memberikan control sosial Buku paket kelas VII halaman 103-104	20
2.	[1] Keluarga [2] Pendidikan [3] Agama [4] Ekonomi [5] Politik Buku paket kelas VII halaman 104	20
3.	[1] reproduksi [2] proteksi [3] ekonomi [4] sosialisasi [5] afeksi [6] pengawasan sosial [7] pemberian status	20

4.	Formal, contohnya sekolah. Non-formal, contohnya tempat kursus. In-formal, contohnya keluarga. Buku paket kelas VII halaman 114	20
5.	MPR, presiden dan wakil presiden, DPR, DPRD, pemerintah daerah, DPRD provinsi, kota/kabupaten, partai politik Buku paket kelas VII halaman 118	20
Skor maksimal		100

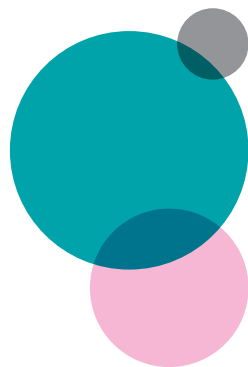
Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \left[\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \right] \times 100$$

Berapakah total skor yang di dapat? KKM latihan ialah 80. Bila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami.

PEMBELAJARAN 3

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM RUANG YANG BERBEDA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN BUDAYA SERTA PENGEMBANGAN KEHIDUPAN KEBANGSAAN



KEGIATAN interaksi sosial tentu tidak dapat di batasi, terlebih di era globalisasi seperti saat ini. Era globalisasi yang kian pesat membuat interaksi sosial semakin mudah dilakukan, hal ini didukung oleh teknologi komunikasi, jaringan internet serta alat transportasi. Interaksi dalam ruang yang berbeda dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Interaksi secara langsung misalnya ketika seseorang pulang kampung/bertemu langsung dengan seseorang yang berada pada lingkungan yang berbeda, sementara inteaksi tidak langsung dapat dilakukan dengan telepon/media sosial.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah belajar materi interaksi sosial, diharapkan Ananda dapat:

1. Mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda dengan benar.
2. Menganalisis hasil identifikasi pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda dalam bentuk menjawab study kasus.

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda.
2. Menyampaikan aktifitas belajar siswa tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda.
3. Melakukan monitoring aktifitas belajar mandiri di rumah dan berkordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktifitas belajar siswa tentang jenis dan fungsi lembaga sosial..
5. Mengumpulkan, mengoreksi dan menilai serta memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.

3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. AKTIFITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 3.1

Menjelaskan Manfaat Interaksi Sosial

Proses interaksi sosial di lembaga sosial tentunya berpengaruh pada pribadi setiap individu, selanjutnya juga akan berpengaruh terhadap kehidupan di masyarakat. Misalnya proses interaksi sosial pada lembaga pendidikan mampu menjadikan seseorang menjadi sopan dan santun dalam bertindak, proses interaksi sosial pada lembaga ekonomi dapat menjadikan seseorang mampu mengatasi masalah ekonomi dengan bekerja sesuai kemampuannya dan proses interaksi sosial pada lembaga politik yang membuat masyarakat berperan membuat kebijakan dapat membuat interaksi yang harmonis antara pemerintah dengan masyarakat. Berikut ini manfaat yang dapat diperoleh dari interaksi sosial di lembaga:

1. Tercapainya tujuan dari lembaga sosial.
2. Melatih individu untuk dapat berinteraksi dengan karakter yang berbeda di lembaga.
3. Melatih jiwa kepemimpinan yang baik dalam hidup ber-lembaga.

4. Memperluas relasi dan wawasan.

Pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda diharapkan dapat menciptakan kehidupan sosial dan budaya yang mampu mempererat kehidupan berbangsa.

Setelah Ananda membaca materi mengenai manfaat interaksi sosial lembaga sosial, isilah tabel berikut dengan (✓) pada jawaban yang Ananda pilih. Tabel nomor 1 sudah diisi untuk dijadikan contoh.

No.	Manfaat interaksi sosial di lembaga sosial	Benar	Salah
1	Tercapainya tujuan hidup	✓	
2	Melatih memahami karakter sesama		
3	Menyadari diri paling unggul di masyarakat		
4	Memperluas relasi dan wawasan		
5	Melatih jiwa kepemimpinan		

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

AKTIVITAS 3.2

Mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda.

Pada aktifitas 3.1 Ananda sudah membaca mengenai pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda. Interaksi sosial yang kita lakukan hendaklah dapat menciptakan kehidupan sosial dan budaya yang harmonis yang mampu mempererat kehidupan berbangsa. Pada aktifitas 3.2 Ananda diminta mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan budaya. Berikan tanda ceklist (✓) untuk contoh pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda dan tanda silang (X) untuk interaksi sosial dalam ruang yang sama.

No.	Contoh interaksi sosial	Terdapat pengaruh interaksi dalam ruang yang berbeda dalam kehidupan sosial dan budaya.
1.	Pergerakan/perpindahan manusia dari desa ke kota saat bekerja.	✓
2.	Anggota keluarga berbincang membahas protocol kesehatan dalam menghambat penyebaran virus corona.	×
3.	Terjadi perkawinan antar suku dengan budaya yang berbeda.
4.	Meningkatnya wawasan warga desa karena pengaruh komunikasi dengan warga desa.

5.	Adanya perubahan tingkah laku suatu masyarakat karena pengaruh budaya dari masyarakat luar
----	--	-------

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

AKTIVITAS 3.3

Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda.

Ananda sudah mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda dan hal tersebut tentunya ada yang Ananda alami atau lihat. Interaksi sosial yang terjadi pada ruang yang berbeda dalam kehidupan sosial dan budaya bertujuan untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang harmonis. Segala perbedaan hendaklah dijadikan kekayaan bangsa kita, berinteraksi sosial yang baik walaupun banyak perbedaan akan membawa dampak positif dalam kehidupan bermasyarakat. Pada aktifitas 3.3 Ananda diminta menjawab pertanyaan berupa kasus yang mungkin dapat terjadi di sekitar Ananda. Bacalah baik-baik pertanyaan berikut dan jawablah

sesuai analisis Ananda!

1. Interaksi sosial dalam ruang yang berbeda kadangkala menyebabkan masuknya budaya yang tidak sesuai dengan kepribadian masyarakat di daerah Ananda, bagaimana Ananda sebagai anggota masyarakat menyikapi hal tersebut?

.....

2. Pada kegiatan rapat karang taruna, Gatot menyampaikan ide mengenai kegiatan lomba HUT RI yang tetap harus dilaksanakan dengan protocol kesehatan. Namun pendapat ini disanggah oleh Johan, dengan suara lantang Johan berkata bahwa kegiatan lomba tidak perlu diadakan mengingat penyebaran virus yang belum selesai. Gatot tersinggung dengan nada suara Johan, bagaimana sikap Ananda sebagai anggota rapat yang berada pada situasi ini?

.....

3. Pak Engkus baru saja pindah ke kota besar, pada minggu ini warga perumahan tempat tinggal Pak Engkus hendak melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan. Di hari yang telah dijadwalkan, Pak Engkus telah siap sejak pagi hari, seperti kebiasaannya di desa ketika ada kegiatan kerja bakti. Tetapi Pak Engkus heran, ternyata yang hadir pada kerja bakti sebagian besar bukan warga perumahan, melainkan warga luar perumahan yang dimintai tolong oleh tetangganya dan diberi imbalan. Bagaimana pendapat Ananda dengan keadaan tersebut?

.....

4. Sebagai anggota masyarakat yang saling memerlukan bantuan satu sama lain, bagaimanakah sikap Ananda saat mengetahui tetangga akan menggelar hajatan?

.....

5. Dengan teknologi yang semakin canggih, kita dapat berkomunikasi dan mengetahui informasi dari ruang yang berbeda. Menurut pendapat Ananda, apakah dampak positif penggunaan HP dalam hal memperlancar hubungan kebangsaan di masa pandemic seperti sekarang?

.....

Setelah Ananda berhasil menganalisis jawaban tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

D. LATIHAN

Setelah membaca dan mengisi aktifitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

No.	Pertanyaan
1.	Sebutkan 2 contoh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda!
2.	Sebutkan 2 pengaruh positif interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan !
3.	Sebutkan 2 interaksi sosial dalam ruang yang berbeda yang pernah Ananda alami!
4.	Sebutkan 1 perbedaan interaksi yang dilakukan oleh masyarakat pedesaan dan perkotaan!
5.	Sebutkan contoh interaksi sosial antar ruang yang berbeda dan sudah menjadi budaya bangsa Indonesia saat menjelang lebaran!

E. RANGKUMAN

Agar lebih memahami mengenai interaksi sosial, Ananda dapat mencari info dari berbagai sumber mengenai pengaruh interaksi antar ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan, kemudian buatlah rangkuman di buku catatan mu, lalu serahkan kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, jika menggunakan daring Ananda dapat mengirimkan video penjelasan rangkuman melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Interaksi sosial sering kita lakukan dalam ruang yang berbeda, misalnya interaksi yang dilakukan antar masyarakat desa dan perkotaan. Interaksi seperti ini membawa pengaruh terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kebangsaan. Contoh lainnya dalam berinteraksi suatu masyarakat mendapat pengaruh budaya dari daerah lain yang kemudian memperkaya budaya daerah tersebut, seperti masyarakat desa yang mengenal tanaman unggul kemudian dikembangkan menjadi tanaman khas daerah itu. Segala perbedaan yang didapat dalam berinteraksi sosial hendaknya dapat memperkaya budaya dan kebangsaan.

F. REFLEKSI

Setelah mempelajari materi mengenai pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda, tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sikap apakah yang harus dikembangkan untuk menciptakan interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan walaupun interaksi sosial tersebut berada pada ruang yang berbeda?
3. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

Serahkan jawaban Ananda kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

G. RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN/PEDOMAN PENSKORAN/PENJELASAN JAWABAN

No.	Jawaban	Skor
1.	[1] pergerakan warga desa ke kota yang ingin bekerja [2] pengaruh budaya dari masyarakat luar setelah berinteraksi	20
2.	[1] dapat memperkaya budaya/pengetahuan untuk masyarakat yang berinteraksi dengan masyarakat luar [2] tercapai tujuan yang diharapkan	20

3.	[1] menelpon saudara di kampung [2] mudik saat lebaran	20
4.	Masyarakat desa memiliki ciri interaksi sosial yang intens/ sering dilakukan, sementara masyarakat perkotaan biasanya kurang melakukan interaksi sosial.	20
5.	Mudik/pulang kampung	20
Skor maksimal		100

Pedoman penskoran

Nilai = [Skor yang diperoleh: Skor maksimal] X 100

Berapakah total skor yang di dapat? KKM pada latihan ini ialah 80. Bila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami.

EVALUASI

Pilihan Ganda

1. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Sebagian besar masyarakat menerima norma tersebut
 - 2) Menjiwai seluruh warga dalam system sosial
 - 3) Memiliki sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat
 - 4) Sebagian besar anggota masyarakat menolak norma tersebut

Norma yang kemudian melembaga menjadi lembaga sosial ditunjukkan pernyataan nomor

- A. 1, 2 dan 3
 - B. 1, 2 dan 4
 - C. 1, 3 dan 4
 - D. 2, 3 dan 4
-
2. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: Chaerunnisa [2019]

Kegiatan tersebut hendaklah telah menjadi kebiasaan dalam kehidupan kita sehari-hari, jika kebiasaan ini dilanggar maka akan mendapat sanksi

- A. teguran atas penyimpangan tersebut
- B. diasingkan dari pergaulan masyarakat
- C. dihukum seberat-beratnya sesuai undang-undang
- D. tidak dipedulikan oleh orang sekitar

3. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: Iyang [2019]

Pernyataan yang dapat kita simpulkan dari gambar tersebut ialah

- A. pernikahan merupakan perbuatan individu dalam suatu masyarakat
- B. adat istiadat merupakan tingkatan norma yang harus dilestarikan
- C. pernikahan merupakan bagian dari tata kelakuan di masyarakat
- D. kebiasaan merupakan perbuatan yang berulang-ulang

4. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: Chaerunnisa [2019]

Gambar tersebut contoh dari tata kelakuan yang terdapat di sekolah, jika dilanggar maka mendapat sanksi

- A. dikucilkan oleh masyarakat
 - B. dikenai denda senilai Rp. 500.000
 - C. dipenjara oleh pihak berwajib
 - D. ditegur oleh guru
5. Berikut ini contoh tingkatan norma cara dalam pergaulan sehari-hari yang apabila dilanggar mendapat sanksi berupa teguran ialah
- A. berbicara kepada orang yang lebih tua dengan berteriak
 - B. tidak menggunakan seragam lengkap saat upacara
 - C. tidak membuat ketupat saat Idul Fitri
 - D. menerobos lampu merah
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Presiden dan Wakil Presiden
 - 2) Kepala Dinas Pendidikan

3) Pemerintahan Daerah

4) Partai Politik

Contoh lembaga politik ditunjukkan pernyataan nomor

A. 1, 2 dan 3

B. 1, 2 dan 4

C. 1, 3 dan 4

D. 2, 3 dan 4

7. Dibawah ini yang termasuk ciri dari pendidikan informal adalah

A. pendidikan berlangsung dalam lembaga pemerintah

B. terdapat kepemimpinan yang jelas

C. adanya batasan lama study

D. pendidikan berlangsung di keluarga

8. Lembaga yang berisi tuntunan hidup, merupakan lembaga yang mengatur hubungan dengan pencipta, ialah lembaga

A. agama

B. pendidikan

C. politik

D. ekonomi

9. Perhatikan tabel berikut!

No.	Agama	Tempat Ibadah
1.	Islam	Masjid
2.	Kristen	Gereja
3.	Hindu	Klenteng

4.	Budhha	Wihara
----	--------	--------

Pasangan yang tepat ditunjukkan tabel nomor

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 1, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 4

10. Berikut ini yang termasuk fungsi laten pendidikan ialah

- A. mengembangkan bakat seseorang
- B. menanamkan keterampilan
- C. melestarikan kebudayaan daerah
- D. memperpanjang masa remaja

11. Lembaga keluarga memiliki fungsi sosialisasi yang bertujuan

- A. mempersiapkan seorang anak mencari kerja
- B. menanamkan nilai yang berlaku di masyarakat
- C. memberikan kasih sayang dan rasa aman
- D. memberikan status istri/suami/anak

12. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: Chaerunnisa [2019]

Pernyataan yang tepat untuk gambar tersebut ialah

- A. toko dapat digunakan sebagai sarana mencari ilmu dan pengetahuan
 - B. lembaga ekonomi mengatur tata hubungan antar manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari
 - C. pasar, toko, kantor dan tempat mencari nafkah merupakan contoh dari lembaga keluarga
 - D. pedoman tenaga kerja terdapat pada lembaga ekonomi
13. Fungsi mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah, termasuk fungsi ... dalam lembaga pendidikan.
- A. laten
 - B. manifes
 - C. sosial
 - D. asli
14. Lembaga sosial sebagai control sosial di masyarakat, maksudnya ialah
- A. memberikan pengawasan terhadap tingkah laku seseorang
 - B. memberikan pendidikan kecakapan hidup yang sesuai norma
 - C. menciptakan individu yang cinta Tuhan dan sesama
 - D. menciptakan masyarakat yang taat terhadap pimpinan

15. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: Zaenal [2019]

Gambar tersebut merupakan peran ayah di dalam keluarga yang menjalankan fungsi

- A. afeksi
- B. sosialisasi
- C. pengawasan sosial
- D. ekonomi

Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban

Pilihan Ganda	Skor	Pilihan Ganda	Skor	Pilihan Ganda	Skor
1. A	1	6. C	1	11. B	1
2. A	1	7. D	1	12. B	1
3. B	1	8. A	1	13. B	1
4. D	1	9. B	1	14. A	1
5. A	1	10. D	1	15. C	1

Skor maksimal = 15

Penjelasan Jawaban:

1. Kunci A

Pembahasan; untuk dapat dijadikan lembaga sosial, maka syarat norma ialah 1). Sebagian besar masyarakat menerima norma tersebut 2). Menjiwai seluruh warga dalam system sosial 3). Memiliki sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat.

2. Kunci A

Pembahasan; sanksi dari pelanggaran kebiasaan antri ialah mendapat teguran atas penyimpangan tersebut.

3. Kunci B

Penyimpangan; gambar tersebut ialah pernikahan yang menggunakan adat istiadat, adat istiadat merupakan tingkatan norma yang harus dilestarikan.

4. **Kunci D**
Pembahasan; pelanggaran tata kelakuan di sekolah mendapat sanksi ditegur oleh guru.
5. **Kunci A**
Pembahasan; contoh kebiasaan yang mendapat sanksi teguran ialah berbicara kepada orang yang lebih tua dengan berteriak.
6. **Kunci C**
Pembahasan; Kepala Dinas Pendidikan bukan contoh lembaga politik. Lembaga politik antara lain; MPR, Presiden dan Wakil, DPR, DPD, Pemda, DPRD provinsi dan kota, partai politik.
7. **Kunci D**
Pembahasan; ciri pendidikan informal ialah pendidikan berlangsung di keluarga.
8. **Kunci A**
Pembahasan; lembaga agama ialah lembaga yang berisi tuntunan hidup, merupakan lembaga yang mengatur hubungan dengan pencipta.
9. **Kunci B**
Pembahasan; Hindu tempat beribadahnya Pura, bukan Klenteng.
10. **Kunci D**
Pembahasan; fungsi laten ialah fungsi terselubung contohnya memperpanjang masa remaja.

11. **Kunci B**

Pembahasan; fungsi sosialisasi dalam keluarga ialah menanamkan nilai yang berlaku di masyarakat.

12. **Kunci B**

Pembahasan; berdasarkan gambar terlihat kegiatan jual beli dan dapat disimpulkan lembaga ekonomi mengatur tata hubungan antar manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

13. **Kunci B**

Pembahasan; fungsi mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah merupakan fungsi manifes/nyata dari lembaga pendidikan.

14. **Kunci A**

Pembahasan; lembaga keluarga sebagai pengawasan sosial maksudnya ialah memberikan pengawasan terhadap tingkah laku seseorang.

15. **Kunci C**

Pembahasan; terlihat seorang ayah sedang memberikan pemahaman kepada anaknya, hal ini merupakan fungsi keluarga sebagai pengawasan sosial.

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = [\text{Skor yang diperoleh} : \text{Skor maksimal}] \times 100$$

Berapakah total skor yang di dapat? KKM pada evaluasi ini adalah 80. Bila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM perdalam wawasan Ananda dengan mencari info mengenai interaksi sosial yang dapat dilakukan untuk mempererat kesatuan dan solusi untuk menghindari perpecahan dari interaksi sosial yang dilakukan.

GLOSARIUM

Asimilasi; cara bersikap dan bertingkah laku dalam menghadapi perbedaan untuk mencapai kesatuan.

Asosiatif; proses interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan.

Disosiatif; proses interaksi sosial yang mengarah pada konflik dan merenggangkan solidaritas kelompok.

Gregariousness; suatu naluri untuk selalu hidup dengan orang lain.

Interaksi; hubungan manusia dengan manusia lain.

Interaksi sosial; hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia.

Komunikasi; seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

Kontak sosial; hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan fisik, tetapi bisa juga tanpa berhubungan secara fisik.

Lembaga sosial; suatu system tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktifitas-aktifitas untuk memenuhi kompleks-kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Maryati, Kun, dkk. 2008. *Sosiologi SMA dan MA*. Jakarta: Airlangga. (halaman 56-57)
- Mushlih, Akhmad, dkk. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs VII*. Jakarta: Kemdikbud (halaman 96-120).
- Rahmawati, Farida, dkk. 2015. *Detik-detik Ujian Nasional Sosiologi*. Klaten: PT. Intan Pariwara. (halaman 5-6)
- Soekanto, Soerjono, 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Persada. (halaman 71-74)



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama